

**ANALISIS BUTIR SOALTEMATIK UJIAN TENGAH
SEMESTER (UTS) KELAS IV SDN KEBONSARI 2 SUKUN
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pdi)

Diajukan oleh:
Aminatul Halimah
NIM 11140075



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS BUTIR SOAL TEMATIK UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)
KELAS IV SDN KEBONSARI 2 SUKUN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Aminatul Halimah
11140075

**Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing:**

Yeny Tri Asmaningtias, M. Pd
NIP. 198002252008012012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823200001002

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS BUTIR SOAL TEMATIK UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)
KELAS IV SDN KEBONSARI 2 SUKUN MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Aminatul Halimah (11140075)

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 Juni 2015 dan
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008012012

: _____

Sekretaris Sidang,
Yeni Tri Asmaningtias, M.Pd
NIP. 198002252008012012

: _____

Pembimbing,
Yeni Tri Asmaningtias, M.Pd
NIP. 198002252008012012

: _____

Penguji Utama,
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 1976100220031003

: _____

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malii Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, kutuangkan tinta hitam penuh makna sebagai bukti kesungguhanku dalam meraih cita-cita, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta Bapak Fahrur Rozi dan Ibu Mukholifah, serta Om dan Bulek tercinta Muh Dularif dan Titin Setyarini

yang senantiasa mencurahkan ketulusan doa restunya, memberikan tetesan kasih sayang sebagai penyejuk jiwa yang tiada batas dengan kebesaran jiwanya, serta dukungan baik material maupun mental sehingga dapat mengantarkan langkah kecil penulis menuju sebuah kesuksesan.

Kakaku tersayang Himmatun Nafiah beserta suami dan adiku Muhammad Hasyim mahmudi, serta sepupuku tersayang (Dila, Nia dan Zahra)

yang telah menjadi penyemangat dalam hidupku. Semoga karya ini bisa menjadi motivasi di bangku pendidikan dalam menggapai cita-citamu.

Untuk semua keluargaku

terima kasih banyak atas ketulusan doa dan butiran-butiran motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

Segenap guru-guruku dan dosen-dosenku,

yang telah memberikan seberkas cahaya ilmu pengetahuan dan selalu mendidik dalam studi sehingga penulis dapat mewujudkan harapan dan angan-angan sebagai awal dalam menggapai cita-cita

Sahabat dan teman-teman seperjuangan

Alvin, Ulfa, Jenny, Tika, Kusnia, mb Peul, Teman-teman PKL MIN Malang 1, Teman PM di Taman Ayu, teman-teman di Abu Hanifah Foundation dan Teman-teman seperjuangan PGMI 2011/2012
dengan kalian aku ukir sebuah kenangan
semoga kebersamaan yang terjalin tidak akan terhapus

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ نَاقُورًا حَتَّىٰ يُغَيِّرَ مَا بِأَنفُسِهِمْ...

*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka
merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*

Yeni Tri Asmaningtias, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Aminatul Halimah

Malang, 3 Juni 2015

Lamp : (4) Ekslemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Aminatul Halimah

NIM : 11140075

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Judul Skripsi : **Analisis Butir Soal Tematik Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Yeni Tri Asmaningtias, M. Pd

NIP. 198002252008012012

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Juni 2015

Aminatul Halimah
11140075

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***Analisis Butir Soal Tematik Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang*** dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menuju insan berperadapan.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan panjang, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M. Si dan para Pembantu Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Nur Ali, M. Pd. dan para pembantu Dekan.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Dr. Muhammad walid, M.A beserta jajarannya.

4. Yeni Tri Asmaningtias, M. Pd., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Tri Ardianto, A. MA., selaku guru kelas IV di SDN Kebonsari 2 Sukun Malang, seluruh dewan guru dan karyawan serta siswa kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
6. Semua civitas SDN Kebonsari 2 Sukun Malang, khususnya siswa kelas IV A, Rachmat Suliadi, S Pd, M. Pd., selaku kepala SDN Kebonsari 2 Sukun Malang, terima kasih atas izin penelitian dan kemudahan-kemudahan yang telah diberikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis akan dibalas dengan rahmat dan kebaikan Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna fiddunya Wal Akhirat.

Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat, dan menjadi khazanah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang penelitian.

Malang, 3 Juni 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACK	xviii
ملخص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Batasan Masalah	4

E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	6
G. Originalitas Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	14
1. Evaluasi.....	14
a. Pengertian Evaluasi.....	14
b. Tujuan Evaluasi	15
c. Fungsi Evaluasi	16
2. Analisis Butir soal.....	17
a. Manfaat Soal yang Ditelaah	17
b. Analisis Secara Kualitatif dan Kuantitatif	18
3. Ulangan Tengah Semester	23
a. Pengertian Ujian Tengah Semester	23
b. Maksud dan tujuan Ujian Tengah Semester	24
4. Pembelajaran Tematik	25
a. Prinsip Pengertian Pembelajaran Tematik	25
b. Landasan Pembelajaran Tematik	26
c. Prinsip Pembelajaran Tematik	28
d. Karakteristik Pembelajaran Tematik	28
e. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik	30
f. Penilaian Pembelajaran Tematik	30

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
1. Pendekatan Penelitian	37
2. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Data	38
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
1. Angket	39
2. Wawancara	39
3. Dokumentasi	39
F. Analisis Penelitian	40
1. Analisis secara Kualitatif	40
2. Analisis secara Kuantitatif	42
BAV IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	46
A. Analisis Data Pakar Para Ahli	46
1. Data Pakar.....	46
a. Ahli Evaluasi.....	47
b. Ahli Bahasa	50
c. Ahli Materi	55
B. Analisis Data	57
1. Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Daya Pengecoh Butir Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV	57
2. Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Ujian Tengah Semester	

Kelas IV	112
a. Validitas	112
b. Reliabilitas	113
BAB V PEMBAHASAN	122
A. Deskripsi Hasil Analisis abutir Soal Ujian Tengah Semester Kelas IV	130
B. Deskripsi Hasil Data Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV	149
1. Tingkat Kesukaran	149
2. Daya Pembeda	155
3. Daya Pengecoh	161
C. Validitas dan Reliabilitas Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV...	163
1. Validitas	163
2. Reliabilitas	163
BAB VI PENUTUP	166
A. Kesimpulan.....	166
B. Saran	175
DAFTAR RUJUKAN	176
LAMPIRAN-LAMPIRAN	178

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbedaan, Persamaan, dan Orientasi Penelitian	9
Tabel 2.1. Instrumen Angket Analisis Soal Pilihan Ganda	20
Tabel 2.2. Instrumen Angket Analisis Soal Uraian.....	21
Tabel 3.1. Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Persentase	41
Tabel 4.1. Kriteria Penskoran Angket Validasi	47
Tabel 4.2. Angket Ahli Evaluasi	47
Tabel 4.3. Angket Ahli Bahasa I.....	50
Tabel 4.4. Angket Ahli Bahasa II	53
Tabel 4.5. Angket Ahli Materi	55
Tabel 4.6. Hasil Analisis dengan MicroCAT ITEMAN Soal Pilihan Ganda Tema 1 (Subtema 1 dan Subtema 2).....	57
Tabel 4.7. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Uraian Singkat Tema 1 (Subtema 1 dan Subtema 2)	70
Tabel 4.8. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Uraian Singkat Tema 1 (Subtema 1 dan Subtema 2)	74
Tabel 4.9. Hasil Analisis dengan MicroCAT ITEMAN Soal Pilihan Ganda Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1).....	76
Tabel 4.10. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Uraian Singkat Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1)	88
Tabel 4.11 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Uraian Jawaban Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1).....	92
Tabel 4.12. Hasil Analisis dengan MicroCAT ITEMAN Tema 2 (Subtema 2 dan subtema 3)	94
Tabel 4.13. Hasil Analisis dengan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Tema 2 (Subtema 2 dan subtema 3)	106
Tabel 4.14. Hasil Analisis dengan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Tema 2 (Subtema 2 dan subtema 3)	110

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Surat Izin Penelitian Skripsi
2. Lampiran 2: Surat Izin Penelitian DIKNAS Kota Malang
3. Lampiran 3: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian Skripsi
4. Lampiran 4: Dokumentasi
5. Lampiran 5: Pedoman Wawancara
6. Lampiran 6: Hasil Validasi Ahli
7. Lampiran 7: Kisi-kisi
8. Lampiran 9: Soal Sebelum Revisi
9. Lampiran 10: Soal Sesudah Revisi
10. Lampiran 11: Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Halimah, Aminatul. 2015. *Analisis Butir Soal Tematik Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Yeni Tri Asmaningtias, M. Pd

Kata Kunci: *Evaluasi, Analisis Butir Soal, dan Pembelajaran Tematik.*

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu. Analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukakn untuk meningkatkan mutu soal yang telah tertulis. Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar pelajaran. Dengan dianalisisnya soal Ujian Tengah Semester (UTS) ini dapat meningkatkan kualitas soal yang diujikan kepada siswa kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kualitas telaah soal pilihan ganda dan uraian Ujian Tengah Semester (UTS) secara kualitatif (2) Untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya pembeda, dan daya pengecoh soal pilihan ganda dan soal uraian Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang (3) untuk mengetahui validitas dan raliabilitas soal pilihan ganda dan soal uraian Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian campuran, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dengan cara menelaah soal kepada ahli evaluasi, bahasa, dan materi dan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program MicroCat ITEMAN untuk pilihan ganda dan manual untuk soal uraian.

Dari analisis soal Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang, menunjukkan bahwa dari penelaahan kualitas soal dari ahli evaluasi, bahasa, dan materi pada soal pilihan ganda mendapatkan prosentase 83,89% dan pada soal uraian 81,25%. Kualitas butir soal ini valid untuk digunakan. Untuk tingkat kesukaran, daya pembeda, dan daya pengecoh pada soal 1 pada pilihan ganda menunjukkan tingkat kesukaran mudah, daya pembeda soal tidak dipakai dan daya pengecoh baik, dan pada soal uraian singkat tingkat kesukaran mudah, daya pembeda soal diterima pada soal uraian jawaban tingkat kesukaran sedang, daya pembeda soal diterima. Soal 2 pada pilihan ganda menunjukkan tingkat kesukaran mudah, daya pembeda soal dipakai dan daya pengecoh baik, dan pada soal uraian singkat tingkat kesukaran sedang, daya pembeda soal diterima, pada soal uraian jawaban tingkat kesukaran mudah, daya pembeda soal diterima. Soal 3 pada pilihan ganda menunjukkan tingkat kesukaran mudah, daya pembeda diterima dan diperbaiki dan daya pengecoh baik, dan pada soal uraian singkat tingkat kesukaran mudah, daya pembeda soal diterima dan diperbaiki, pada soal uraian jawaban tingkat kesukaran mudah, daya pembeda soal diterima. Dari hasil kevalidan, menunjukkan bahwa soal Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukan Malang ini menunjukkan kevalidan, terbukti prosentase dari para ahli pada soal pilihan ganda menunjukkan 83,89% dan soal uraian menunjukkan 81,25%. Hal ini berarti bahwa soal tersebut baik dan dapat digunakan. Tingkat Reliabilitas soal Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang menunjukkan soal 1 pada pilihan ganda memiliki reliabilitas 0,564, soal uraian singkat sebesar 0,54 dan soal uraian jawaban sebesar 1,15. Soal 2 pada pilihan ganda memiliki raliabilitas sebesar 0,808, soal uraian singkat sebesar 0,73 dan soal uraian jawaban sebesar 0,31. Soal 3 pada pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,808, soal uraian singkat sebesar 0,31, dan uraian jawaban sebesar 0,36.

ABSTRACT

Halimah, Aminatul. 2015. Analysis on Thematic Questions Used in Middle Exam (UTS) on Fourth Grade Students SDN Kebonsari 2 Sukun Malang. Thesis, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor Yeni Tri Asmaningtias, M. Pd

Keyword : Analysis on Questions, Used in Middle Exam (UTS), Thematic Learning.

Evaluation is an activity or a process for determining value of something. In another word, analysis is an activity which is carried out to improve the quality of questions that have been written. Thematic learning is a learning approach that is deliberately linking some aspects of both the intra-subject and between-subjects. Thus, the analysis of questions used in the Middle Exam (UTS) is expected to improve the quality of the questions that tested on the fourth grade students of SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

The purpose of this study are: (1) To determine the quality of multiple choice and description questions used in the Middle Exam (UTS) qualitatively (2) To determine the level of difficulty, distinguishing features, and humbug features of multiple choice and descriptions questions used in the Middle Exam (UTS) of the fourth grade students SDN Kebonsari 2 Sukun Malang (3) to determine the validity and reliability of multiple choice and descriptions questions used in the Middle Exam (UTS) on the fourth grade students SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

The research approach used in this study is a mix approaches, namely qualitative and quantitative approach. Qualitative approach examines how the questions, language, and content that is reviewed by the expert while the quantitative approach using ITEMAN MicroCAT program for multiple-choice questions and a manual program for the description.

The analysis about the Middle Semester Exam (UTS) on the fourth grade students of SDN Kebonsari Sukun Malang 2 shows that of the review of the quality of question, language, and material on the multiple choice questions in the percentage of 83.89% and 81.25% for description question. The quality of these items is valid to be used. For the level of difficulty, distinguishing features, and humbug feature in multiple choice question 1 shows that the level of difficulty is easy, there is no distinguishing features are used, and the humbug features are good. Meanwhile, at the short description question, the difficulty level use is easy, the distinguishing features about the answers received on the question difficulty level is medium, so the distinguishing feature is acceptable. Question 2 on the multiple choice shows that the level of difficulty is easy, the distinguishing features are used and the humbug features are good, while in the short description question, the level of difficulty is medium, the distinguishing features are received, the answers description question shows that the difficulty level is easy, the distinguishing features are acceptable. Question 3 on the multiple choice shows that the level of difficulty is easy, the distinguishing features are acceptable and repaired, and the humbug features are good, while the short description question difficulty level is easy, the distinguishing features are accepted and repaired, the answers description question, the difficulty level is easy, the distinguishing features are acceptable. The validity results indicating that the questions used in the Middle Semester Exam (UTS) on fourth grade students SDN Kebonsari 2 Sukun Malang shows the validity, it is proven by the experts that show the percentage on multiple choice questions showed 83.89% while the description question indicates 81.25% . This means that the questions are good and recommended to be used. The reliability rate of Middle Semester Exam (UTS) on the fourth grade students of SDN Kebonsari 2 Sukun Malang shows that the question 1 of multiple-choice has 0,564, then the brief description is 0.54 and the description about the answer is 1.15. Question 2 on the multiple choice has reability rate amounted to 0.808, and the brief description is 0.73 and the description about the answer is 0.31. Question 3 on the multiple choice has reliability rate amounted to 0.808, the brief description is 0.31, and a description of the answer is 0.36.

مستخلص البحث

آمينة الحليلة، 2015م، تحليل بنود الأسئلة الموضوعية من الإختبار النصفى في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية كيون ساري 2 سوكون بمالانج، بحث العلمي، قسم تربية المعلمين في المدرسة الابتدائية في كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرفة: يوني تري السمانغتياس الماجستير

الكلمات الأساسية : تقويم، تحليل بنود الأسئلة والتعلم الموضوعي

التقويم هو فعل أو عملية لتحديد القيم من أي شيء والتحليل هو النشاط الذي نفذ لتحسين نوعية الأسئلة المكتوبة والتعلم الموضوعي هو مدخل في التعلم الذي يربط عمد بعض جوانب كل المواضيع داخل الموضوع و الدروس. بتحليل بنود الأسئلة من الإختبار النصفى لترقية جودة الأسئلة التي اختبار على الطلاب في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية كيون ساري 2 سوكون بمالانج.

وأما الأهداف المرجوة في هذا البحث هي: (1) لمعرفة جودة في دراسة الأسئلة المتعددة وأوصاف من الإختبار النصفى نوعيا، (2) لمعرفة درجة الصعوبة، السمات المميزة ويحطون السلطة من الأسئلة المتعددة وأوصاف من الإختبار النصفى في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية كيون ساري 2 سوكون بمالانج، (3) لمعرفة صدق ثبات من الإختبار النصفى في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية كيون ساري 2 سوكون بمالانج.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو بالنوع الكمي والكيفي. أما النوع الكمي بطريقة طالع الأسئلة إلى الخبراء (في مجال التقويم، اللغة والمادة)، وأما النوع الكيفي باستخدام البرامج MocoCat ITEMAN لبنود الأسئلة المتعددة ويدوي لبنود الأسئلة أوصاف.

من تحليل البنود الأسئلة في الإختبار النصفى في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية كيون ساري 2 سوكون بمالانج تدل أن من مطالعة جودة الأسئلة من الخبراء (في مجال التقويم، اللغة والمادة) على بنود الأسئلة المتعددة يبلغ 83,39% ، وعلى بنود الأسئلة أوصاف يبلغ 81,25%. وهذه جودة الأسئلة هي صدق أو جيد في استخدامها. لدرجة الصعوبة، السمات المميزة ويحطون السلطة على سؤال واحد من بنود الأسئلة المتعددة تدل على درجة الصعوبة هي سهلة و السمات المميزة هي جيدة وليس في استخدامها ويحطون السلطة الجيدة وعلى بنود الأسئلة أوصاف فدرجة صعبتها هي سهلة و السمات المميزة على الأسئلة المقبول. وأما من سؤال ثانية من بنود الأسئلة المتعددة تدل درجة الصعوبة هي سهلة، و السمات المميزة هي جيدة وفي استخدامها ويحطون السلطة الجيدة وعلى بنود الأسئلة أوصاف فدرجة صعبتها هي متوسطة السمات المميزة على الأسئلة المقبول. وأما من بنود الأسئلة أوصاف الإجابة فدرجة صعبتها هي سهلة والسمات المميزة على الأسئلة المقبول. وعلى سؤال ثالث من بنود الأسئلة المتعددة تدل على درجة الصعوبة هي سهلة والسمات المميزة هي المقبول

ويحطون السلطة الجيدة وعلى بنود الأسئلة أوصاف فدرجة صعبتها هي سهلة و السمات المميزة على الأسئلة المقبول.

من صدق أو صحة النتائج تدل على أن بنود الأسئلة من الإختبار النصفى في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية كيون ساري 2 سوكون بمالانج هو صدق، نسبة ثبت من الخبراء على بنود الأسئلة المتعددة يبلغ 83,89%، وعلى بنود الأسئلة أوصاف يبلغ 81,25%. وهذا يعني أن الأسئلة هي جيدة، ويمكن استخدامها. وأما درجة الثبات على بنود الأسئلة في الإختبار النصفى في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية كيون ساري 2 سوكون بمالانج تدل أن في سؤال أول لدي قيمة الثبات يبلغ 0,564، من بنود الأسئلة المختصر يبلغ 0,54% من بنود الأسئلة الأوصاف الإجابة يبلغ 0,731,15. وفي سؤال ثاني على بنود الأسئلة المتعددة لدي قيمة الثبات يبلغ 0,808، من بنود الأسئلة المختصر يبلغ 0,73، ومن بنود الأسئلة الأوصاف الإجابة يبلغ 0,31. وفي سؤال ثالثة على بنود الأسئلة المتعددة لدي قيمة الثبات يبلغ 0,808، من بنود الأسئلة الأوصاف المختصر يبلغ 0,31، ومن بنود الأسئلة الأوصاف الإجابة يبلغ 0,36.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu sistem yang di dalamnya terjadi proses yang saling keterkaitan diantara komponen-komponen yang ada, diperlukan pula adanya perencanaan yang sistematis, terpadu dan terarah. Dalam suatu sistem salah satunya adalah guru. Seorang guru harus memiliki standar kualifikasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dinyatakan bahwa, “setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional”. Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional.¹

Kompetensi pedagogik guru berkaitan dengan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran, yang di dalamnya mencakup kemampuan untuk mengelaborasi kemampuan peserta didik, merencanakan program pembelajaran, serta melaksanakan evaluasi. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana pencapaian tujuan dalam pembelajaran.

¹Wahidmurni, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha litera, 2010), hal.4

Dalam kegiatan evaluasi guru biasanya menggunakan soal-soal baik itu buatan sendiri atau berasal dari beberapa buku. Evaluasi merupakan refleksi seorang pendidik, sebagai pendidik dalam rangka mengevaluasi dirinya sendiri adalah dengan cara melakukan evaluasi kepada peserta didik. Evaluasi dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, maka akan diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan dalam pendidikan.

Berdasarkan ketentuan Permendiknas No 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan “penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional”²

Berkaitan dengan hasil belajar, seorang pendidik melakukan analisis hasil penilaian belajar siswa untuk mendapatkan umpan balik tentang berbagai komponen dalam proses pembelajaran. Analisis hasil penilaian dilakukan dengan memperhatikan nilai yang diperoleh siswa pada ulangan harian (tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan dan sikap, tugas, produk), ulangan tengah semester (tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan dan sikap, tugas, dan produk), ulangan akhir semester (tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan dan sikap, tugas dan produk), dan ulangan kenaikan kelas (tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan dan sikap, tugas dan produk). Analisis untuk ulangan harian dan tengah semester ditekankan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang dan

² Salinan Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian, hal 2

faktor penyebab mengapa siswa memperoleh nilai kurang. Bagi anak yang memperoleh nilai kurang dari batas nilai minimal ketuntasan belajar akan diberi remedial, sedang bagi anak yang nilainya telah mencapai batas ketuntasan akan diberikan pengayaan.

Terkait dengan analisis hasil belajar, Bapak Tri Ardianto selaku guru kelas IV SDN Kebonsari 2 kec Sukun Malang mengatakan untuk soal UTS dilakukan analisis dengan cara manual, itupun hanya pada soal pilihan ganda. Dalam menganalisis untuk mengetahui di materi yang mana siswa belum faham dalam kegiatan belajar mengajar.³

Mengingat pentingnya menganalisis hasil belajar siswa, disini peneliti tertarik untuk menganalisis butir soal tematik Ulangan Tengah Semester kelas IV. Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS BUTIR SOAL TEMATIK ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) KELAS IV SDN KEBONSARI 2 SUKUN MALANG”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas telaah soal pilihan ganda dan uraian Ujian Tengah Semester (UTS) secara kualitatif?

³Wawancara dengan Bapak Tri Ardianto. Guru kelas IV hari sabtu, tanggal 01November 2014
Pukul 10:00 WIB.

2. Bagaimana tingkat kesukaran, daya pembeda dan daya pengecoh soal pilihan ganda dan soal uraian Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang?
3. Bagaimana validitas dan reliabilitas soal pilihan ganda dan uraian Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan yang akan dibahas. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas telaah soal pilihan ganda dan uraian Ujian Tengah Semester (UTS) secara kualitatif.
2. Untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya pembeda, dan daya pengecoh soal pilihan ganda dan uraian Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.
3. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal pilihan ganda dan uraian Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak mencakup pembahasan yang luas, perlu kiranya peneliti memberikan batasan-batasan sebagai berikut: penelitian ini terfokus pada penilaian soal tematik kelas IV pada aspek penilaian kognitif. Objek penelitian ini adalah menelaah soal, tingkat kesukaran, daya pembeda,

validitas dan reabilitas soal-soal ujian tengah semester yang mencakup tema 1 (Indahnya Kebersamaan) dan tema 2 (Selalu Berhemat Energi) pada soal pilihan ganda, soal jawaban singkat dan soal uraian kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang. Analisis soal untuk daya pengecoh hanya ada pada soal pilihan ganda. Pada

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang daya beda, tingkat kesukaran, daya pengecoh, validitas dan reabilitas soal ujian tengah semester kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

2. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan kontribusi bagi guru maupun kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas soal dalam mengevaluasi siswa.

3. Bagi perkembangan ilmu penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang evaluasi pendidikan.

F. Definisi Operasional

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.⁴

2. Ujian Tengah Semester

Ujian Tengah Semester adalah kegiatan yang dilakukan sebuah instansi sekolah dasar untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa dan merupakan proses penilaian hasil belajar siswa yang dilaksanakan pertengahan semester.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran⁵

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.⁶

⁴Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), hal.135.

⁵ Abdul Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 85.

⁶Wahidmurni, dkk.*Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hal. 131.

5. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

6. Daya Pengecoh

Daya pengecoh atau penyebaran butir soal dijadikan dasar dalam penelaahan soal. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berfungsi tidaknya jawaban yang telah tersedia.⁷

7. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Suatu alat evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.⁸

8. Reabilitas

Reabilitas adalah ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes.

G. Originalitas Penelitian

1. Agustin Islam Mia, *Analisis Butir Soal dalam Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Maarif 02 Palang Sukorejo Pasuruan*. Pada penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu analisis

⁷*Ibid.*, hlm.136.

⁸Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Preess, 2010), hal. 36.

kualitatif dan kuantitatif untuk menjelaskan tingkat kesukaran, daya pembeda, dan daya pengecoh dan kualitatif untuk penelaahan soal. Persamaan pada penelitian ini dan penelitian Agustin Islam Mia yaitu sama-sama menelaah butir soal dengan menggunakan MicroCat ITEMAN, dan perbedaannya yaitu pada soal yang dianalisis, dalam penelitian ini soal yang dianalisis adalah selain soal pilihan ganda, yaitu soal uraian dalam soal UTS kelas IV, dan pada penelitian Agustin Intan Mia yaitu menganalisis soal pilihan ganda dalam buku ajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V.

2. Shobibarrohman Alqodari tahun 2014 dengan judul penelitian *Analisis Butir Soal Ujian tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV dengan program anates versi 4*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan program *anates versi 4*. Dalam penelitian ini menjelaskan validitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal buatan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana guru ilmu pengetahuan social dalam membuat bentuk soal terhadap siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Shobibarrohman Alqodari yaitu menganalisis soal UTS, dan perbedaannya yaitu pada soal yang dianalisis dan program yang digunakan, pada penelitian Shobibarrohman Alqodari menganalisis soal UTS pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan pada penelitian ini yaitu menganalisis soal UTS Tematik.

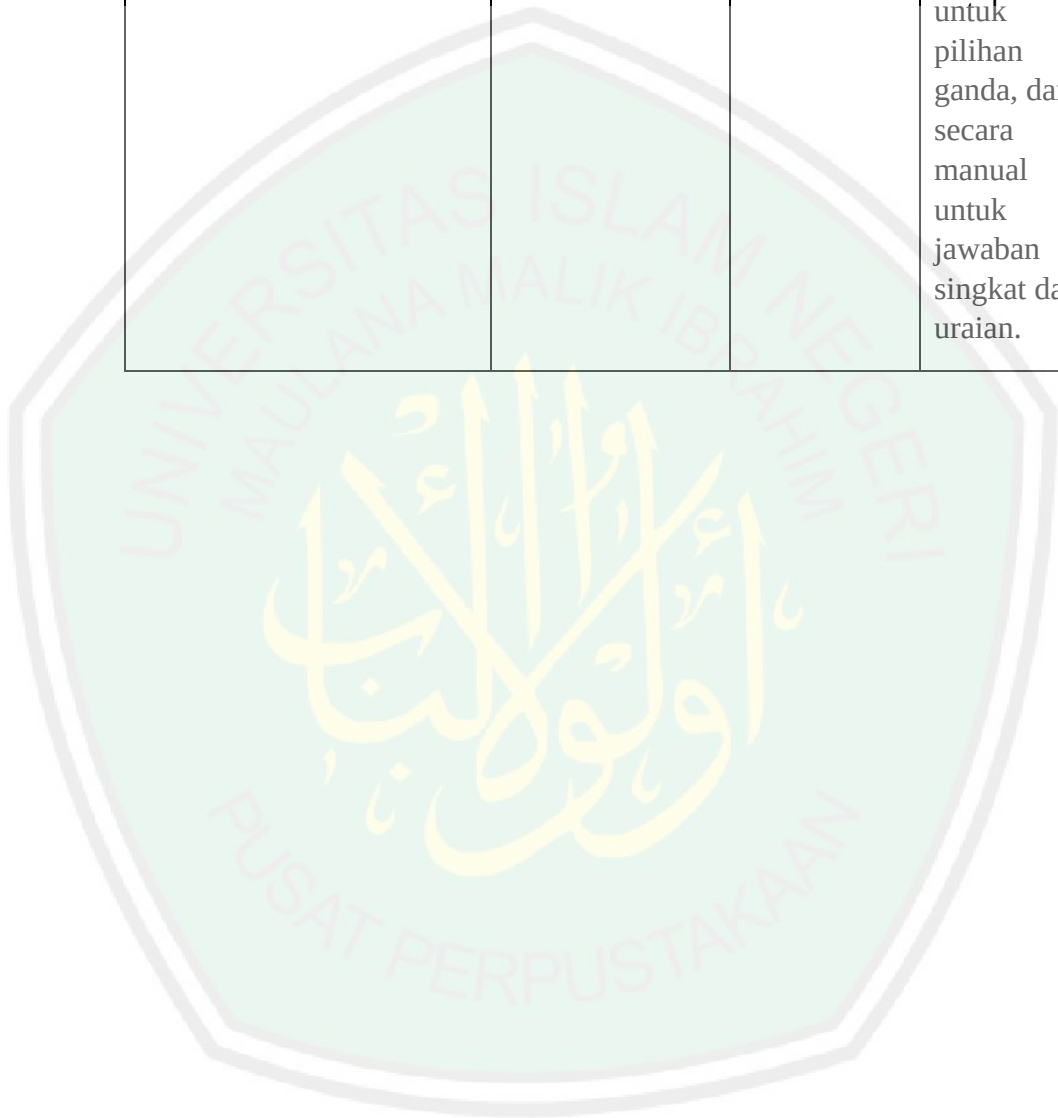
Untuk memudahkan memahami, berikut peneliti sertakan tabel perbedaan, persamaan, dan orisinalitas penelitian pada table dibawah ini:

Tabel 1.1

Perbedaan, Persamaan, dan Originalitas Penelitian

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedan	Originalitas
1. Agustin Islam Mia. Tahun 2014. Dengan judul Analisis Butir Soal Dalam Buku Ajar IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Maarif 02 Palang Sukorejo Pasuruan.	Menganalisis butir soal dengan microCAT ITEMAN	Butir soal yang dianalisis pada soal pilihan ganda buku ajar IPA siswa kelas V	Pada penelitian ini, peneliti menganalisis soal UTS tema 1 dan tema 2 pada kelas IV. Penelitian ini
2. Shobiburrohman Alqodari. Tahun 2014. Dengan judul Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Kelas IV dengan Program Anates Versi 4	Menganalisis butir soal Ujian Tengah Semester	- Butir soal yang dianalisis hanya pada soal pilihan ganda. - Dalam menganalisis dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan program Anates Versi 4	menggunakan metode penelitian campuran yaitu kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Dalam menganalisis soal UTS, peneliti menelaah dengan menggunakan angket untuk ahli evaluasi, ahli bahasa, dan ahli materi. Dan dalam

			penelitian ini menggunakan MicroCat AITEMAN untuk pilihan ganda, dan secara manual untuk jawaban singkat dan uraian.
--	--	--	--



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian berjudul Analisis butir Soal dalam Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Maarif 02 Palang Sukorejo Pasuruan. Skripsi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, oleh Agustin Islam Mia tahun 2014. Rumusan masalah: 1) Bagaimana kualitas telaah soal-soal pilihan ganda secara kualitatif. 2) Bagaimana tingkat kesukaran dan daya pembeda soal-soal pilihan ganda semester 1 dalam buku ajar IPA kelas V yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Maarif 02 Palang Sukorejo Pasuruan. 3) Bagaimana Validitas dan reabilitas soal-soal Pilihan Ganda semester 1 dalam buku ajar IPA kelas V yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Maarif 02 Palang Sukorejo Pasuruan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian: 1) Kualitas butir soal dari para ahli evaluasi, bahasa, dan ahli materi masuk dalam kategori soal baik untuk digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Hasil validasi dari ahli evaluasi memperoleh hasil 88,6 %, dari ahli bahasa memperoleh hasil 82,1% , sedangkan dari ahli materi memperoleh hasil 83,3%. 2) memiliki tingkat kesukaran rendah hal ini terbukti dari 50 butir soal terdapat 25 butir

soal yang memiliki tingkat kesukaran rendah. Memiliki kategori soal dibuang atau soal tidak digunakan hal ini terbukti dari 50 butir soal terdapat 26 butir soal yang dibuang, memiliki daya pengecoh baik. Hal ini terbukti dari 50 butir soal terdapat 48 butir soal yang tergolong dari daya pengecohnya baik atau daya pengecohnya dipilih siswa 5% nya. 3) Berdasarkan hasil analisis diperoleh tingkat validitas sebesar 84% artinya butir soal pilihan ganda pada semester ganjil dalam Buku Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karangan A. Suyitno dan Rachmadi Achirul Salam baik dan dapat diimplementasikan atau digunakan. Memiliki tingkat reliabel 0,576 perolehan ini menunjukkan tingkat reliabel soal rendah. Secara keseluruhan kualitas butir soal secara kualitatif valid dan baik untuk digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran, sedangkan kualitas butir soal secara kuantitatif kurang valid dan kurang baik untuk digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran⁹

2. Penelitian berjudul Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa Kelas IV dengan Program Anates Versi 4 di MI Yaspuri Malang. Laporan penelitian kuantitatif Proram Studi Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Malang, oleh Shobiburrohman Alqodari, tahun 2014. Rumusan masalah: 1) bagaimana validitas soal buatan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di MI Yaspuri Malang dengan menggunakan anates versi 4. 2) Bagaimana tingkat kesukaran dan daya beda

⁹Skripsi Agustin Islam Mia. *Analisis Butir Soal dalam Buku Ajar IPA kelas v Madrasah Ibtidaiyah Al Maarif 02 Sukorejo Pasuruan*. Malang: 2014.

soal buatan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV di MI Yaspuri Malang dengan menggunakan program avates versi 4. Hasil penelitian: 1) Validitas butir soal buatan guru IPS kelas IV diperoleh bahwa 15 butir soal kategori soal yang valid. Hal ini terbukti dengan terdapat 15 butir soal yang memiliki kriteria korelasi koefisien cukup, tinggi dan sangat tinggi (sempurna). Kemudian sebanyak 10 butir soal kategori soal yang tidak valid. Hal ini terbukti dengan terdapat 10 butir soal yang memiliki kriteria rendah dan sangat rendah (hampir tidak ada korelasi). 2) Tingkat kesukaran soal buatan guru IPS kelas IV di peroleh bahwa 2 butir soal memiliki tingkat kesukaran sulit yang berada dalam kriteria antara 0,00–0,30. Kemudian sebanyak 14 butir soal memiliki tingkat kesukaran sedang dengan kriteria terletak antara 0,31–0,70. 6 butir soal memiliki tingkat kesukaran mudah yang berada dalam kriteria 0,71–1,00. Daya beda soal buatan guru IPS kelas IV diperoleh bahwa sebanyak 12 butir soal dibuang atau soal tidak dipakai yaitu dalam kriteria 0,00–0,19. Ada 7 butir soal memiliki daya beda soal diperbaiki yaitu dalam kriteria 0,20–0,29 dan ada 6 butir soal memiliki daya beda soal diterima baik yaitu dalam kriteria 0,40–1,00.¹⁰

¹⁰Skripsi Shobiburrohmah Alqodari. *Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV dengan Program Anates Versi 4*. Malang: 2014.

B. Kajian Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*. Dalam bahasa arab (al-Taqdir) dalam bahasa Indonesia Berarti penilaian. Dalam buku *Essentialis of Education Evaluation*. Wand dan Brown mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu.¹¹

Dalam evaluasi sering sekali terjadi kerancuan dalam penggunaan istilah evaluasi, penilaian, dan pengukuran. Suharsimi Arikunto mengajukan tiga istilah dalam evaluasi, yaitu pengukuran, penilaian, dan evaluasi.¹² Pengukuran (*measurement*) adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran. Pengukuran ini bersifat kuantitatif. Penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk secara kualitatif. Sedangkan evaluasi adalah mencakup pengukuran dan penilaian secara kuantitatif.

Penilaian dimaksudkan dalam dunia pendidikan adalah untuk menetapkan keputusan pendidikan, baik yang menyangkut perencanaan, pengelolaan, proses dan tindak lanjut pendidikan yang menyangkut perorangan, kelompok maupun kelembagaan.¹³

¹¹Wayan nurkencana, dkk. *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm.1.

¹²Ramayulis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 235.

¹³*Ibid.*, hlm. 237.

b. Tujuan Evaluasi

Dalam rangka menerapkan prinsip keadilan, keobjektifan, dan keikhlasan, maka tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi tentang taraf perkembangan dan kemajuan yang diperoleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan.
- 2) Mengetahui prestasi hasil belajar guna menetapkan keputusan apakah bahan pelajaran perlu diulang atau perlu dilanjutkan. Dengan demikian, prinsip *life long education* benar-benar berjalan secara berkesinambungan.
- 3) Mengetahui efektivitas cara belajar dan mengajar apakah yang telah dilakukan pendidik benar-benar tepat atau tidak, terutama berkenaan dengan sikap pendidik maupun sikap peserta didik.
- 4) Mengetahui kelembagaan, ketersediaan sarana prasarana dan efektivitas media yang digunakan guna menetapkan keputusan yang tepat dan mewujudkan persaingan sehat dalam rangka berpacu dalam prestasi.
- 5) Mengetahui sejauh mana muatan kurikulum telah dipenuhi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

- 6) Mengetahui alokasi pembiayaan yang dibutuhkan dalam berbagai kebutuhan pendidikan, baik secara fisik seperti fasilitas ruang, perpustakaan, honorarium pendidik dan lain-lain.¹⁴

c. Fungsi Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik. Dalam dunia pendidikan evaluasi memberikan sumbangan yang sangat berarti.

Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik (*feed back*) terhadap kegiatan pendidikan. umpan balik itu berguna untuk:

- 1) *Ishlah*, yaitu perbaikan terhadap semua komponen pendidikan, termasuk perbaikan perilaku, wawasan, dan kebiasaan-kebiasaan peserta didik.
- 2) *Tazkiyah*, yaitu penyucian dari semua komponen pendidikan, yang berarti melihat kembali program yang dilakukan, apakah program tersebut penting atau tidak dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) *Tajdid*, yaitu memodernisasi semua kegiatan pendidikan. Mengubah kegiatan yang tidak relevan menjadi yang lebih baik.
- 4) *Al-dakhil*, yaitu masukan sebagai laporan bagi orang tua peserta didik berupa rapor, ijazah, piagam, dan sebagainya.¹⁵

¹⁴Ramayulis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 240.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 241.

2. Analisis Butir Soal

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan pendidik untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Menurut Nikto, kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Menurut Aiken, tujuan dari penelaahan soal adalah untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada peserta didik apakah mereka sudah/belum memahami materi yang sudah diajarkan.

Dalam melaksanakan analisis butir soal, pembuat soal bisa melakukan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif untuk mempertimbangkan validasi dan konstruk sedangkan analisis kuantitatif mencakup pengukuran kesulitan butir soal dan diskriminasi soal yang termasuk validitas dan reabilitasnya.¹⁶

a. Manfaat Soal yang Ditelaah

Menurut Anastasi dan Urbina, tujuan utama menganalisis soal dalam sebuah tes yaitu untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran. Dengan tujuan tersebut, maka kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah:

- 1) Dapat membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang digunakan.
- 2) Sangat relevan bagi penyusun tes informal dan lokal

¹⁶Wahidmurni, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 177.

seperti tes yang disiapkan pendidik untuk peserta didik di kelas. 3) Mendukung penulisan butir soal yang efektif. 4) secara materi dapat memperbaiki tes di kelas. 5) Meningkatkan validitas dan reliabilitasnya.¹⁷

Dengan adanya tujuan tersebut, maka menunjukkan bahwa manfaat analisis butir soal adalah:

- 1) Untuk menentukan soal-soal yang cacat atau tidak berfungsi penggunaannya.
- 2) Untuk meningkatkan butir soal melalui tiga komponen analisis yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh soal, serta meningkatkan pembelajaran melalui ambiguitas soal dan ketrampilan tertentu yang menyebabkan peserta didik sulit. Disamping itu, analisis soal dapat memberikan informasi kepada peserta didik maupun pendidik.¹⁸

b. Analisis Secara Kualitatif dan Kuantitatif

Dalam melaksanakan analisis butir soal, pendidik bisa melakukan dengan cara menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

1) Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

a) Pengertian Analisis Soal Secara Kualitatif

Analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal (tes tertulis, perbuatan, dan sikap). Dalam menelaah, biasanya dilakukan pada saat soal belum diujikan. Ada

¹⁷*Ibid.*, hlm 118

¹⁸*Ibid.*, hlm 119

beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menelaah soal, yaitu setiap soal ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa dan kunci jawaban/pedoman penskorannya.¹⁹

b) Teknik Analisis Secara Kualitatif

Dalam menganalisis soal secara kualitatif, ada beberapa teknik yang dilakukan, yaitu teknik moderator dan teknik panel.

1. Teknik Moderator

Teknik ini merupakan teknik berdiskusi yang di dalamnya terdapat satu orang sebagai penengah. Berdasarkan teknik ini, setiap butir soal didiskusikan secara bersama-sama dengan beberapa ahli seperti pendidik, yang mengajarkan materi, ahli materi, penyusun/pengembang kurikulum, ahli penilaian, ahli bahasa, berlatar belakang psikologi. Teknik ini sangat baik karena setiap butir soal dilihat secara bersama-sama berdasarkan kaidah penulisannya.

2. Teknik Panel

Teknik panel merupakan suatu teknik menelaah butir soal yang setiap butir soalnya ditelaah berdasarkan kaidah penulisan butir soal, yaitu ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, kebenaran kunci jawaban/pedoman penskorannya yang dilakukan oleh beberapa penelaah.²⁰

¹⁹*Ibid.*, hlm. 120

²⁰*Ibid.*, hlm. 121

c) Prosedur Analisis Secara Kualitatif

Dalam penelaahan butir soal secara kualitatif, penggunaan format penelaahan dapat membantu dan mempermudah prosedur pelaksanaannya. Format penelaahan soal digunakan sebagai dasar untuk mempermudah dalam menganalisis butir soal.

Berikut ini adalah instrumen angket validasi untuk penelaahan butir soal secara kualitatif:

Tabel 2.1

Instrumen Angket Analisis Soal Pilihan Ganda

No	Kriteria	Indikator	No Item
1.	Bahasa	• Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia • Kesesuaian jawaban • Ketepatan soal dengan pokok masalah	1, 2, 3 4, 6 5
2.	Konstruksi/Evaluasi	• Kejelasan soal • Kesesuaian gambar • Kesesuaian pilihan jawaban	1, 2, 3, 4 6 5, 7, 8, 9, 10
3.	Materi	• Kesesuaian soal dengan indikator dan materi. • Kesesuaian jawaban	1, 2, 3 4

Tabel 2.2

Instrumen Angket Analisis Soal Uraian

No	Kriteria	Indikator	No Item
1.	Bahasa	• Kesesuaian bahasa dalam soal	1, 2, 3, 4
2.	Konstruksi/Evaluasi	• Kejelasan petunjuk soal • Pedoman penilaian • Kejelasan gambar	1, 2 3 4
3.	Materi	• Kesesuaian soal dengan indikator. • Kesesuaian jawaban • Kesesuaian soal dengan jenjang pendidikan	1, 4 2 3

b) Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif

Analisis butir soal secara kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²¹ Analisis kuantitatif terdiri dari:

²¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 209.

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam indeks. Menurut Aiken, indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00–1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, berarti semakin mudah soal itu. Pada prinsipnya, skor rata-rata diperoleh peserta didik pada butir soal yang bersangkutan dinamakan tingkat kesukaran butir soal itu.²²

2. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara warga belajar/peserta pendidik yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan warga belajar/peserta pendidik yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan peserta didik yang telah memahami materi dengan peserta didik yang belum memahami materi.²³

3. Daya Pengecoh Soal

Daya pengecoh atau penyebaran butir soal dijadikan dasar dalam penelaahan soal. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui

²²Wahidmurni dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 132

²³*Ibid.*, hlm. 136

berfungsi tidaknya jawaban yang telah tersedia.²⁴ Daya pengecoh dikatakan baik jika dipilih oleh minimal 5% jumlah siswa.

4. Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.

b. Reliabilitas

Analisis abilitas suatu tes atau alat ukur lainnya, termasuk non tes, pada hakekatnya menguji keajegan pertanyaan tes apabila diberikan berulang kali pada obyek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel atau ajeg apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama.²⁵

3. Ulangan Tengah Semester

a. Pengertian Ujian Tengah Semester

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8–9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. Bentuk Ulangan Tengah Semester

²⁴*Ibid.*, hlm. 136

²⁵Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandug: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 148.

selain tertulis dapat juga secara lisan, praktik/perbuatan, tugas, dan produk.

Sebagai tindak lanjut ulangan tengah semester, nilai ulangan tersebut diolah dan dianalisis oleh pendidik. Hal ini dimaksudkan agar ketuntasan belajar siswa dapat diketahui sedini mungkin. Dengan demikian ulangan ini dapat diikuti dengan program tindak lanjut baik remedial atau pengayaan, sehingga kemajuan belajar siswa dapat diketahui sebelum akhir semester.

b. Maksud dan Tujuan Ujian Tengah Semester

- 1) Untuk memperoleh informasi tentang mutu dan hasil pembelajaran.
- 2) Sebagai alat untuk mengetahui ketuntasan terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- 3) Sebagai alat untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa yang dituangkan dalam laoran hasil belajar dan sebagai salahsatu komponen nilai semester ganjil.
- 4) Memperoleh umpan balik bagi sekolah dalam menyempurnakan program dan upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
- 5) Menjadi salah satu bahan untuk memperoleh nilai pengetahuan dan pemahaman konsep (PPK) dan Praktik terhadap Kompetensi Dasar yang belum diujikan.

- 6) Menjadi salah satu faktor bahan penentuan kebijakan pembinaan sekolah.²⁶

4. Pembelajaran Tematik

a. Prinsip Pengertian Pembelajaran Tematik

Konsep pembelajaran tematik merupakan pengembangan dari pemikiran dua tokoh pendidikan yakni *Jakob* tahun 1989 dengan konsep pembelajaran *Interdisipliner* dan *Fogarty* pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran . Dengan adanya pemaduan itu, peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.²⁷

Bermakna berarti bahwa peserta didik dapat memahami konsep yang mereka pelajari dengan melalui pengalaman yang nyata dalam pembelajaran. Kalau dibandingkan dengan pembelajaran biasa, pembelajaran tematik lebih menekankan pada tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran.

²⁶http://smpn1ngimbang.blogspot.com/2012/09/program-ulangan-tengah-semester-ganjil_27.html. diakses pada hari rabu, 17 september 2014 pukul 19:57 WIB

²⁷ Abdul Majid. *Pembelajaran tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 85

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas 1 sampai kelas IV. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Kata tema berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan”. Menurut Gorys Keraf, arti kata tema yaitu “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan”. Pengertian secara luas, tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna.²⁸

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik mencakup:²⁹

1) Landasan Filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini,

²⁸ *Ibid.*, hal. 86

²⁹ *Ibid.*, hal. 87

pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

2) Landasan Psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

3) Landasan Yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2003 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b).

c. Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integratif sebagai berikut:³⁰

- 1) Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- 2) Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- 3) Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- 4) Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- 5) Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan, yang artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik di sekolah dasar adalah sebagai berikut:³¹

³⁰ *Ibid.*, hal. 89

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada suatu yang nyata, sebagai dasar untuk memahami hal yang lebih abstrak.

3) Pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Pada pembahasan ini diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik sangat luwes, dimana seorang guru dapat mengaitkan bahan ajar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.

³¹ *Ibid.*, hal. 89

6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

e. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik

Adapun rambu-rambu pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:³²

1. Tidak semua mata pelajaran harus disatukan.
2. Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester.
3. Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, tidak harus dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak dapat diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.
4. Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.
5. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral.
6. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, lingkungan, dari daerah setempat.

f. Penilaian Pembelajaran Tematik

1. Pengertian penilaian Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik, penilaian pembelajaran adalah usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan maupun perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Oleh karena itu,

³² *Ibid.*, hal. 91

penilaian pembelajaran tematik dilakukan pada dua hal, yaitu penilaian terhadap proses kegiatan dan hasil kegiatan.³³ Penggunaan istilah penilaian ini untuk menjelaskan mengenai upaya guru dalam menilai proses dan hasil pembelajaran di SD/MI. menurut pendapat Mamat S.B. dkk. sejalan dengan pemikiran Hermawan dan Resoimi yang menyatakan bahwa objek dalam penilaian pembelajaran tematik mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar. Penilaian proses belajar adalah upaya [pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, sedangkan penilaiann hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu. Hasil pembelajaran tersebut pada dasarnya merupakan kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, serta nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Dalam hal ini, kita perlu mengerti benar bahwa proses dan hasil belajar itu saling berkaitan satu dengan yang lainnya, karena hasil belajara yang baik dari suatu proses yang baik pula.³⁴

Ada tiga prinsip yang mendasari penilaian pembelajaran tematik. Sebagaimana diungkapkan Rusman, penilaian dalam pembelajaran tematik tidak berbeda dari pembelajaran konvensional.

³³ Andi Prastowo. *Pengembangan bahan ajar tematik* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hal. 401.

³⁴ Asep Herry Hermawan dan Novi Resimi. *Pembelajaran Terpadu (Tematik)* (Jakarta: Dirjen Pendis Depag RI, 2009), hlm. 169.

Oleh karena itu, prinsipnya pun sama.³⁵ *Pertama*, prinsip integral dan komprehensif, yaitu penilaian dilakukan secara utuh dan menyeluruh terhadap semua aspek pembelajaran, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dan nilai. *Kedua*, prinsip kesinambungan, yaitu penilaian dilakukan secara berencana, terus-menerus, dan bertahap untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan tingkah laku siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. *ketiga*, prinsip objektif, yaitu penilaian dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang andal dan dilaksanakan secara objektif, sehingga dapat menggambarkan kemampuan yang diukur.

2. Jenis Penilaian Pembelajaran Tematik

Dilihat dari segi alatnya, penilaian pembelajaran tematik terdiri atas dua jenis, yaitu tes (*test*) dan bukan tes (*non test*).

a) Penilaian Berdasarkan Tes

Sistem penilaian dengan menggunakan teknik tes disebut penilaian konvensional. Sistem penilaian ini kurang menggambarkan kemajuan belajar siswa secara holistik. Sebab biasanya, hasil belajar hanya tergambar dalam bentuk angka-angka atau huruf, di mana gambar dan angka mempunyai makna sangat abstrak. Teknik penilaian tes ini meliputi tes lisan (*oral test*), tertulis (*written test*) dan tindakan (*action test*).

³⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran Tematik; Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 276.

b) Penilaian Berdasarkan Bukan Tes

Untuk melengkapi gambaran kemajuan belajar siswa secara menyeluruh, perlu dilakukan teknik penilaian bukan tes. Penilaian dengan teknik bukan tes juga sering disebut penilaian alternative (*alternative assessment*). Penilaian alternative ini digunakan sebagai penunjang dalam memberikan gambaran pengalaman dan kemajuan belajar siswa secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan penilaian berbasis kelas dalam implementasi kurikulum 2004 maupun KTSP 2006, yaitu bahwa penilaian dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar dan dilakukan dengan cara pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*performance*), dan tes tertulis (*written test*).³⁶

3. Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran Tematik

Penilaian dalam pembelajaran tematik hendaknya valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, serta terbuka dan berkesinambungan, sebagaimana disarankan dalam penilaian berbasis kelas (PBK). Mamat S.B. menyatakan, penilaian berbasis kelas (PBK) merupakan penilaian yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar di kelas (berbasis kelas) melalui pengumpulan kerja siswa (*portofolio*).

³⁶ *Ibid.*, hal. 277.

Secara umum PBK bertujuan untuk memberikan penghargaan terhadap pencapaian belajar siswa serta memperbaiki program dan kegiatan pembelajaran. Adapun manfaat PBK bagi siswa dan guru adalah untuk membantu siswa mewujudkan dirinya dengan mengubah dirinya dengan mengubah atau mengembangkan perilakunya ke arah yang lebih baik dan maju, siswa mendapat kepuasan atas apa yang dikerjakan guru, dapat menetapkan apakah metode mengajar yang digunakan telah memadai atau tidak, dan membantu guru membuat pertimbangan dan keputusan administrasi.³⁷

Adapun secara prosedural, Sudjana mengungkapkan empat langkah penilaian hasil belajar, yaitu:³⁸

- a) Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pembelajaran.
Mengingat fungsi penilaian hasil belajar adalah mengukur tercapainya tujuan pembelajaran, maka perlu dilakukan upaya mempertegas tujuan pembelajaran, sehingga dapat memberikan arah terhadap penyusunan alat-alat penilaian.
- b) Mengkaji kembali materi pembelajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran. Hal ini penting dilakukan mengingat isi tes atau pertanyaan penilaian berkenaan dengan bahan pembelajaran yang diberikan. Penguasaan materi sesuai dengan tujuan

³⁷ Asep Herry Hermawan dan Novi Resimi. *Pembelajaran Terpadu (Tematik)* (Jakarta: Dirjen Pendidikan RI, 2009), hlm. 174.

³⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 258-259.

pembelajaran yang merupakan isi dan sasaran penilaian hasil belajar.

- c) Menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun non tes, yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pembelajaran. Dalam menyusun alat penilaian hendaknya diperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal.
- d) Menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian tersebut, yaitu untuk kepentingan mendeskripsikan kemampuan siswa, kepentingan perbaikan pembelajaran, kepentingan belajar, maupun kepentingan laporan pertanggung jawaban pendidikan.

Secara teknis, penilaian pembelajaran tematik dapat dilakukan melalui Sembilan langkah, yaitu:³⁹

- a) Melihat kompetensi yang ingin dicapai pada kurikulum.
- b) Memilih alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
- c) Mempertimbangkan kondisi siswa saat penilaian sedang berlangsung.
- d) Penilaian dilakukan secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran.
- e) Penilaian dapat dilakukan dalam suasana formal maupun informal.

³⁹ *Ibid.*, hal 259-260

- f) Memberikan petunjuk secara jelas dalam pelaksanaan penilaian dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- g) Membuat kriteria pensekoran secara jelas, sehingga tidak menimbulkan multitafsir.
- h) Menggunakan berbagai bentuk dan alat untuk menilai beragam kompetensi.
- i) Melakukan rangkaian aktivitas penilaian melalui pemberian tugas, pekerjaan rumah, ulangan, dan pengamatan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dengan cara menelaah soal kepada ahli evaluasi/konstruksi, ahli bahasa, dan ahli materi kemudian di hitung dengan rumus prosentase dan kemudian dideskripsikan. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program MicroCat ITEMAN untuk pilihan ganda dan manual untuk soal uraian.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil penelaahan dari ahli evaluasi, bahasa, dan materi. Pada soal pilihan ganda, dalam menganalisis menggunakan program MicroCAT ITEMAN dan manual untuk soal uraian, ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 2 Malang yang terletak di jalan S. Supriadi No 7 Malang. Di SDN Kebonsari 2 Sukun Malang sudah menerapkan Kurikulum 2013 (K13) pada tahun ajaran 2013/2014 untuk

kelas 1 dan kelas IV. Dalam mengevaluasi, salah satunya yaitu guru melakukan Ulangan Tengah Semester (UTS). Di SDN Kebonsari 2 Sukun Malang ini guru hanya menganalisis soal secara manual dan pada soal Pilihan ganda, untuk itu peneliti disini akan menelaah dan menganalisis butir soal untuk memperbaiki kualitas soal Ulangan Tengah Semester (UTS) yang sudah menerapkan model pembelajaran Tematik Integratif.

C. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar soal Ujian Tengah Semester (UTS) tema 1 dan 2, serta Lembar Jawaban Ujian siswa kelas IV A SDN Kebonsari 2 Sukun Malang. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif yaitu hasil penelaahan soal dari ahli evaluasi, ahli bahasa, dan ahli materi. Sedangkan untuk kuantitatif yaitu data dari jawaban peserta didik dianalisis menggunakan MicroCat ITEMAN untuk soal pilihan ganda dan secara manual untuk soal uraian.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah SDN Kebonsari 2 Sukun Malang dan sampel yang digunakan yaitu soal Ujian Tengah Semester padakelas IV A SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket

Peneliti menggunakan angket sebagai data untuk menelaah soal Ujian Tengah Semester yang akan dianalisis. Angket akan disebarakan kepada beberapa pakar yang berkompeten dibidangnya seperti ahli evaluasi, ahli bahasa dan ahli materi untuk mengetahui kualitas soal.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang hendak diteliti. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu kepada guru kelas IV A SDN Kebonsari 2 Sukun Malang untuk mengetahui keadaan sekolah, kurikulum yang diterapkan, dan pada penelaahan soal ujian yang diberikan pada siswa.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proses penelitian, yaitu soal Ujian Tengah Semester kelas IV tema 1 (Indahnya Kebersamaan) dan tema 2 (Selalu Berhemat Energi), lembar jawaban ujian siswa kelas IV A dan kunci jawaban yang nantinya akan peneliti gunakan sebagai informasi tentang daya beda, tingkat kesukaran, daya pengecoh, validitas dan reliabilitas.

F. Analisis Penelitian

1. Analisis secara kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila data yang diterima peneliti dan data sesungguhnya. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan kredibilitas temuan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan cara memberikan data yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu memberi angket kepada dosen ahli evaluasi/konstruksi, ahli materi, dan ahli bahasa. Untuk mengetahui soal tersebut direvisi atau tidak, dihitung dengan rumus prosentase, kemudian di deskripsikan.

Angket dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dengan menggunakan skala likert. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Angka 4 yang berarti sngat baik/sangat tepat/sangat layak/sangat jelas/sangat efektif.
- b. Angka 3 yang berarti baik/tepat/layak/jelas/efektif.
- c. Angka 2 yang berarti cukup baik/cukup tepat/cukup layak/cukup jelas/cukup efektif.
- d. Angka 1 berarti kurang baik/kurang tepat/kurang layak/kurang jelas/kurang efektif.

Dalam hal ini, untuk mengetahui kualitas butir soal dalam bentuk prosentase menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P: presentase kelayakan

$\sum X$: jumlah skor total jawaban validator (nilai nyata)

$\sum Xi$: jumlah totalskor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dalam pengambilan makna dan pengambilan keputusan untuk bahan ajar digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:⁴¹

Tabel 3.1

Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Prosentase

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan
80 – 100	Valid/tidak revisi
60 – 79	Cukup valid/tidak revisi
40 – 59	Kurang valid/revisi sebagian
0 – 30	Tidak valid/revisi

Berdasarkan kriteria di atas, soal dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 80 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian

⁴⁰Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 313

⁴¹ Ibid..

validasi ahli evaluasi/konstruksi, ahli bahasa, dan ahli materi. Dalam penelitian ini butir soal harus valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria.

2. Analisis secara kuantitatif

Dalam menganalisis secara kuantitatif, langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis butir soal pilihan ganda dengan menggunakan MicroCat AITEMAN, dan untuk menganalisis soal jawaban singkat, dan soal uraian menurut Nitko, rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda soal bentuk uraian digunakan rumus berikut ini:

a. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui soal bentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus:⁴²

$$Mean = \frac{\text{Jumlah skor siswa peserta tes pada suatu soal}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$TK = \frac{Mean}{Skor maksimum yang ditetapkan}$$

⁴² Wahidmurni, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 132.

Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat dicontohkan seperti berikut ini:

- 0,00 – 0,30 soal tergolong sukar
- 0,31 – 0,70 soal tergolong sedang
- 0,71 – 1,00 soal tergolong mudah

b. Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda soal bentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus:⁴³

$$DP = \frac{\text{mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{skor maksimum soal}}$$

Adapun klasifikasinya menurut Crocker dan Algina adalah sebagai berikut:

- 0,40 – 1,00 soal diterima baik
- 0,30 – 0,39 soal diterima tetapi perlu diperbaiki
- 0,20 – 0,29 soal diperbaiki
- 0,00 – 0,19 soal tidak dipakai

c. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas soal uraian, menggunakan metode *internal consistency* yang berkaitan dengan unsur-unsur yang membentuk sebuah tes. Internal consistency didasarkan pada homogenitas atas korelasi

⁴³ *Ibid.*, hlm. 136

antar sekor jawaban pada setiap butir tes.⁴⁴ Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha sebagai berikut:⁴⁵

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = Jumlah soal

Sebelum menghitung reliabilitas, dari tabel dicari varians tiap-tiap item dahulu dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dan selanjutnya dicari dengan rumus varian total dengan rumus:

⁴⁴ Sumarna Surapranoto, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 113.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hal. 122.

$$\sigma_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

Adapun klasifikasi reliabilitas adalah sebagai berikut:⁴⁶

$\alpha > 0,90$ reliabel sempurna

$0,70 < \alpha < 0,90$ reliabel tinggi

$0,50 < \alpha < 0,70$ reliabel moderat

$\alpha < 0,50$ reliabel rendah

⁴⁶ Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, (East Sussex: Routledge, 2004), page 364.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Pakar Para Ahli

Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis data dari pakar dan analisis butir soal.

1. Data Pakar

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari penilaian angket dengan skala *likert* dengan skor jawaban sebagai berikut:

- a. Angka 4 yang berarti sangat baik/sangat tepat/sangat layak/sangat jelas/sangat efektif.
- b. Angka 3 yang berarti baik/tepat/layak/jelas/efektif.
- c. Angka 2 yang berarti cukup baik/cukup tepat/cukup layak/cukup jelas/cukup efektif.
- d. Angka 1 berarti kurang baik/kurang tepat/kurang layak/kurang jelas/kurang efektif.

Sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Data dari hasil validasi dianalisis dengan teknik skor rata-rata penilaian evaluator pada tiap item penilaian. Adapun kriteria pensekoran penilaian nilai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kriteria Penskoran Angket Validasi

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan
80 – 100	Valid/tidak revisi
60 – 79	Cukup valid/tidak revisi
40 – 59	Kurang valid/revisi sebagian
0 – 30	Tidak valid/revisi

a. Ahli Evaluasi

Butir soal diserahkan kepada seorang ahli evaluasi Bapak Alfin Mustikawan, M. Pd untuk mendapatkan penilaian dan saran.

Butir soal yang digunakan untuk validasi adalah kuesioner.

Metode pengumpulan yang digunakan adalah metode angket.

Berikut hasil penilaian ahli evaluasi melalui metode angket.

Tabel 4.2

Angket Ahli Evaluasi

1) Soal Pilihan Ganda

No	Pernyataan	X ₁	X ₂	P(%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	4	4	100	Valid	Tidak revisi
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	4	4	100	Valid	Tidak revisi

3.	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban	4	4	100	Valid	Tidak revisi
4.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negative ganda	4	4	100	Valid	Tidak revisi
5.	Pilihan jawaban homogeny dan logis	4	4	100	Valid	Tidak revisi
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi	4	4	100	Valid	Tidak revisi
7.	Panjang pilihan jawaban relative sama	3	4	75	Valid	Tidak revisi
8.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah atau benar” dan sejenisnya	3	4	75	Valid	Tidak revisi
9.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka	3	4	75	Valid	Tidak revisi
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban sebelumnya	4	4	100	Valid	Tidak revisi
Jumlah		37	40	92,5	Valid	Tidak revisi

2) Soal Uraian

No	Pernyataan	X ₁	X ₂	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
2.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
3.	Ada pedoman penskorannya	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
4.	Tabel, gambar grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		15	16	93,75	Valid	Tidak Revisi

Catatan:

Beberapa item soal perlu dilakukan perubahan dari aspek urutan soal oleh karena itu peneliti perlu memperkaya kesesuaian konten soal dengan pedoman soal.

Dari tabel di atas, untuk menentukan prosentasenya dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Berdasarkan penilaian dari ahli evaluasi yang tercantum pada tabel 4.2, maka prosentase pencapaian butir soal pilihan ganda adalah 92,5% dan soal uraian adalah 93,75%. Artinya, butir soal penilaian ini berada pada kategori valid dan tidak perlu direvisi.

b. Ahli Bahasa

Butir soal diserahkan kepada seorang ahli bahasa Ibu Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd untuk mendapatkan penilaian dan saran. Butir soal yang digunakan untuk validasi adalah kuesioner. Metode pengumpulan yang digunakan adalah metode angket. Berikut hasil penilaian ahli bahasa melalui metode angket.

Tabel 4.3

Angket Ahli Bahasa I

1) Soal Pilihan Ganda

No	Pernyataan	X ₁	X ₂	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian
2.	Menggunakan bahasa yang komutatif	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian

	kata/kelompok kata yang sama					
5.	Soal tidak mengulang kata	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian
6.	Pilihan jawaban mudah difahami	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian
Jumlah		12	24	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian

2) Soal Uraian

No	Pernyataan	X ₁	X ₂	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Rumusan kalimat soal komunikatif	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian
2.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian
3.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian
4.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian
Jumlah		8	16	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian

Catatan:

- Apakah ada kartu soal dan kisi-kisi yang dibuat oleh tim?
- Berapa % kriteria soal dalam kisi-kisi? (misalnya 30% mudah, 50% sedang, dan 20% sukar).
- Lihat kriteria soal dengan hasil analisis apakah sudah sesuai?
- Daya beda kok isinya kata-kata, cantumkan angka-angkanya juga.
- Sebaiknya item jawaban kebawah semua, tidak kesamping.
- Soal tidak bagus, kesalahan ejaan akan membawa siswa melakukan kesalahan menulis selanjutnya
- Guru perlu dilatih untuk menyusun soal yang baik.
- Soal dibuat oleh TIM, seharusnya kesalahan penyusunan soal anda dibetulkan.
- Soal bukan untuk menyesatkan siswa

Dari tabel di atas, untuk menentukan prosentasenya dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Berdasarkan penilaian dari ahli bahasa yang tercantum pada tabel 4.3, maka prosentase pencapaian butir soal pilihan ganda adalah 50% dan soal uraian adalah 50%. Artinya, butir soal penilaian ini berada pada kategori kurang valid dan perlu direvisi sebagian.

Tabel 4.4**Angket Ahli Bahasa II****1) Soal Pilihan Ganda**

No	Pernyataan	X ₁	X ₂	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
2.	Menggunakan bahasa yang komutatif	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
5.	Soal tidak mengulang kata	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
6.	Pilihan jawaban mudah difahami	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		19	24	79,16	Valid	Tidak Revisi

2) Soal Uraian

No	Pernyataan	X ₁	X ₂	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Rumusan kalimat soal komunikatif	3	4	75	Kurang Valid	Tidak Revisi

2.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
3.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
4.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		12	16	75	Valid	Tidak Revisi

Catatan:

- Menyusun kalimat hendaknya diperhatikan kelogisan, kejelasan.
- Perhatikan ejaannya juga

Dari tabel di atas, untuk menentukan prosentasenya dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Berdasarkan penilaian dari ahli bahasa yang tercantum pada tabel 4.4, maka prosentase pencapaian butir soal pilihan ganda adalah 79,16% dan soal uraian adalah 75%. Artinya, butir soal penilaian ini berada pada kategori valid dan tidak direvisi.

c. Ahli Materi

Butir soal diserahkan kepada seorang materi Ibu Sulistyowati, M. PdI untuk mendapatkan penilaian dan saran. Butir soal yang digunakan untuk validasi adalah kuesioner. Metode pengumpulan yang digunakan adalah metode angket. Berikut hasil penilaian ahli materi melalui metode angket.

Tabel 4.5

Angket ahli materi

1) Soal Pilihan Ganda

No	Pernyataan	X ₁	X ₂	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Soal sesuai dengan indicator	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
2.	Soal sesuai dengan kompeten Dasar	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
3.	Soal sesuai dengan materi pokok	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
4.	Pilihan jawaban homogen dan logis	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
5.	Hanya ada satu kunci jawaban	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		16	20	80	Valid	Tidak Revisi

2) Soal Uraian

No	Pernyataan	X ₁	X ₂	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Soal sesuai dengan indicator	3	4	75	Valid	Tidak Revisi

2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		12	16	75	Valid	Tidak Revisi

Catatan:

- Kesesuaian indikator dengan soal.
- Kesesuaian kisi-kisi dengan nomor soal.

Dari tabel di atas, untuk menentukan prosentasenya dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Berdasarkan penilaian dari ahli materi yang tercantum pada tabel 4.5, maka prosentase pencapaian butir soal pilihan ganda adalah 80% dan soal uraian adalah 75%. Artinya, butir soal penilaian ini berada pada kategori valid dan tidak perlu direvisi.

B. Analisis Data

1. Tingkat Kesukaran, Daya Beda dan daya pengecoh butir

soal pada soal Ujian Tengah Semester Kelas IV.

Tabel 4.6

Hasil Analisis Dengan MicroCAT ITEMAN

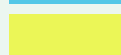
Soal Pilihan Ganda Tema 1 (Subtema 1 dan Subtema 2)

NO Soal	Prop. Correct	Tingkat Kesukaran	Point. Biser	Daya Beda	Daya Pengecoh			
					A	B	C	D
1.	0,867	Mudah	0,561	Diterima	0,000	0,133		0,000
2.	0,867	Mudah	0,055	Tidak dipakai	0,067	0,067	0,000	
3.	0,767	Mudah	0,636	Diterima		0,167	0,033	0,033
4.	0,900	Mudah	0,221	Diperbaiki	0,000		0,100	0,000
5.	0,933	Mudah	0,013	Tidak dipakai	0,000		0,033	0,033
6.	0,633	Sedang	0,470	Diterima dan diperbaiki		0,133	0,133	0,100
7.	0,967	Mudah	0,009	Tidak dipakai	0,033	0,000	0,000	
8.	0,933	Mudah	0,505	Diterima		0,067	0,000	0,000
9.	0,667	Sedang	0,035	Tidak dipakai	0,167		0,133	0,033
10.	0,767	Mudah	0,549	Diterima	0,067		0,133	0,033
11.	1,000	Mudah	-9,000	Tidak dipakai	0,000	0,000	0,000	
12.	0,633	Sedang	0,419	Diterima	0,067	0,200	0,067	
13.	0,933	Mudah	0,161	Tidak dipakai		0,000	0,067	0,000
14.	0,233	Sukar	0,292	Diperbaiki	0,067	0,567		0,133
15.	0,067	Sukar	0,036	Tidak dipakai	0,033	0,067	0,833	

16.	0,700	Sedang	0,594	Diterima		0,133	0,133	0,033
17.	0,667	Sedang	0,451	Diperbaiki		0,167	0,133	0,033
18.	0,767	Mudah	0,230	Diperbaiki	0,033		0,033	0,167
19.	0,833	Mudah	0,549	Diterima	0,000	0,167	0,000	
20.	0,833	Mudah	0,022	Tidak dipakai	0,033	0,100		0,033
21.	0,967	Mudah	0,077	Tidak dipakai	0,033		0,000	0,000
22.	0,767	Mudah	0,201	Diperbaiki	0,133	0,067		0,033
23.	0,800	Mudah	0,209	Diperbaiki		0,033	0,167	0,000
24.	0,833	Mudah	0,384	Diterima dan diperbaiki	0,100		0,033	0,033
25.	0,800	Mudah	0,178	Tidak dipakai	0,033	0,000		0,167

 = Kunci Jawaban

 = Pengecoh Tidak Baik

 = Pengecoh Baik

Soal nomor 1, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor satu memiliki tingkat kesukaran 0,876, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,867 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,561, berdasarkan kriteria daya beda berada diantara 0,41-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor satu adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 2, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua memiliki tingkat kesukaran 0,867, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,867 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,055, berdasarkan kriteria daya beda berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor dua adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 3, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tiga memiliki tingkat kesukaran 0,767, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,767 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,636, berdasarkan kriteria daya beda 0,636 berada diantara 0,41-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor tiga adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 4, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor empat memiliki tingkat kesukaran 0,900, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,900 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,221, berdasarkan kriteria daya

beda 0,221 berada diantara 0,20-1,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor empat adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 5, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor lima memiliki tingkat kesukaran 0,933, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,933 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,013, berdasarkan kriteria daya beda 0,013 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor lima adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pada soal ini terdapat **CHECK THE KEY B was specified, D works better**.

Soal nomor 6, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor enam memiliki tingkat kesukaran 0,633, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,633 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,470, berdasarkan kriteria daya beda 0,470 berada diantara 0,41-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor enam adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya

0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 7, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tujuh memiliki tingkat kesukaran 0,967, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,967 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,009, berdasarkan kriteria daya beda berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor tujuh adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B dengan daya pengecoh 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 8, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor delapan memiliki tingkat kesukaran 0,933, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,933 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,505, berdasarkan kriteria daya beda 0,505 berada diantara 0,41-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor delapan adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 9, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor sembilan memiliki tingkat kesukaran 0,667, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,667 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,035, berdasarkan kriteria daya beda 0,035 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor sembilan adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pada soal ini terdapat **CHEK THE KEY B was specified, A works better**.

Soal nomor 10, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor sepuluh memiliki tingkat kesukaran 0,767, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,767 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,594, berdasarkan kriteria daya beda 0,594 berada diantara 0,41-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor sepuluh adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 11, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor sebelas memiliki tingkat kesukaran 1,000, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 1,000 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar -9,000, berdasarkan kriteria daya beda -9,000 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor sebelas adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,00 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecoh 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 12, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua belas memiliki tingkat kesukaran 0,633, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,633 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,419, berdasarkan kriteria daya beda 0,419 berada diantara 0,41-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor dua belas adalah D. Pengecoh A daya pengecoh 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baaiik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,200 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 13, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tiga belas memiliki tingkat kesukaran 0,933,

berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,933 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,161, berdasarkan kriteria daya beda 0,161 berada diantara 0,00–0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor tiga belas adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecoh 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 14, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor empat belas memiliki tingkat kesukaran 0,233, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,233 berada diantara 0,00–0,30 dengan demikian butir soal **sukar**. Daya beda soal sebesar 0,292, berdasarkan kriteria daya beda 0,292 berada diantara 0,20–0,292 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor empat belas adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecoh 0,567 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 15, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor lima belas memiliki tingkat kesukaran 0,067, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,067 berada diantara 0,00–0,30 dengan demikian butir soal **sukar**. Daya beda soal sebesar 0,036, berdasarkan

kriteria daya beda berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor lima belas adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. pengecoh B daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. pengecoh C daya pengecohnya 0,833 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. pada soal ini terdapat **CHECK THE KEY D was specified, C works better**.

Soal nomor 16, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor enam belas memiliki tingkat kesukaran 0,700, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,700 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,594, berdasarkan kriteria daya beda berada diantara 0,41-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor enam belas adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 17, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tujuh belas memiliki tingkat kesukaran 0,667, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,667 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,451, berdasarkan kriteria daya beda 0,451 berada diantara 0,41-1,00 dengan

demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor tujuh belas adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. pengecoh C daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 18, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor delapan belas memiliki tingkat kesukaran 0,767, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,767 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,230, berdasarkan kriteria daya beda 0,230 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor delapan belas adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 19, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor Sembilan belas memiliki tingkat kesukaran 0,833, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,833 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,549, berdasarkan kriteria daya beda 0,549 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor sembilan belas adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya

pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**

Soal nomor 20, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh memiliki tingkat kesukaran 0,833, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,833 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,022, berdasarkan kriteria daya beda 0,022 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pada soal ini terdapat **CHECK THE KEY C was specified, D works better**.

Soal nomor 21, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh satu memiliki tingkat kesukaran 0,967, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,967 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,077, berdasarkan kriteria daya beda 0,077 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh satu adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian

daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 22, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh dua memiliki tingkat kesukaran 0,767, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,767 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,201, berdasarkan kriteria daya beda 0,201 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh dua adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 23, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh tiga memiliki tingkat kesukaran 0,800, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,800 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,209, berdasarkan kriteria daya beda 0,209 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh tiga adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya Pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 24, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh empat memiliki tingkat kesukaran 0,833, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,833 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,384, berdasarkan kriteria daya beda 0,384 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban nomor dua puluh empat adalah B. Pengecoh B daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 25, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh lima memiliki tingkat kesukaran 0,800, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,800 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,178, berdasarkan kriteria daya beda 0,178 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh lima adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Soal Uraian Singkat Tema 1 (Subtema 1 dan Subtema 2)

No Soal	Tingkat Kesukaran	Ket	Daya Pembeda	Ket
26.	$\text{Mean} = \frac{34}{30}$ $= 1,13$ $\text{TK} = \frac{1,13}{2}$ $= 0,56$	soal sedang	$\text{DP} = \frac{1,75-1,25}{2}$ $= \frac{0,5}{2}$ $= 0,25$	Soal diperbaiki
27.	$\text{Mean} = \frac{24}{30}$ $= 0,8$ $\text{TK} = \frac{0,8}{2}$ $= 0,40$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{1-0}{2}$ $= \frac{1}{2}$ $= 0,50$	Soal diterima baik
28.	$\text{Mean} = \frac{36}{30}$ $= 1,2$ $= \frac{1,2}{2}$ $= 0,60$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{2-0,25}{2}$ $= \frac{1,75}{2}$ $= 0,87$	Soal diterima baik
29.	$\text{Mean} = \frac{44}{30}$ $= 1,46$ $\text{TK} = \frac{1,46}{2}$ $= 0,73$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{2-1,5}{2}$ $= \frac{0,5}{2}$ $= 0,25$	Soal diperbaiki
30.	$\text{Mean} = \frac{12}{30}$	Soal sukar	$\text{DP} = \frac{1-0}{2}$	Soal diterima baik

	$= 0,4$ $TK = \frac{0,4}{2}$ $= 0,20$		$= \frac{1}{2}$ $= 0,50$	
31.	$Mean = \frac{48}{30}$ $= 1,6$ $TK = \frac{1,6}{2}$ $= 0,80$	Soal mudah	$DP = \frac{2-1}{2}$ $= \frac{1}{2}$ $= 0,50$	Soal diterima baik
32.	$Mean = \frac{48}{30}$ $= 1,6$ $TK = \frac{1,6}{2}$ $= 0,80$	Soal mudah	$DP = \frac{2-1,5}{2}$ $= \frac{0,5}{2}$ $= 0,25$	Soal diperbaiki
33.	$Mean = \frac{40}{30}$ $= 1,33$ $TK = \frac{1,33}{2}$ $= 0,66$	Soal sedang	$DP = \frac{2-0,75}{2}$ $= \frac{1,25}{2}$ $= 0,62$	Soal diterima baik
34.	$Mean = \frac{54}{30}$ $= 1,8$ $TK = \frac{1,8}{2}$ $= 0,90$	Soal mudah	$DP = \frac{2-1,5}{2}$ $= \frac{0,5}{2}$ $= 0,25$	Soal diperbaiki
35.	$Mean = \frac{46}{30}$ $= 1,53$ $TK = \frac{1,53}{2}$ $= 0,76$	Soal mudah	$DP = \frac{2-1,25}{2}$ $= \frac{0,75}{2}$ $= 0,37$	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki

Soal nomor 26, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh enam memiliki tingkat kesukaran 0,56, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,56 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,25, berdasarkan kriteria daya beda 0,25 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**.

Soal nomor 27, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh tujuh memiliki tingkat kesukaran 0,40, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,40 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,50, berdasarkan kriteria daya beda 0,50 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 28, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh delapan memiliki tingkat kesukaran 0,60, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,60 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,87, berdasarkan kriteria daya beda 0,87 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 29, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh sembilan memiliki tingkat kesukaran 0,73, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,73 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,25, berdasarkan kriteria daya beda 0,25 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**.

Soal nomor 30, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh memiliki tingkat kesukaran 0,20, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,20

berada diantara 0,00-0,30 dengan demikian butir soal **sukar**. Daya beda soal sebesar 0,50, berdasarkan kriteria daya beda 0,50 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 31, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh satu memiliki tingkat kesukaran 0,80, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,80 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,50, berdasarkan kriteria daya beda 0,50 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 32, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh dua memiliki tingkat kesukaran 0,80, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,80 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,25, berdasarkan kriteria daya beda 0,25 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**.

Soal nomor 33, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh tiga memiliki tingkat kesukaran 0,66, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,66 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,62, berdasarkan kriteria daya beda 0,62 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 34, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh empat memiliki tingkat kesukaran 0,90, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,90 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal

sebesar 0,25, berdasarkan kriteria daya beda 0,25 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**.

Soal nomor 35, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh lima memiliki tingkat kesukaran 0,76, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,76 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,37, berdasarkan kriteria daya beda 0,37 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**.

Tabel 4.8

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Soal Uraian Jawaban Tema 1 (Subtema 1 dan Subtema 2)

No Soal	Tingkat Kesukaran	Ket	Daya Pembeda	Ket
36.	$\text{Mean} = \frac{76}{30}$ $= 2,53$ $\text{TK} = \frac{2,53}{3}$ $= 0,84$	soal mudah	$\text{DP} = \frac{3-1,37}{3}$ $= \frac{1,63}{3}$ $= 0,54$	Soal diterima baik
37.	$\text{Mean} = \frac{62}{30}$ $= 2,06$ $\text{TK} = \frac{2,06}{3}$ $= 0,68$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{2,87-1,25}{3}$ $= \frac{1,62}{3}$ $= 0,54$	Soal diterima baik
38.	$\text{Mean} = \frac{48}{30}$ $= 1,60$ $\text{TK} = \frac{1,60}{3}$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{2,25-1,25}{3}$ $= \frac{1}{3}$ $= 0,33$	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki

	= 0,53			
39.	$\text{Mean} = \frac{62}{30}$ $= 2,06$ $\text{TK} = \frac{2,06}{3}$ $= 0,68$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{2,5-1,62}{3}$ $= \frac{0,88}{3}$ $= 0,29$	Soal diperbaiki
40.	$\text{Mean} = \frac{72}{30}$ $= 2,40$ $\text{TK} = \frac{2,40}{3}$ $= 0,80$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{2,87-1,62}{3}$ $= \frac{1,25}{3}$ $= 0,41$	Soal diterima baik

Soal nomor 36, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh enam memiliki tingkat kesukaran 0,84, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,84 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,54, berdasarkan kriteria daya beda 0,54 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 37, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh tujuh memiliki tingkat kesukaran 0,68, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,68 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,54, berdasarkan kriteria daya beda 0,54 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 38, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh delapan memiliki tingkat kesukaran 0,53, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,54 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal

sebesar 0,33, berdasarkan kriteria daya beda 0,33 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**.

Soal nomor 39, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh sembilan memiliki tingkat kesukaran 0,68, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,68 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,29, berdasarkan kriteria daya beda 0,29 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**.

Soal nomor 40, dari hasil analisis secara manual, soal nomor empat puluh memiliki tingkat kesukaran 0,80, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,78 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,41, berdasarkan kriteria daya beda 0,41 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Tabel 4.9

Hasil Analisis dengan MicroCAT ITEMAN

Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1)

NO Soal	Prop. Correct	Tingkat Kesukaran	Point. Biser	Daya Beda	Daya Pengecoh			
					A	B	C	D
1.	0,900	Mudah	0,760	Diterima	0,000	0,033	0,067	
2.	0,933	Mudah	0,691	Diterima		0,033	0,000	0,033
3.	0,967	Mudah	0,456	Diterima	0,033		0,000	0,000
4.	0,933	Mudah	0,691	Diterima		0,033	0,033	0,000
5.	0,900	Mudah	0,702	Diterima	0,000	0,067		0,033

6.	0,800	Mudah	0,663	Diterima	0,067		0,100	0,033
7.	0,867	Mudah	0,325	Diterima dan diperbaiki	0,067	0,000	0,067	
8.	0,400	Sedang	0,457	Diterima	0,167	0,000		0,433
9.	0,167	Sukar	0,252	Diperbaiki	0,500	0,100	0,233	
10.	0,533	Sedang	0,210	Diperbaiki	0,233		0,167	0,067
11.	0,733	Mudah	0,362	Diterima dan diperbaiki	0,033	0,067	0,133	
12.	0,567	Sedang	0,641	Diterima	0,167	0,133		0,133
13.	0,633	Sedang	0,554	Diterima	0,233	0,033		0,100
14.	0,800	Mudah	0,186	Diperbaiki	0,067	0,033		0,100
15.	0,767	Mudah	0,595	Diterima		0,133	0,033	0,067
16.	0,533	Sedang	0,140	Tidak dipakai		0,000	0,167	0,300
17.	0,767	Mudah	0,247	Diperbaiki	0,100		0,100	0,033
18.	0,700	Sedang	0,547	Diterima	0,100	0,100		0,100
19.	1,000	Mudah	-9,000	Tidak dipakai	0,000	0,000	0,000	
20.	0,933	Mudah	-0,074	Tidak dipakai	0,000	0,000		0,033
21.	0,900	Mudah	0,702	Diterima		0,067	0,000	0,000
22.	0,967	Mudah	0,456	Diterima		0,000	0,033	0,000
23.	0,933	Mudah	0,517	Diterima		0,033	0,033	0,000
24.	0,933	Mudah	0,691	Diterima	0,000	0,067	0,000	
25.	0,867	Mudah	0,325	Diterima dan diperbaiki	0,067	0,033		0,033

 = Kunci Jawaban

 = Pengecoh Tidak Baik

 = Pengecoh Baik

Soal nomor 1, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor satu memiliki tingkat kesukaran 0,900, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,900 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,760, berdasarkan kriteria daya beda 0,760 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor satu adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 2, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua memiliki tingkat kesukaran 0,900, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,900 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,760, berdasarkan kriteria daya beda 0,760 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor dua adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 3, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tiga memiliki tingkat kesukaran 0,967, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,967 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,456, berdasarkan kriteria daya beda 0,456 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor tiga

adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 4, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor empat memiliki tingkat kesukaran 0,933, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,933 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,691, berdasarkan kriteria daya beda 0,691 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor empat adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 5, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor lima memiliki tingkat kesukaran 0,900, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,900 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,702, berdasarkan kriteria daya beda 0,702 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor lima adalah C. pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya sebesar 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 6, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor enam memiliki tingkat kesukaran 0,800, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,800 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,663, berdasarkan kriteria daya beda 0,663 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor enam adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 7, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tujuh memiliki tingkat kesukaran 0,867, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,867 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,325, berdasarkan kriteria daya beda 0,325 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor tujuh adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 8, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor delapan memiliki tingkat kesukaran 0,400, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,400 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,457, berdasarkan kriteria daya beda 0,457 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor delapan

adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,433 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 9, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor sembilan memiliki tingkat kesukaran 0,167, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,167 berada diantara 0,00–0,30 dengan demikian butir soal **sukar**. Daya beda soal sebesar 0,252, berdasarkan kriteria daya beda 0,252 berada diantara 0,20–0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor Sembilan adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,500 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 10, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor sepuluh memiliki tingkat kesukaran 0,533, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,533 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,210, berdasarkan kriteria daya beda 0,210 berada diantara 0,20–0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor sepuluh adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,233 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 11, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor sebelas memiliki tingkat kesukaran 0,733, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,733 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,362, berdasarkan kriteria daya beda 0,362 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor sebelas adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. pengecoh C daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 12, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua belas memiliki tingkat kesukaran 0,567, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,567 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,641, berdasarkan kriteria daya beda 0,641 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor dua belas adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 13, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tiga belas memiliki tingkat kesukaran 0,633, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,633 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,554, berdasarkan kriteria daya beda 0,554 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci Jawaban soal nomor

tiga belas adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,233 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 14, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor empat belas memiliki tingkat kesukaran 0,800, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,800 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,186, berdasarkan kriteria daya beda 0,186 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor empat belas adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 15, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor lima belas memiliki tingkat kesukaran 0,767, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,767 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,595, berdasarkan kriteria daya beda 0,595 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor lima belas adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 16, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor enam belas memiliki tingkat kesukaran 0,533, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,533 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,140, berdasarkan kriteria daya beda 0,140 berada diantara 0,00–0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor enam belas adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,300 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 17, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tujuh belas memiliki tingkat kesukaran 0,767, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,767 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,247, berdasarkan kriteria daya beda 0,247 berada diantara 0,20–1,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor tujuh belas adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 18, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor delapan belas memiliki tingkat kesukaran 0,700, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,700 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,547, berdasarkan kriteria daya beda 0,547 berada diantara 0,40–1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor

delapan belas adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 19, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor sembilan belas memiliki tingkat kesukaran 1,000, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 1,000 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar -9,000, berdasarkan kriteria daya beda -9,000 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor Sembilan belas adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 20, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh memiliki tingkat kesukaran 0,933, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,933 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar -0,074, berdasarkan kriteria daya beda -0,074 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pada soal ini terdapat **CHEK THE KEY C was specified, D works better**.

Soal nomor 21, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh satu memiliki tingkat kesukaran 0,900, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,900 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,702, berdasarkan kriteria daya beda 0,702 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh satu adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 22, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh dua memiliki tingkat kesukaran 0,967, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,967 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,456, berdasarkan kriteria daya beda 0,456 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh dua adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 23, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh tiga memiliki tingkat kesukaran 0,933, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,933 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,517, berdasarkan kriteria daya beda 0,517 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor

dua puluh tiga adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 24, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh empat memiliki tingkat kesukaran 0,933, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,933 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,691, berdasarkan kriteria daya beda 0,691 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh empat adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 25, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh lima memiliki tingkat kesukaran 0,867, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,867 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,325, berdasarkan kriteria daya beda 0,325 berada diantara 0,30-0,29 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh lima adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Tabel 4.10**Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda**

Soal Uraian Singkat Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1)

No Soal	Tingkat Kesukaran	Ket	Daya Pembeda	Ket
26.	$\text{Mean} = \frac{52}{30}$ $= 1,73$ $\text{TK} = \frac{1,73}{2}$ $= 0,86$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{2 - 1,25}{2}$ $= \frac{0,75}{2}$ $= 0,37$	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
27.	$\text{Mean} = \frac{34}{30}$ $= 1,13$ $\text{TK} = \frac{1,13}{2}$ $= 0,56$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{2 - 0,25}{2}$ $= \frac{1,75}{2}$ $= 0,87$	Soal diterima baik
28.	$\text{Mean} = \frac{50}{30}$ $= 1,67$ $\text{TK} = \frac{1,67}{2}$ $= 0,83$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{2 - 1}{2}$ $= \frac{1}{2}$ $= 0,50$	Soal diterima baik
29.	$\text{Mean} = \frac{32}{30}$ $= 1,06$ $\text{TK} = \frac{1,06}{2}$ $= 0,53$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{2 - 0,5}{2}$ $= \frac{1,5}{2}$ $= 0,75$	Soal diterima baik
30.	$\text{Mean} = \frac{34}{30}$ $= 1,13$ $\text{TK} = \frac{1,13}{2}$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{2 - 0,5}{2}$ $= \frac{1,5}{2}$ $= 0,75$	Soal diterima baik

	= 0,56			
31.	$\text{Mean} = \frac{46}{30}$ $= 1,53$ $\text{TK} = \frac{1,53}{2}$ $= 0,77$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{2-1}{2}$ $= \frac{1}{2}$ $= 0,5$	Soal diterima baik
32.	$\text{Mean} = \frac{24}{30}$ $= 0,8$ $\text{TK} = \frac{0,8}{2}$ $= 0,40$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{1,5-0,5}{2}$ $= \frac{1}{2}$ $= 0,5$	Soal diterima baik
33.	$\text{Mean} = \frac{42}{30}$ $= 1,4$ $\text{TK} = \frac{1,4}{2}$ $= 0,70$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{2-0,75}{2}$ $= \frac{1,25}{2}$ $= 0,62$	Soal diterima baik
34.	$\text{Mean} = \frac{42}{30}$ $= 1,4$ $\text{TK} = \frac{1,4}{2}$ $= 0,70$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{1,75-0,75}{2}$ $= \frac{1}{2}$ $= 0,50$	Soal diterima baik
35.	$\text{Mean} = \frac{8}{30}$ $= 0,26$ $\text{TK} = \frac{0,26}{2}$ $= 0,13$	Soal sukar	$\text{DP} = \frac{0,75-0}{2}$ $= \frac{0,75}{2}$ $= 0,37$	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki

Soal nomor 26, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh enam memiliki tingkat kesukaran 0,86, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,86

berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,37, berdasarkan kriteria daya beda 0,37 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**

Soal nomor 27, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh tujuh memiliki tingkat kesukaran 0,56, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,56 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,87, berdasarkan kriteria daya beda 0,87 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 28, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh delapan memiliki tingkat kesukaran 0,83, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,83 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,50, berdasarkan kriteria daya beda 0,50 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 29, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh sembilan memiliki tingkat kesukaran 0,53, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,43 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,75, berdasarkan kriteria daya beda 0,75 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 30, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh memiliki tingkat kesukaran 0,56, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,56 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal

sebesar 0,75, berdasarkan kriteria daya beda 0,75 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 31, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh satu memiliki tingkat kesukaran 0,77, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,43 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,50, berdasarkan kriteria daya beda 0,50 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 32, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh dua memiliki tingkat kesukaran 0,40, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,40 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,50, berdasarkan kriteria daya beda 0,50 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 33, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh tiga memiliki tingkat kesukaran 0,70, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,70 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,62, berdasarkan kriteria daya beda 0,62 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 34, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh empat memiliki tingkat kesukaran 0,70, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,70 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,50, berdasarkan kriteria daya beda 0,50 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 35, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh lima memiliki tingkat kesukaran 0,13, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,13 berada diantara 0,00–0,30 dengan demikian butir soal **sukar**. Daya beda soal sebesar 0,37, berdasarkan kriteria daya beda 0,37 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**.

Tabel 4.11

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Soal Uraian Jawaban Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1)

No Soal	Tingkat Kesukaran	Ket	Daya Pembeda	Ket
36.	$\text{Mean} = \frac{88}{30}$ $= 2,93$ $\text{TK} = \frac{2,93}{3}$ $= 0,97$	soal mudah	$\text{DP} = \frac{3-3}{3}$ $= \frac{0}{3}$ $= 0$	Soal tidak dipakai
37.	$\text{Mean} = \frac{82}{30}$ $= 2,73$ $\text{TK} = \frac{2,73}{3}$ $= 0,91$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{3-2,25}{3}$ $= \frac{0,75}{3}$ $= 0,25$	Soal diperbaiki
38.	$\text{Mean} = \frac{62}{30}$ $= 2,06$ $\text{TK} = \frac{2,06}{3}$ $= 0,68$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{3-1}{3}$ $= \frac{2}{3}$ $= 0,66$	Soal diterima baik
39.	$\text{Mean} = \frac{67}{30}$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{3-1,37}{3}$	Soal diterima baik

	$= 2,23$ $TK = \frac{2,23}{3}$ $= 0,74$		$= \frac{1,63}{3}$ $= 0,54$	
40.	$Mean = \frac{89}{30}$ $= 2,96$ $TK = \frac{2,96}{3}$ $= 0,98$	Soal mudah	$DP = \frac{3 - 2,87}{3}$ $= \frac{0,13}{3}$ $= 0,04$	Soal tidak dipakai

Soal nomor 36, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh enam memiliki tingkat kesukaran 0,97, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,97 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,00, berdasarkan kriteria daya beda 0,00 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak diterima**.

Soal nomor 37, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh tujuh memiliki tingkat kesukaran 0,91, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,91 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,25, berdasarkan kriteria daya beda 0,25 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**.

Soal nomor 38, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh delapan memiliki tingkat kesukaran 0,68, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,68 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,66, berdasarkan kriteria daya beda 0,66 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 39, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh sembilan memiliki tingkat kesukaran 0,74, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,74 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,54, berdasarkan kriteria daya beda 0,54 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 40, dari hasil analisis secara manual, soal nomor empat puluh memiliki tingkat kesukaran 0,98, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,98 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,04, berdasarkan kriteria daya beda 0,04 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**.

Tabel 4.12

Hasil Analisis dengan MicroCAT ITEMAN

Tema 2 (Subtema 2 dan Subtema 3)

No Soal	Prop. Correct	Tingkat Kesukaran	Point. Biser	Daya Beda	Daya Pengecoh			
					A	B	C	D
1.	0,900	Mudah	0,240	Diperbaiki	0,000	0,067	0,033	
2.	1.000	Mudah	-9,000	Tidak dipakai	0,000		0,000	0,000
3.	0,967	Mudah	-0,060	Tidak dipakai	0,033		0,000	0,000
4.	0,933	Mudah	0,146	Tidak dipakai		0,033	0,000	0,033
5.	0,900	Mudah	0,394	Diterima	0,033	0,000	0,033	
6.	0,833	Mudah	0,073	Tidak dipakai		0,000	0,033	0,133
7.	0,833	Mudah	0,384	Diterima dan diperbaiki	0,167	0,000		0,000
8.	0,800	Mudah	0,359	Diterima dan diperbaiki	0,100	0,033		0,067

9.	0,500	Sedang	0,441	Diterima	0,200		0,267	0,033
10.	0,167	Sukar	0,332	Diterima dan diperbaiki		0,000	0,833	0,000
11.	0,900	Mudah	0,278	diperbaiki	0,000		0,100	0,000
12.	0,400	Sedang	0,454	Diterima	0,167	0,133	0,300	
13.	0,833	Mudah	0,384	Diterima dan diperbaiki		0,033	0,100	0,033
14.	0,733	Sedang	0,250	Diperbaiki	0,067	0,100		0,100
15.	0,067	Sukar	-0,192	Tidak dipakai	0,000	0,833	0,100	
16.	0,700	Sedang	0,445	Diterima	0,200		0,000	0,100
17.	0,467	Sedang	0,327	Diterima dan diperbaiki	0,200	0,233		0,067
18.	0,867	Mudah	0,248	Diperbaiki	0,033	0,067	0,033	
19.	0,767	Mudah	0,397	Diterima dan diperbaiki	0,133		0,000	0,100
20.	0,533	Sedang	0,347	Diterima dan diperbaiki	0,033		0,300	0,133
21.	0,900	Mudah	0,510	Diterima		0,000	0,033	0,067
22.	0,600	Sedang	0,516	Diterima	0,067	0,200		0,100
23.	0,900	Mudah	0,394	Diterima dan diperbaiki	0,000	0,033	0,067	
24.	0,800	Mudah	0,128	Diperbaiki	0,067	0,100	0,033	
25.	0,767	Mudah	0,287	Diperbaiki		0,067	0,133	0,033

 = Kunci Jawaban
  = Pengecoh Baik
 = Pengecoh Tidak Baik

Soal nomor 1, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor satu memiliki tingkat kesukaran 0,900, berdasarkan kriteria tingkat

kesukaran 0,900 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,240, berdasarkan kriteria daya beda 0,240 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor satu adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 2, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua memiliki tingkat kesukaran 1,000, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 1,000 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar -9,000, berdasarkan kriteria daya beda -9,000 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **Tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor dua adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 3, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tiga memiliki tingkat kesukaran 0,967, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,967 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar -0,060, berdasarkan kriteria daya beda -0,060 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor tiga adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya

pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 4, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor empat memiliki tingkat kesukaran 0,933, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,933 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,146, berdasarkan kriteria daya beda 0,146 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor empat adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 5, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor lima memiliki tingkat kesukaran 0,900, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,900 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,394, berdasarkan kriteria daya beda 0,394 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor lima adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 6, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor enam memiliki tingkat kesukaran 0,833, berdasarkan kriteria tingkat

kesukaran 0,833 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,073, berdasarkan kriteria daya beda 0,073 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor enam adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 7, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tujuh memiliki tingkat kesukaran 0,833, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0833 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,384, berdasarkan kriteria daya beda 0,384 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor tujuh adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 8, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor delapan memiliki tingkat kesukaran 0,800, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,800 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,359, berdasarkan kriteria daya beda 0,359 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor delapan adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan

demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 9, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor sembilan memiliki tingkat kesukaran 0,500, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,500 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,441, berdasarkan kriteria daya beda 0,441 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor Sembilan adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,200 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. pengecoh C daya pengecohnya 0,267 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 10, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor sepuluh memiliki tingkat kesukaran 0,167, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,167 berada diantara 0,00–0,30 dengan demikian butir soal **sukar**. Daya beda soal sebesar 0,332, berdasarkan kriteria daya beda 0,332 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor sepuluh adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,833 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 11, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor sebelas memiliki tingkat kesukaran 0,900, berdasarkan kriteria tingkat

kesukaran 0,900 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,278, berdasarkan kriteria daya beda 0,278 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor sebelas adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**.

Soal nomor 12, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua belas memiliki tingkat kesukaran 0,400, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,400 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,454, berdasarkan kriteria daya beda 0,454 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor dua belas adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,167 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,300 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 13, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tiga belas memiliki tingkat kesukaran 0,833, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,833 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,384, berdasarkan kriteria daya beda 0,384 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi perlu diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor tiga belas adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya

0,033 dengan demikian daya bedanya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 14, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor empat belas memiliki tingkat kesukaran 0,733, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,733 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,250, berdasarkan kriteria daya beda 0,250 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor empat belas adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 15, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor lima belas memiliki tingkat kesukaran 0,067, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,900 berada diantara 0,00-0,30 dengan demikian butir soal **sukar**. Daya beda soal sebesar -0,192, berdasarkan kriteria daya beda -0,192 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor lima belas adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,833 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pada soal ini terdapat **CHECK THE KEY D was specified, B works better**.

Soal nomor 16, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor enam belas memiliki tingkat kesukaran 0,700, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,700 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,445, berdasarkan kriteria daya beda 0,445 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor enam belas adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,200 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 17, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor tujuh belas memiliki tingkat kesukaran 0,467, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,467 berada diantara 0,31-0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,327, berdasarkan kriteria daya beda 0,327 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor tujuh belas adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,200 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,233 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 18, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor delapan belas memiliki tingkat kesukaran 0,876, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,876 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,248, berdasarkan kriteria daya beda 0,248 berada diantara 0,20-1,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal

nomor delapan belas adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. pengecoh B daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 19, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor Sembilan belas memiliki tingkat kesukaran 0,767, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,767 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,397, berdasarkan kriteria daya beda 0,397 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor Sembilan belas adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 20, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh memiliki tingkat kesukaran 0,533, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,533 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,347, berdasarkan kriteria daya beda 0,347 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh adalah B. Pengecoh A daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,300 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 21, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh satu memiliki tingkat kesukaran 0,900, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,900 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,510, berdasarkan kriteria daya beda 0,510 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh satu adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **BAik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 22, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh dua memiliki tingkat kesukaran 0,600, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,600 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,516, berdasarkan kriteria daya beda 0,516 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh dua adalah C. Pengecoh A daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,200 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 23, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh tiga memiliki tingkat kesukaran 0,900, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,900 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,394, berdasarkan kriteria daya beda 0,394 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**. Kunci

jawaban soal nomor dua puluh tiga adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,000 dengan demikian daya pengecohnya **Tidak Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 24, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh empat memiliki tingkat kesukaran 0,800, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,800 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,128, berdasarkan kriteria daya beda 0,128 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh empat adalah D. Pengecoh A daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh B daya pengecohnya 0,100 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Soal nomor 25, dari hasil analisis dengan menggunakan program ITEMAN, soal nomor dua puluh lima memiliki tingkat kesukaran 0,767, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,767 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,287, berdasarkan kriteria daya beda 0,287 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**. Kunci jawaban soal nomor dua puluh lima adalah A. Pengecoh B daya pengecohnya 0,067 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh C daya pengecohnya 0,133 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**. Pengecoh D daya pengecohnya 0,033 dengan demikian daya pengecohnya **Baik**.

Tabel 4.13

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Soal Uraian Singkat Tema 2 (Subtema 2 dan 3)

No Soal	Tingkat Kesukaran	Ket	Daya Pembeda	Ket
26.	$\text{Mean} = \frac{56}{30}$ $= 1,86$ $\text{TK} = \frac{1,73}{2}$ $= 0,93$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{2-1,5}{2}$ $= \frac{0,5}{2}$ $= 0,25$	Soal diperbaiki
27.	$\text{Mean} = \frac{50}{30}$ $= 1,66$ $\text{TK} = \frac{1,66}{2}$ $= 0,83$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{2-1,25}{2}$ $= \frac{0,75}{2}$ $= 0,37$	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
28.	$\text{Mean} = \frac{58}{30}$ $= 1,93$ $\text{TK} = \frac{1,93}{2}$ $= 0,96$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{2-2}{2}$ $= 0$	Soal tidak dipakai
29.	$\text{Mean} = \frac{38}{30}$ $= 1,26$ $\text{TK} = \frac{1,26}{2}$ $= 0,63$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{1,75-0,75}{2}$ $= \frac{1}{2}$ $= 0,50$	Soal diterima baik
30.	$\text{Mean} = \frac{22}{30}$ $= 0,73$	Soal sedang	$\text{DP} = \frac{1-0,25}{2}$ $= \frac{0,75}{2}$	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki

	$TK = \frac{0,73}{2}$ $= 0,36$		$= 0,37$	
31.	$\text{Mean} = \frac{16}{30}$ $= 0,53$ $TK = \frac{0,53}{2}$ $= 0,26$	Soal sukar	$DP = \frac{1-0,5}{2}$ $= \frac{0,5}{2}$ $= 0,25$	Soal diperbaiki
32.	$\text{Mean} = \frac{32}{30}$ $= 1,06$ $TK = \frac{1,06}{2}$ $= 0,53$	Soal sedang	$DP = \frac{1,75 - 0,25}{2}$ $= \frac{1,5}{2}$ $= 0,75$	Soal diterima baik
33.	$\text{Mean} = \frac{60}{30}$ $= 2$ $TK = \frac{2}{2}$ $= 1,00$	Soal mudah	$DP = \frac{2-2}{2}$ $= 0$	Soal tidak dipakai
34.	$\text{Mean} = \frac{60}{30}$ $= 2$ $TK = \frac{2}{2}$ $= 1,00$	Soal mudah	$DP = \frac{2-2}{2}$ $= 0$	Soal tidak dipakai
35.	$\text{Mean} = \frac{44}{30}$ $= 1,46$ $TK = \frac{1,46}{2}$ $= 0,73$	Soal mudah	$DP = \frac{1,75-1}{2}$ $= \frac{0,75}{2}$ $= 0,37$	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki

Soal nomor 26, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh enam memiliki tingkat kesukaran 0,93, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,93 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,25, berdasarkan kriteria daya beda 0,25 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**.

Soal nomor 27, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh tujuh memiliki tingkat kesukaran 0,83, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,83 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,37, berdasarkan kriteria daya beda 0,37 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**.

Soal nomor 28, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh delapan memiliki tingkat kesukaran 0,96, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,96 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,00, berdasarkan kriteria daya beda 0,00 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**.

Soal nomor 29, dari hasil analisis secara manual, soal nomor dua puluh sembilan memiliki tingkat kesukaran 0,63, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,63 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,50, berdasarkan kriteria daya beda 0,50 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 30, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh memiliki tingkat kesukaran 0,36, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,36

berada diantara 0,31-0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,37, berdasarkan kriteria daya beda 0,37 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**.

Soal nomor 31, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh satu memiliki tingkat kesukaran 0,26, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,26 berada diantara 0,00–0,30 dengan demikian butir soal **sukar**. Daya beda soal sebesar 0,25, berdasarkan kriteria daya beda 0,25 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**.

Soal nomor 32, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh dua memiliki tingkat kesukaran 0,53, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,53 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,75, berdasarkan kriteria daya beda 0,75 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 33, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh tiga memiliki tingkat kesukaran 1,00, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 1,00 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,00, berdasarkan kriteria daya beda 0,00 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**.

Soal nomor 34, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh empat memiliki tingkat kesukaran 1,00, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 1,00 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal

sebesar 0,00, berdasarkan kriteria daya beda 0,00 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**.

Soal nomor 35, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh lima memiliki tingkat kesukaran 0,73, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,73 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,37, berdasarkan kriteria daya beda 0,37 berada diantara 0,30-0,39 dengan demikian butir soal **diterima tetapi diperbaiki**.

Tabel 4.14

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Soal Uraian Jawaban Tema 2 (Subtema 2 dan 3)

No Soal	Tingkat Kesukaran	Ket	Daya Pembeda	Ket
36.	$\text{Mean} = \frac{88}{30}$ $= 2,93$ $\text{TK} = \frac{2,93}{3}$ $= 0,97$	soal mudah	$\text{DP} = \frac{3-2,75}{3}$ $= \frac{0,25}{3}$ $= 0,08$	Soal tidak dipakai
37.	$\text{Mean} = \frac{76}{30}$ $= 2,3$ $\text{TK} = \frac{2,53}{3}$ $= 0,84$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{2,87-2,25}{3}$ $= \frac{0,62}{3}$ $= 0,20$	Soal diperbaiki
38.	$\text{Mean} = \frac{70}{30}$ $= 2,33$	Soal mudah	$\text{DP} = \frac{3-1,62}{3}$ $= \frac{1,38}{3}$ $= 0,46$	Soal diterima baik

	$TK = \frac{2,33}{3}$ $= 0,77$			
39.	Mean = $\frac{70}{30}$ $= 2,33$ TK = $\frac{2,33}{3}$ $= 0,77$	Soal mudah	DP = $\frac{3-1}{3}$ $= \frac{2}{3}$ $= 0,67$	Soal diterima baik
40.	Mean = $\frac{84}{30}$ $= 2,8$ TK = $\frac{2,8}{3}$ $= 0,93$	Soal mudah	DP = $\frac{3-2,5}{3}$ $= \frac{0,5}{3}$ $= 0,16$	Soal tidak dipakai

Soal nomor 36, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh enam memiliki tingkat kesukaran 0,97, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,97 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,08, berdasarkan kriteria daya beda 0,08 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**.

Soal nomor 37, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh enam memiliki tingkat kesukaran 0,84, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,84 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,20, berdasarkan kriteria daya beda 0,20 berada diantara 0,20-0,29 dengan demikian butir soal **diperbaiki**.

Soal nomor 38, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh delapan memiliki tingkat kesukaran 0,77, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran

0,77 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,46, berdasarkan kriteria daya beda 0,46 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 39, dari hasil analisis secara manual, soal nomor tiga puluh sembilan memiliki tingkat kesukaran 0,67, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,67 berada diantara 0,31–0,70 dengan demikian butir soal **sedang**. Daya beda soal sebesar 0,67, berdasarkan kriteria daya beda 0,67 berada diantara 0,40-1,00 dengan demikian butir soal **diterima**.

Soal nomor 40, dari hasil analisis secara manual, soal nomor empat puluh memiliki tingkat kesukaran 0,93, berdasarkan kriteria tingkat kesukaran 0,93 berada diantara 0,71–1,00 dengan demikian butir soal **mudah**. Daya beda soal sebesar 0,16, berdasarkan kriteria daya beda 0,16 berada diantara 0,00-0,19 dengan demikian butir soal **tidak dipakai**.

2. Validitas dan reliabilitas Butir Soal soal Ujian Tengah Semester

Kelas IV

a. Validitas

Dalam menentukan validasi butir soal, peneliti menggunakan validasi isi. Data validitas isi diperoleh dari para ahli evaluasi, bahasa, dan materi dengan perincian sebagai berikut:

Validasi soal pilihan ganda dari ahli evaluasi memperoleh hasil 92,50%, validasi ahli bahasa memperoleh hasil 79,16%, dan validasi

ahli materi memperoleh 80,00%. Untuk mengetahui kualitas butir soal hasil semua hasil validasi dihitung jadi:

$$P = \frac{92,50\% + 79,16\% + 80,00\%}{3} = 83,89\%$$

Dilihat dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa butir soal pilihan ganda Ujian Tengah Semester tematik kelas IV adalah valid dengan tingkat validasi sebesar 83,88%. Artinya bahwa butir soal tersebut baik dan dapat digunakan.

Validasi soal uraian dari ahli Evaluasi memperoleh hasil 93,75%, validasi ahli bahasa memperoleh hasil 75,00%, dan validasi ahli materi memperoleh 75,00%. Untuk mengetahui kualitas butir soal hasil semua hasil validasi dihitung jadi:

$$P = \frac{93,75\% + 75,00\% + 75,00\%}{3} = 81,25\%$$

Dilihat dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa butir soal uraian Ujian Tengah Semester tematik kelas IV adalah valid dengan tingkat validasi sebesar 81,25%. Artinya bahwa butir soal tersebut baik dan dapat digunakan.

b. Reliabilitas

1) Soal Pilihan Ganda

Reliabilitas pada butir soal pilihan ganda Ulangan Tengah Semester Pembelajaran Tematik kelas IV soal Tema 1 (Subtema 1 dan 2) adalah 0,564 menunjukkan tingkat reliabel sedang. Soal Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1) adalah 0,808 menunjukkan tingkat reliabel tinggi. Dan soal

Tema 2 (Subtema 2 dan 3) adalah 0,589 menunjukkan tingkat reliabel sedang.

2) Soal Uraian

Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uraian Singkat

Tema 1 (Subtema 1 dan 2)

Rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned}
 26. \sigma_{26}^2 &= \frac{68 - \frac{(34)^2}{30}}{30} = \frac{68 - \frac{1156}{30}}{30} \\
 &= \frac{68 - \frac{1156}{30}}{30} = \frac{68 - 38,53}{30} \\
 &= \frac{68 - 38,53}{30} = \frac{29,47}{30} \\
 &= \frac{29,47}{30} = 0,98 \\
 &= 0,98 \\
 27. \sigma_{27}^2 &= \frac{48 - \frac{(24)^2}{30}}{30} = \frac{48 - \frac{576}{30}}{30} \\
 &= \frac{48 - \frac{576}{30}}{30} = \frac{48 - 19,2}{30} \\
 &= \frac{48 - 19,2}{30} = \frac{28,8}{30} \\
 &= \frac{28,8}{30} = 0,96 \\
 28. \sigma_{28}^2 &= \frac{68 - \frac{(34)^2}{30}}{30} \\
 29. \sigma_{29}^2 &= \frac{88 - \frac{(44)^2}{30}}{30} = \frac{88 - \frac{1936}{30}}{30} \\
 &= \frac{88 - \frac{1936}{30}}{30} = \frac{88 - 64,53}{30} \\
 &= \frac{88 - 64,53}{30} = \frac{23,47}{30} \\
 &= \frac{23,47}{30} = 0,78 \\
 30. \sigma_{30}^2 &= \frac{24 - \frac{(12)^2}{30}}{30} = \frac{24 - \frac{144}{30}}{30} \\
 &= \frac{24 - \frac{144}{30}}{30}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{24 - 4,8}{30}$$

$$= \frac{19,2}{30}$$

$$= 0,64$$

$$31. \sigma_{31}^2 = \frac{96 - \frac{(48)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{96 - \frac{2304}{30}}{30}$$

$$= \frac{96 - 76,8}{30}$$

$$= \frac{19,2}{30}$$

$$= 0,64$$

$$32. \sigma_{32}^2 = \frac{96 - \frac{(48)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{96 - \frac{2304}{30}}{30}$$

$$= \frac{96 - 76,8}{30}$$

$$= \frac{19,2}{30}$$

$$= 0,64$$

$$33. \sigma_{33}^2 = \frac{80 - \frac{(40)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{80 - \frac{1600}{30}}{30}$$

$$= \frac{80 - 53,33}{30}$$

$$= \frac{26,67}{30}$$

$$= 0,89$$

$$34. \sigma_{34}^2 = \frac{108 - \frac{(54)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{108 - \frac{2916}{30}}{30}$$

$$= \frac{108 - 97,2}{30}$$

$$= \frac{10,8}{30}$$

$$= 0,36$$

$$35. \sigma_{31}^2 = \frac{92 - \frac{(46)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{92 - \frac{2116}{30}}{30}$$

$$= \frac{96 - 70,53}{30}$$

$$= \frac{21,47}{30}$$

$$= 0,71$$

Jumlah varian semua item

$$\Sigma \sigma_t^2 = 0,98 + 0,96 + 0,98 + 0,78 + 0,64 + 0,64 + 0,64 + 0,89 + 0,36 + 0,71$$

$$= 7,58$$

Varian total

$$\begin{aligned}
 \sigma_t &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{5412 - \frac{(386)^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{5412 - \frac{148996}{30}}{30} \\
 &= \frac{5412 - 4966,53}{30} \\
 &= \frac{445,47}{30} \\
 &= 14,85
 \end{aligned}$$

Rumus alpha:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \\
 &= \left[\frac{10}{10-1} \right] \left[1 - \frac{7,58}{14,85} \right] \\
 &= \frac{10}{9} [1 - 0,51] \\
 &= \frac{10}{9} [0,49] \\
 &= \frac{4,9}{9} \\
 &= 0,54
 \end{aligned}$$

Reliabilitas pada butir soal uraian singkat Pembelajaran Tematik kelas IV soal Tema 1 (Subtema 1 dan 2) adalah 0,54. Dari hasil tersebut butir soal menunjukkan tingkat reliabel yang sedang.

Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uraian Jawaban

Tema 1 (Subtema 1 dan 2)

Rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} 36. \sigma_{36}^2 &= \frac{214 - \frac{(76)^2}{30}}{30} = \frac{102 - \frac{2304}{30}}{30} \\ &= \frac{214 - \frac{5776}{30}}{30} = \frac{102 - 76,8}{30} \\ &= \frac{214 - 192,53}{30} = \frac{25,2}{30} \\ &= \frac{21,47}{30} = 0,84 \\ &= 0,71 \end{aligned}$$

$$39. \sigma_{39}^2 = \frac{160 - \frac{(62)^2}{30}}{30}$$

$$\begin{aligned} 37. \sigma_{37}^2 &= \frac{148 - \frac{(62)^2}{30}}{30} = \frac{160 - \frac{3844}{30}}{30} \\ &= \frac{148 - \frac{3844}{30}}{30} = \frac{160 - 128,13}{30} \\ &= \frac{148 - 128,13}{30} = \frac{31,87}{30} \\ &= \frac{19,87}{30} = 1,06 \end{aligned}$$

$$40. \sigma_{40}^2 = \frac{196 - \frac{(72)^2}{30}}{30}$$

$$\begin{aligned} 38. \sigma_{38}^2 &= \frac{102 - \frac{(48)^2}{30}}{30} = \frac{196 - \frac{5184}{30}}{30} \end{aligned}$$

$$= \frac{196 - 172,8}{30} = 0,77$$

$$= \frac{23,2}{30}$$

Jumlah varian semua item

$$\Sigma \sigma_t^2 = 0,71 + 0,66 + 0,84 + 1,06 + 0,77$$

$$= 4,04$$

Varian total

$$\sigma_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{4834 - \frac{(320)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{4834 - \frac{102400}{30}}{30}$$

$$= \frac{4834 - 3413,33}{30}$$

$$= \frac{1420,67}{30}$$

$$= 47,35$$

Rumus alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$= \left[\frac{5}{5-1} \right] \left[1 - \frac{4,04}{47,35} \right]$$

$$= \frac{5}{4} [1 - 0,08]$$

$$= \frac{5}{4} [0,92]$$

$$= \frac{4,6}{4}$$

$$= 1,15$$

Reliabilitas pada butir soal uraian jawaban Pembelajaran Tematik kelas IV soal Tema 1 (Subtema 1 dan 2) adalah 1,15. Dari hasil tersebut butir soal menunjukkan tingkat reliabel sempurna.

Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uraian Singkat

Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1)

Rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} 26. \sigma_{26}^2 &= \frac{104 - \frac{(52)^2}{30}}{30} &= \frac{68 - \frac{1156}{30}}{30} \\ &= \frac{104 - \frac{2704}{30}}{30} &= \frac{68 - 38,53}{30} \\ &= \frac{104 - 90,1}{30} &= \frac{29,47}{30} \\ &= \frac{13,9}{30} &= 0,98 \\ &= 0,46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 27. \sigma_{27}^2 &= \frac{68 - \frac{(34)^2}{30}}{30} \\ 28. \sigma_{28}^2 &= \frac{100 - \frac{(50)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{100 - \frac{2500}{30}}{30} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{100 - 83,33}{30} \\
 &= \frac{16,67}{30} \\
 &= 0,56
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 29. \sigma_{29}^2 &= \frac{64 - \frac{(32)^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{64 - \frac{1024}{30}}{30} \\
 &= \frac{64 - 34,13}{30} \\
 &= \frac{29,87}{30} \\
 &= 0,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 30. \sigma_{30}^2 &= \frac{68 - \frac{(34)^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{68 - \frac{1156}{30}}{30} \\
 &= \frac{68 - 38,53}{30} \\
 &= \frac{29,47}{30} \\
 &= 0,98
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \sigma_{31}^2 &= \frac{92 - \frac{(46)^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{92 - \frac{2116}{30}}{30} \\
 &= \frac{92 - 70,53}{30} \\
 &= \frac{21,47}{30} \\
 &= 0,71
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 32. \sigma_{32}^2 &= \frac{48 - \frac{(24)^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{48 - \frac{576}{30}}{30} \\
 &= \frac{48 - 19,2}{30} \\
 &= \frac{28,8}{30}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,96
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 33. \sigma_{33}^2 &= \frac{84 - \frac{(42)^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{84 - \frac{1764}{30}}{30} \\
 &= \frac{84 - 58,8}{30} \\
 &= \frac{25,2}{30}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \sigma_{34}^2 &= \frac{84 - \frac{(42)^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{84 - \frac{1764}{30}}{30} \\
 &= \frac{84 - 58,8}{30} \\
 &= \frac{25,2}{30}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 35. \sigma_{31}^2 &= \frac{16 - \frac{(8)^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{16 - \frac{64}{30}}{30} \\
 &= \frac{16 - 2,13}{30}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{13,87}{30} = 0,46$$

Jumlah varian semua item

$$\begin{aligned}\Sigma \sigma_t^2 &= 0,46 + 0,98 + 0,56 + 0,99 + 0,98 + 0,71 + 0,96 + 0,84 + 0,84 + 0,46 \\ &= 7,78\end{aligned}$$

Varian total

$$\begin{aligned}\sigma_t &= \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{5088 - \frac{(364)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{5088 - \frac{132496}{30}}{30} \\ &= \frac{5088 - 4416,53}{30} \\ &= \frac{671,47}{30} \\ &= 22,38\end{aligned}$$

Rumus alpha:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= \left[\frac{10}{10-1} \right] \left[1 - \frac{7,78}{22,38} \right]\end{aligned}$$

$$= \frac{10}{9} [1 - 0,34]$$

$$= \frac{10}{9} [0,66]$$

$$= \frac{6,6}{9}$$

$$= 0,73$$

Reliabilitas pada butir soal uraian singkat Pembelajaran Tematik kelas IV soal Tema 1 (Subtema 3) dan tema 2 (Subtema 1) adalah 0,73. Dari hasil tersebut butir soal menunjukkan tingkat reliabel tinggi.

Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uraian Jawaban

Tema 1 (subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1)

Rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} 36. \sigma_{36}^2 &= \frac{262 - \frac{(88)^2}{30}}{30} = \frac{236 - \frac{6724}{30}}{30} \\ &= \frac{262 - \frac{7744}{30}}{30} = \frac{236 - 224,13}{30} \\ &= \frac{262 - 258,13}{30} = \frac{11,87}{30} \\ &= \frac{3,87}{30} = 0,40 \\ &= 0,13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 37. \sigma_{37}^2 &= \frac{236 - \frac{(82)^2}{30}}{30} \\ 38. \sigma_{38}^2 &= \frac{156 - \frac{(62)^2}{30}}{30} = \frac{156 - \frac{3844}{30}}{30} \end{aligned}$$

$$= \frac{156 - 128,13}{30}$$

$$= 1,05$$

$$= \frac{27,87}{30}$$

$$40. \sigma_{40}^2 = \frac{265 - \frac{(89)^2}{30}}{30}$$

$$= 0,93$$

$$= \frac{265 - \frac{7921}{30}}{30}$$

$$39. \sigma_{39}^2 = \frac{181 - \frac{(67)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{265 - 264,03}{30}$$

$$= \frac{181 - \frac{4489}{30}}{30}$$

$$= \frac{0,97}{30}$$

$$= \frac{181 - 149,63}{30}$$

$$= 0,03$$

$$= \frac{31,37}{30}$$

Jumlah varian semua item

$$\Sigma \sigma_t^2 = 0,13 + 0,40 + 0,93 + 1,05 + 0,03$$

$$= 2,54$$

Varian total

$$\sigma_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{5120 - \frac{(388)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{5120 - \frac{150544}{30}}{30}$$

$$= \frac{5120 - 5018,13}{30}$$

$$= \frac{101,87}{30}$$

$$= 3,40$$

Rumus alpha:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= \left[\frac{5}{5-1} \right] \left[1 - \frac{2,54}{3,40} \right] \\ &= \frac{5}{4} [1 - 0,75] \\ &= \frac{5}{4} [0,25] \\ &= \frac{1,25}{4} \\ &= 0,31 \end{aligned}$$

Reliabilitas pada butir soal uraian jawaban Pembelajaran Tematik kelas IV soal Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1) adalah 0,31. Dari hasil tersebut butir soal menunjukkan tingkat reliabel rendah.

Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uraian Singkat

Tema 2 (Subtema 2 dan 3)

Rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$26. \sigma_{26}^2 = \frac{112 - \frac{(56)^2}{30}}{30} = \frac{112 - \frac{3136}{30}}{30}$$

$$= \frac{112 - 104,53}{30}$$

$$= \frac{7,47}{30}$$

$$= 0,25$$

$$27. \sigma_{27}^2 = \frac{100 - \frac{(50)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{100 - \frac{2500}{30}}{30}$$

$$= \frac{100 - 83,33}{30}$$

$$= \frac{16,67}{30}$$

$$= 0,56$$

$$28. \sigma_{28}^2 = \frac{116 - \frac{(58)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{116 - \frac{3364}{30}}{30}$$

$$= \frac{116 - 112,13}{30}$$

$$= \frac{3,87}{30}$$

$$= 0,13$$

$$29. \sigma_{29}^2 = \frac{76 - \frac{(38)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{76 - \frac{1444}{30}}{30}$$

$$= \frac{76 - 48,13}{30}$$

$$= \frac{27,87}{30}$$

$$= 0,93$$

$$30. \sigma_{30}^2 = \frac{44 - \frac{(22)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{44 - \frac{484}{30}}{30}$$

$$= \frac{44 - 16,13}{30}$$

$$= \frac{27,87}{30}$$

$$= 0,93$$

$$31. \sigma_{31}^2 = \frac{32 - \frac{(16)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{32 - \frac{256}{30}}{30}$$

$$= \frac{32 - 8,53}{30}$$

$$= \frac{23,47}{30}$$

$$= 0,78$$

$$32. \sigma_{32}^2 = \frac{64 - \frac{(32)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{64 - \frac{1024}{30}}{30}$$

$$= \frac{64 - 34,13}{30}$$

$$= \frac{29,87}{30}$$

$$= 0,99$$

$$33. \sigma_{33}^2 = \frac{120 - \frac{(60)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{120 - \frac{3600}{30}}{30}$$

$$= \frac{120 - 120}{30}$$

$$= \frac{0}{30}$$

$$= 0$$

$$34. \sigma_{33}^2 = \frac{120 - \frac{(60)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{120 - \frac{3600}{30}}{30}$$

$$= \frac{120 - 120}{30}$$

$$= \frac{0}{30}$$

$$= 0$$

$$35. \sigma_{31}^2 = \frac{88 - \frac{(44)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{88 - \frac{1936}{30}}{30}$$

$$= \frac{88 - 64,53}{30}$$

$$= \frac{23,47}{30}$$

$$= 0,78$$

Jumlah varian semua item

$$\Sigma \sigma_t^2 = 0,25 + 0,56 + 0,13 + 0,93 + 0,93 + 0,78 + 0,99 + 0 + 0 + 0,78$$

$$= 5,35$$

Varian total

$$\sigma_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{6560 - \frac{(436)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{6560 - \frac{190096}{30}}{30}$$

$$= \frac{6560 - 6336,53}{30}$$

$$= \frac{223,47}{30}$$

$$= 7,45$$

Rumus alpha:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \\
 &= \left[\frac{10}{10-1} \right] \left[1 - \frac{5,35}{7,45} \right] \\
 &= \frac{10}{9} [1 - 0,72] \\
 &= \frac{10}{9} [0,28] \\
 &= \frac{2,8}{9} \\
 &= 0,31
 \end{aligned}$$

Reliabilitas pada butir soal uraian singkat Pembelajaran Tematik kelas IV soal Tema 2 (Subtema 2 dan 3) adalah 0,31. Dari hasil tersebut butir soal menunjukkan tingkat reliabel rendah.

Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uraian Jawaban
Tema 2 (Subtema 2 dan 3)

Rumus

$$\begin{aligned}
 \sigma_i^2 &= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \\
 36. \sigma_{36}^2 &= \frac{260 - \frac{(88)^2}{30}}{30} = \frac{260 - 258,13}{30} \\
 &= \frac{260 - \frac{7744}{30}}{30} = \frac{1,87}{30}
 \end{aligned}$$

$$= 0,06$$

$$37. \sigma_{37}^2 = \frac{208 - \frac{(76)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{208 - \frac{5776}{30}}{30}$$

$$= \frac{208 - 192,53}{30}$$

$$= \frac{15,47}{30}$$

$$= 0,52$$

$$38. \sigma_{38}^2 = \frac{192 - \frac{(70)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{192 - \frac{4900}{30}}{30}$$

$$= \frac{192 - 163,33}{30}$$

$$= \frac{28,67}{30}$$

$$= 0,96$$

$$39. \sigma_{39}^2 = \frac{146 - \frac{(60)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{146 - \frac{3600}{30}}{30}$$

$$= \frac{146 - 120}{30}$$

$$= \frac{26}{30}$$

$$= 0,87$$

$$40. \sigma_{40}^2 = \frac{246 - \frac{(84)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{246 - \frac{7056}{30}}{30}$$

$$= \frac{246 - 235,2}{30}$$

$$= \frac{10,8}{30}$$

$$= 0,36$$

Jumlah varian semua item

$$\Sigma \sigma_t^2 = 0,06 + 0,52 + 0,96 + 0,87 + 0,36$$

$$= 2,77$$

Varian total

$$\sigma_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{4880 - \frac{(378)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{4880 - \frac{142884}{30}}{30}$$

$$= \frac{4880 - 4762,8}{30}$$

$$= \frac{117,2}{30}$$

$$= 3,91$$

Rumus alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$= \left[\frac{5}{5-1} \right] \left[1 - \frac{2,77}{3,91} \right]$$

$$= \frac{5}{4} [1 - 0,71]$$

$$= \frac{5}{4} [0,29]$$

$$= \frac{1,45}{4}$$

$$= 0,36$$

Reliabilitas pada butir soal uraian singkat Pembelajaran Tematik kelas IV soal Tema 2 (Subtema 2 dan 3) adalah 0,36. Dari hasil tersebut butir soal menunjukkan tingkat reliabel rendah.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV

Deskripsi hasil analisis butir soal pilihan ganda pada soal Ujian Tengah Semester Kelas IV. soal dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Kualitas Soal Secara Kualitatif

Soal 1 Tema 1 (Subtema 1 dan 2)

Soal Nomor 1, pada soal nomor satu diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada penulisan “pancasila” huruf awal ditulis dengan huruf besar menurut ahli bahasa.

Soal sebelum direvisi

1. Menjaga keutuhan atau persatuan dalam keberagaman budaya di Indonesia sesuai dengan pancasila sila ke....
- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

Soal sesudah revisi

1. Menjaga keutuhan atau persatuan dalam keberagaman budaya di Indonesia sesuai dengan Pancasila sila ke....
- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

Soal nomor 2, pada soal nomor dua tidak ada perbaikan karena sudah sesuai baik dari ahli evaluasi, bahasa, dan materi.

Soal nomor 3, pada soal nomor tiga pilihan jawabannya diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan penulisan kata awal pada nama provinsi menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

3. Tari remo berasal dari provinsi....

- a. Jawa timur b. jawa barat c. jawa tengah d. DKI Jakarta

Soal setelah Revisi

3. Tari remo merupakan kesenian yang berasal dari provinsi....

- a. Jawa Timur b. Jawa Barat c. Jawa Tengah d. DKI Jakarta

Soal nomor 4, pada soal nomor empat diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

4. Indonesia mempunyai keberagaman sukumasing –masing suku mempunyai rumah adat yang berbeda. Salah satunya suku minang. Nama rumah adat suku minang adalah

- a. Rumah joglo
b. rumah gadang
c. rumah panjang

d. rumah lontik

Soal sesudah revisi

4. Indonesia mempunyai keberagaman suku masing-masing suku mempunyai rumah adat yang berbeda. Suku Minang memiliki nama rumah adat yang disebut

- a. rumah joglo
- b. rumah gadang
- c. rumah panjang
- d. rumah lontik

Soal nomor 5, pada soal nomor dua tidak ada perbaikan karena sudah sesuai.

Soal nomor 6, pada soal nomor enam bacaannya diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca perintah belum ada menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

6. Ayo membaca paragraf berikut

Jam gadang adalah nama menara jam yang terletak di pusat kota bukit tinggi , di propinsi Sumatra barat . di menara jam gadang ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya. Kata yang tidak baku dalam paragraph di atas adalah

- a. Propinsi b. menara c. Sumatra Barat d. pantonim

Soal setelah revisi

6. Ayo membaca paragraf berikut!

Jam gadang adalah nama menara jam yang terletak di pusat kota bukit tinggi, di Propinsi Sumatra barat. Di menara jam gadang ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya. Penulisan nama yang tidak tepat dalam kalimat tersebut adalah

- a. Propinsi b. bukit tinggi c. Sumatra Barat d. jam gadang

Soal nomor 7, pada soal nomor tujuh, menurut ahli bahasa sebisa mungkin menghindari kata kecuali pada soal.

Soal sebelum revisi

7. Dalam membuat laporan perlu memperhatikan langkah-langkah berikut, kecuali

- a. Menuliskan judul tujuan
b. Menuliskan alat dan bahan
c. menuliskan waktu dan tempat
d. menuliskan biaya

Soal setelah revisi

7. Langkah-langkah yang tidak perlu diperhatikan dalam membuat laporan adalah.....

- a. menuliskan judul tujuan

- b. menuliskan alat dan bahan
- c. menuliskan waktu dan tempat
- d. menuliskan biaya

Soal nomor 8, 9, pada soal nomor tujuh, delapan, dan Sembilan tidak ada perbaikan karena sudah sesuai.

Soal nomor 10 pada soal nomor sepuluh diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada penulisan pada kata “Tanya” huruf awal ditulis dengan huruf kecil menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

10. Kata Tanya yang menunjukkan alasan adalah

- a. Siapa
- b. mengapa
- c. bagaimana
- d. dimana

Soal setelah revisi

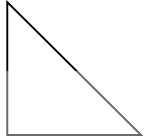
10. Kata tanya yang menunjukkan alasan adalah

- a. siapa
- b. mengapa
- c. bagaimana
- d. dimana

Soal nomor 11, pada soal nomor sebelas tidak ada perbaikan karena sudah sesuai.

Soal nomor 12, pada soal nomor dua belas terdapat perbaikan ejaan dari ahli bahasa dan terdapat pengulangan kata “mempunyai” dari ahli materi.

Soal sebelum revisi

12.  Segitiga siku-siku mempunyai disamping mempunyai sudut siku-siku sebesar.....derajat.
- a. 45
 - b. 30
 - c. 85
 - d. 90

Soal setelah revisi

12.  Segitiga siku-siku di samping mempunyai sudut siku-siku sebesar.....derajat.
- a. 45
 - b. 30
 - c. 85
 - d. 90

Soal nomor 13, 14, pada soal nomor tiga belas dan empat belas tidak ada perbaikan karena sudah sesuai.

Soal nomor 15, pada soal nomor lima belas terdapat perbaikan pada kata “di bulatkan ” penulisannya harus digabung.

Soal sebelum revisi

15. Bilangan 13.466 jika di bulatkan ke ribuan terdekat menjadi

- a. 13.470
- b. 13.500
- c. 13.000
- d. 13.400

Soal setelah revisi

15. Bilangan 13.466 jika dibulatkan ke ribuan terdekat menjadi

- a. 13.470 b. 13.500 c. 13.000 d. 13.400

Soal nomor 16, pada soal nomor anam belas dan empat belas tidak ada perbaikan karena sudah sesuai.

Soal nomor 17, pada soal nomor tujuh belas diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada penulisan pada pilihan jawaban menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

17. Semua benda yang dapat menghasilkan bunyi disebut

- a. Sumber bunyi b. energy bunyi c. alat music d. radio

Soal sesudah revisi

17. Semua benda yang dapat menghasilkan bunyi disebut

- a. sumber bunyi b. energi bunyi c. alat musik d. radio

Soal nomor 18, pada soal nomor delapan belas diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada penulisan pilihan ganda menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

18. Ujung-ujung syaraf pada pendengar pada telinga terdapat pada

- a. Tingkap jorong
b. rumah siput
c. tingkap bundar
d. saluran setengah lingkaran

Soal setelah revisi

18. Ujung-ujung syaraf pada pendengar pada telinga terdapat pada

- a. tingkap jorong
- b. rumah siput
- c. tingkap bundar
- d. saluran setengah lingkaran

Soal nomor 19, pada soal nomor sembilan belas diperbaiki, karena terdapat kesalahan penulisan kata “bias” dan ejaan pada penulisan pilihan ganda menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

19. Bunyi yang getarannya 20-20.000 Hz bias di dengar oleh

- a. Burung
- b. jangkrik
- c. ular
- d. manusia

Soal setelah revisi

19. Bunyi yang getarannya 20-20.000 Hz bisa di dengar oleh

- a. burung
- b. jangkrik
- c. ular
- d. manusia

Soal nomor 20, pada soal nomor dua puluh diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada penulisan kata “dibawah” menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

20. Benda-benda dibawah ini yang dapat meredam bunyi adalah

- a. Kain, kertas, besi
- b. kayu, bamboo, besi
- c. karpet, busa, kertas
- d. besi, kertas, kayu

Soal sesudah revisi

20. Benda-benda dibawah ini yang dapat meredam bunyi adalah

- a. Kain, kertas, besi
- b. kayu, bamboo, besi
- c. karpet, busa, kertas
- d. besi, kertas, kayu

Soal nomor 21, pada soal nomor dua puluh satu diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada penulisan kata “provinsi dan Sumatra barat” menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

21. Jam gadang yang terdapat di provinsi Sumatra barat, tepatnya berada di kota

- a. Padang
- b. Bukittinggi
- c. Solok
- d. Sawah lunto

Soal sesudah revisi

21. Jam gadang yang terdapat di Provinsi Sumatra Barat, tepatnya berada di kota

- a. Padang
- b. Bukit tinggi
- c. Solok
- d. Sawah lunto

Soal nomor 22, pada soal nomor dua puluh dua diperbaiki, karena terdapat kesalahan penulisan kata “music” dan kesalahan ejaan pada penulisan kata “Jawa barat dan Kalimantan barat” menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

22. Saluang adalah alat music dari

- a. Jawa barat
- b. Kalimantan barat
- c. Sumatera Barat
- d. Papua

Soal sesudah revisi

22. Saluang adalah alat musik dari

- a. Jawa Barat b. Kalimantan Barat c. Sumatera Barat d. Papua

Soal nomor 23, pada soal nomor dua puluh tiga diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

23. Rumah panjang merupakan rumah tradisional suku

- a. Dayak b. asmat c. minang d. badui

Soal sesudah revisi

23. Rumah panjang merupakan rumah tradisional suku

- a. Dayak b. Asmat c. Minang d. Badui

Soal nomor 24, pada soal nomor dua puluh empat diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada penulisan kata “provinsi dan Sumatra barat” menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

24. Permainan gobak sodor sangat terkenal di pulau

- a. Sumatera b. jawa c. Kalimantan d. papua

Soal setelah revisi

24. Permainan gobak sodor sangat terkenal di pulau

- a. Sumatera b. Jawa c. Kalimantan d. Papua

Soal nomor 25, pada soal nomor dua puluh lima diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada penulisan kata “provinsi dan Sumatra barat” menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

25. Senjata tradisional dari pulau Madura disebut

- a. Kujang b. pedang c. clurit d. Mandau

Soal sebelum revisi

25. Senjata tradisional dari pulau Madura disebut

- a. kujang b. pedang c. clurit d. mandau

Soal nomor 26, pada soal nomor dua puluh enam tidak ada perbaikan karena sudah sesuai.

Soal nomor 27, pada soal nomor dua puluh tujuh diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada penulisan kata “pancasila” menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

27. Sila ke 3 pancasila bersimbol pohon bringin , yang bermakna semua rakyat Indonesia bisa “berteduh” di bawah naungan

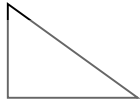
Soal setelah revisi

27. Sila ke 3 Pancasila bersimbol pohon bringin, yang bermakna semua rakyat Indonesia bisa “berteduh” di bawah naungan

Soal nomor 28, 29, pada soal nomor dua puluh delapan dan dua puluh sembilan tidak ada perbaikan karena sudah sesuai baik dari ahli evaluasi, bahasa, dan materi.

Soal nomor 30, pada soal nomor tiga puluh diperbaiki, pada soal sempurnakan dengan menambah nama gambar pada soal menurut ahli materi.

Soal sebelum revisi

30.  Gambar disamping memiliki 3 sudut yaitu sudut.....,....., dan.....

Soal sesudah revisi

30.  Gambar segitiga siku-siku disamping memiliki 3 sudut yaitu sudut.....,....., dan.....

Soal nomor 31, pada soal nomor tiga puluh satu diperbaiki, pada soal terdapat kesalahan penulisan pada kata “goring” dari ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

31. Ibu belanja gula sebanyak Rp 5.350,00 dan minyak goreng Rp 4.750,00.
Jumlah belanjaan ibu jika dibulatkan dalam ribuan terdekat adalah....

Soal sesudah revisi

31. Ibu belanja gula sebanyak Rp 5.350,00 dan minyak goreng Rp 4.750,00.
Jumlah belanjaan ibu jika dibulatkan dalam ribuan terdekat adalah....

Soal nomor 32, pada soal nomor tiga puluh dua tidak ada perbaikan karena sudah sesuai.

Soal nomor 33, pada soal nomor tiga puluh tiga diperbaiki, pada soal terdapat kesalahan penulisan tanda baca pada kata “Syaraf - syaraf” dari ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

33. Syaraf – syaraf pada telinga membawa getaran menuju agar diolah sehingga kita bisa mendengar.

Soal sesudah revisi

33. Syaraf–syaraf pada telinga membawa getaran menuju agar diolah sehingga kita bisa mendengar.

Soal nomor 34, pada soal nomor tiga puluh empat diperbaiki, pada soal terdapat kesalahan penulisan ejaan pada kata “mojokerto” dari ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

34. Persatuan masyarakat Indonesia sudah ada pada zaman kerajaan, terbukti dengan adanya peninggalan sejarah yang megah, contohnya situsyang terletak dibagian barat kabupaten mojokerto.

Soal sesudah revisi

34. Persatuan masyarakat Indonesia sudah ada pada zaman kerajaan, terbukti dengan adanya peninggalan sejarah yang megah, contohnya situsyang terletak dibagian barat kabupaten Mojokerto.

Soal nomor 35, pada soal nomor tiga puluh lima diperbaiki, pada soal terdapat kesalahan penulisan ejaan pada kata “budaya” dari ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

35. Indonesia dikenal dengan keanekaragaman budayanya . budaya daerah merupakan akar dari budaya....

Soal sebelum revisi

35. Indonesia dikenal dengan keanekaragaman budayanya. Budaya daerah merupakan akar dari budaya....

Soal nomor 36, pada soal nomor tiga puluh enam diganti, karena pada soal terdapat tidak sesuai dengan indikator menurut ahli materi.

Soal sebelum revisi

36. Berilah contoh sikap yang sesuai dengan pengamalan pancasila sila ke 1!

Soal setelah revisi

36. Berilah contoh sikap yang sesuai dengan pengamalan Pancasila sila ke 3!

Soal nomor 37, pada soal nomor tiga puluh tujuh diperbaiki, karena pada soal terdapat kesalahan dalam penulisan tanda baca menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

37. Tulislah 3 kata baku ,kemudian jelaskan artinya!

Soal setelah revisi

37. Tulislah 3 kata baku, kemudian jelaskan artinya!

Soal nomor 38, 39, 40, pada soal nomor tiga puluh delapan, tiga puluh Sembilan, dan empat puluh tidak ada perbaikan karena sudah sesuai.

Soal 2 Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1)

Soal nomor 1-19, pada soal nomor satu sampai Sembilan belas tidak ada perbaikan karena sudah sesuai baik dari ahli evalusai, bahasa, dan materi.

Soal nomor 20, pada soal nomor dua puluh diperbaiki, karena pada soal kalau bisa menghindari kata kecuali menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

20. Di bawah ini adalah contoh beberapa sifat-sifat cahaya, kecuali...

- a. Cahaya dapat merambat lurus
- b. Cahaya dapat dipantulkan
- c. Cahaya memantul pada benda bening
- d. Cahaya dapat dibiaskan

Soal setelah revisi

20. Di bawah ini yang bukan contoh beberapa sifat-sifat cahaya adalah

- a. cahaya dapat merambat lurus
- b. cahaya dapat dipantulkan
- c. cahaya memantul pada benda bening
- d. cahaya dapat dibiaskan

Soal nomor 21-29, pada soal nomor dua puluh satu sampai dua puluh Sembilan tidak ada perbaikan karena sudah sesuai baik dari ahli evalusai, bahasa, dan materi.

Soal nomor 30, pada soal nomor tiga puluh soal diperbaiki agar siswa lebih jelas dalam memahami perintah soal menurut ahli materi.

Soal sebelum revisi

30. Harga sebuah pensil adalah Rp 2.850, dan harga penghapus adalah Rp 1.900. Jadi taksiran harga pensil dan penghapus adalah.....

Soal sesudah revisi

30. Harga sebuah pensil adalah Rp 2.850, dan harga penghapus adalah Rp 1.900. Jadi jumlah taksiran harga pensil dan penghapus adalah.....

Soal nomor 31- 39, pada soal nomor tiga puluh satu sampai tiga puluh sembilan tidak ada perbaikan karena sudah sesuai baik dari ahli evalusai, bahasa, dan materi.

Soal nomor 40, pada soal nomorr empat puluh diganti, karena pada soal uraian jawaban belum terdapat soal muatan IPS, jadi soal nomor 40 diganti soal muatan IPS menurut ahli materi.

Soal sebelum revisi

40. Sebutkan 3 manfaat matahari!

Soal sesudah revisi

40. Sebutkan 3 manfaat bendungan!

Soal 3 Tema 2 (Subtema 2 dan 3)

Soal nomor 1-3, pada soal nomor satu sampai tiga tidak ada perbaikan karena sudah sesuai baik dari ahli evalusai, bahasa, dan materi.

Soal nomor 4, pada soal nomor empat diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada tanda baca titikpada akhir kalimat menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

4. Kamu memiliki tugas mengamati gaya dan gerak bersama temaanmu Kamu berkewajiban untuk.....
- a. Bekerjasama dengan teman c. Menyuruh teman untuk melakukannya
 - b. Bersaing dengan teman d. Melakukan pengamatan sendiri

Soal setelah revisi

4. Kamu memiliki tugas mengamati gaya dan gerak bersama temaanmu. Kamu berkewajiban untuk.....
- a. bekerjasama dengan teman
 - b. bersaing dengan teman
 - c. menyuruh teman untuk melakukan
 - d. melakukan pengamatan sendiri

Soal nomor 5-17, pada soal nomor lima sampai tujuh belas tidak ada perbaikan karena sudah sesuai baik dari ahli evalusai, bahasa, dan materi.

Soal nomor 18, pada soal nomor delapan belas soal diperbaiki agar siswa lebih jelas dalam memahami perintah soal menurut ahli materi.

Soal sebelum revisi

18. Kamu membuat mainan dari plastisin. Gaya yang diberikan mengubah
..... Plastisin.

- a. Isi b. ukuran c. berat d. bentuk

Soal setelah revisi

18. Kamu membuat mainan dari plastisin. Gaya yang diberikan untuk
mengubah plastisin.

- a. isi b. ukuran c. berat d. bentuk

Soal nomor 19-23, pada soal nomor sembilan belas sampai dua puluh tiga tidak ada perbaikan karena sudah sesuai baik dari ahli evalusai, bahasa, dan materi.

Soal nomor 24, pada soal nomor dua puluh empat diperbaiki, karean terdapat kesalahan ejaan pada penulisan daerah menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

24. Tari jaipong berasal dari daerah

- a. Bali b. Papua c. sumatera d. jawa barat

Soal sesudah revisi

24. Tari jaipong berasal dari daerah

- a. Bali b. Papua c. Sumatera d. Jawa Barat

Soal nomor 25-28, pada soal nomor dua puluh lima sampai dua puluh delapan tidak ada perbaikan karena sudah sesuai baik dari ahli evalusai, bahasa, dan materi.

Soal nomor 29, pada soal nomor dua puluh sembilan diperbaiki, karena terdapat kesalahan ejaan pada penulisan “di” yang harus dipisah dengan kata selanjutnya menurut ahli bahasa.

Soal sebelum revisi

29. Didalam sebuah cerita terdapat sebuah tokoh yang bersifat baik dan tokoh yang bersifat jahat. Tokoh baik disebut Dan tokoh jahat disebut

Soal setelah revisi

29. Didalam sebuah cerita terdapat sebuah tokoh yang bersifat baik dan tokoh yang bersifat jahat. Tokoh baik disebut Dan tokoh jahat disebut

Soal nomor 30-40, pada soal nomor tiga puluh sampai empat puluh tidak ada perbaikan karena sudah sesuai baik dari ahli evalusai, bahasa, dan materi.

B. Deskripsi Hasil Data Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam indeks.⁴⁷

Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat dicontohkan seperti berikut ini:

0,00 – 0,30 soal tergolong sukar

0,31 – 0,70 soal tergolong sedang

0,71 – 1,00 soal tergolong mudah

a. Soal 1 Tema 1 (Subtema 1 dan 2)

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan MicroCAT ITEMAN diperoleh hasil bahwa sebanyak 25 soal pilihan ganda, 2 soal tergolong sukar yang berada pada kriteria 0,00-0,30, 5 soal tergolong sedang yang berada pada kriteria 0,31-0,70, dan 18 soal tergolong mudah yang berada pada kriteria 0,71-1,00.

Soal 1 pada pilihan ganda Ujian Tengah Semester kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong mudah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 25 butir soal pilihan ganda, 18 soal tergolong mudah dengan kategori 0,71-1,00. Untuk soal kategori mudah peneliti mengambil sampel pada soal nomor 11. Pada soal ini

⁴⁷Wahidmurni dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 132

tidak ada satupun siswa yang menjawab salah, maka diprediksi bahwa daya pengecoh soal itu tidak berfungsi dan sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan.⁴⁸

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif secara manual diperoleh hasil bahwa pada 10 soal uraian singkat, 1 soal tergolong sukar yang berada pada kriteria 0,00-0,30, 4 soal tergolong sedang yang berada pada kriteria 0,31-0,70, dan 5 soal tergolong mudah yang berada pada kriteria 0,71-1,00.

Soal 1 pada uraian singkat Ujian Tengah Semester kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong mudah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 10 butir soal uraian singkat, 5 soal tergolong mudah dengan kategori 0,71-1,00. Untuk soal kategori mudah peneliti mengambil sampel pada soal nomor 34. Pada soal ini hanya ada 3 siswa yang menjawab salah, maka diprediksi bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan.⁴⁹

Sedangkan pada soal uraian jawaban dari 5 soal, 3 soal tergolong sedang yang berada pada kriteria 0,31-0,70, dan 2 soal tergolong mudah yang berada pada kriteria 0,71-1,00.

Soal 1 pada uraian jawaban Ujian Tengah Semester kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong sedang. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 5 butir soal uraian jawaban, 3

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 133

⁴⁹ *Ibid.*.

soal tergolong sedang dengan kategori 0,31-0,70. Untuk soal kategori sedang peneliti mengambil sampel pada soal nomor 38. Pada soal ini hanya ada 9 siswa yang menjawab dengan skor maksimal, maka diprediksi bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan.⁵⁰

b. Soal 2 Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1)

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan MicroCAT ITEMAN diperoleh hasil bahwa sebanyak 25 soal pilihan ganda, 1 soal tergolong sukar yang berada pada kriteria 0,00-0,30, 6 soal tergolong sedang yang berada pada kriteria 0,31-0,70, dan 18 soal tergolong mudah yang berada pada kriteria 0,71-1,00.

Soal 2 pada pilihan ganda Ujian Tengah Semester kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong mudah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 25 butir soal pilihan ganda, 18 soal tergolong mudah dengan kategori 0,71-1,00. Untuk soal kategori mudah peneliti mengambil sampel pada soal nomor 19. Pada soal ini tidak ada satupun siswa yang menjawab salah, maka diprediksi bahwa daya pengecoh soal itu tidak berfungsi dan sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan.⁵¹

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif secara manual diperoleh hasil bahwa pada 10 soal uraian singkat, 1 soal

⁵⁰ *Ibid.*.

⁵¹ *Ibid.*.

tergolong sukar yang berada pada kriteria 0,00-0,30, 6 soal tergolong sedang yang berada pada kriteria 0,31-0,70, dan 3 soal tergolong mudah yang berada pada kriteria 0,71-1,00.

Soal 2 pada uraian singkat Ujian Tengah Semester kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong sedang. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 10 butir soal uraian singkat, 6 soal tergolong sedang dengan kategori 0,31-0,70. Untuk soal kategori sedang peneliti mengambil sampel pada soal nomor 31. Pada soal ini hanya ada 7 siswa yang menjawab salah, maka diprediksi bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan.⁵²

Sedangkan pada soal uraian jawaban dari 5 soal, 1 soal tergolong sedang yang berada pada kriteria 0,31-0,70, dan 4 soal tergolong mudah yang berada pada kriteria 0,71-1,00.

Soal 2 pada uraian jawaban Ujian Tengah Semester kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong mudah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 5 butir soal uraian jawaban, 4 soal tergolong mudah dengan kategori 0,00-0,30. Untuk soal kategori mudah peneliti mengambil sampel pada soal nomor 40. Pada soal ini hanya ada 1 siswa yang menjawab dengan skor tidak maksimal, maka

⁵² *Ibid.*

diprediksi bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan.⁵³

c. Soal 3 Tema 2 (Subtema 2 dan 3)

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan MicroCAT ITEMAN diperoleh hasil bahwa sebanyak 25 soal pilihan ganda, 2 soal tergolong sukar yang berada pada kriteria 0,00-0,30, 7 soal tergolong sedang yang berada pada kriteria 0,31-0,70, dan 16 soal tergolong mudah yang berada pada kriteria 0,71-1,00.

Soal 3 pada pilihan ganda Ujian Tengah Semester kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong mudah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 25 butir soal pilihan ganda, 16 soal tergolong mudah dengan kategori 0,71-1,00. Untuk soal kategori mudah peneliti mengambil sampel pada soal nomor 2. Pada soal ini tidak ada satupun siswa yang menjawab salah, maka diprediksi bahwa daya pengecoh soal itu tidak berfungsi dan sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan.⁵⁴

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif secara manual diperoleh hasil bahwa pada 10 soal uraian singkat, 1 soal tergolong sukar yang berada pada kriteria 0,00-0,30, 3 soal tergolong

⁵³ *Ibid.*.

⁵⁴ *Ibid.*.

sedang yang berada pada kriteria 0,31-0,70, dan 6 soal tergolong mudah yang berada pada kriteria 0,71-1,00.

Soal 3 pada uraian singkat Ujian Tengah Semester kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong mudah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 10 butir soal uraian singkat, 6 soal tergolong mudah dengan kategori 0,00-0,30. Untuk soal kategori sedang peneliti mengambil sampel pada soal nomor 34. Pada soal ini tidak ada siswa yang menjawab salah, maka diprediksi bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan.⁵⁵

Sedangkan pada soal uraian jawaban dari 5 soal, 1 soal tergolong sedang yang berada pada kriteria 0,31-0,70 dan 4 soal tergolong mudah yang berada pada kriteria 0,71-1,00.

Soal 3 pada uraian jawaban Ujian Tengah Semester kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong mudah. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 5 butir soal uraian jawaban, 4 soal tergolong mudah dengan kategori 0,00-0,30. Untuk soal kategori mudah peneliti mengambil sampel pada soal nomor 36. Pada soal ini hanya ada 2 siswa yang menjawab dengan skor tidak maksimal, maka diprediksi bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan.⁵⁶

⁵⁵ *Ibid.*.

⁵⁶ *Ibid.*.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.⁵⁷ Jadi soal yang baik adalah soal-soa sedang, soal yang memiliki indek kesukaran 0,31-0,70.

2. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara warga belajar/peserta pendidik yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan warga belajar/peserta pendidik yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan.⁵⁸ Adapun klasifikasinya menurut Crocker dan Algina adalah sebagai berikut:

0,40 – 1,00 soal diterima baik

0,30 – 0,39 soal diterima tetapi perlu diperbaiki

0,20 – 0,29 soal diperbaiki

0,00 – 0,19 soal tidak dipakai

⁵⁷ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 207.

⁵⁸ Wahidmurni, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 136.

a. Soal 1 Tema 1 (Subtema 1 dan 2)

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan MicroCAT ITEMAN diperoleh hasil bahwa sebanyak 25 soal pilihan ganda, 7 soal diterima yang berada pada kriteria 0,41-1,00, 2 soal diterima dan diperbaiki yang berada pada kriteria 0,30-0,39, 6 soal diperbaiki yang berada pada kriteria 0,20-0,19, dan 10 soal tidak dipakai yang berada pada kriteria 0,00-0,19.

Soal 1 pada pilihan ganda Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong tidak dipakai. Hal ini terbukti dengan 25 butir soal, 10 soal tidak dipakai dengan kategori 0,00-0,19. Untuk soal kategori tidak dipakai peneliti mengambil sampel pada soal nomor 11. Pada soal ini memiliki daya pembeda -9,000, maka soal tersebut tidak mampu membedakan kelompok peserta tes yang pandai dengan yang kurang pandai.⁵⁹

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif secara manual diperoleh hasil bahwa pada 10 soal uraian singkat, 5 soal diterima yang berada pada kriteria 0,41-1,00, 1 soal diterima dan diperbaiki yang berada pada kriteria 0,30-0,39, dan 4 soal diperbaiki yang berada pada kriteria 0,20-0,19.

⁵⁹ Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Assesmen Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 135.

Soal 1 pada uraian singkat Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong diterima. Hal ini terbukti dengan 10 butir soal, 5 diterima dengan kategori 0,41-1,00. Untuk soal kategori diterima peneliti mengambil sampel pada soal nomor 28. Pada soal ini memiliki daya pembeda sebesar 0,87, maka soal tersebut bisa membedakan antara kelompok pandai dengan kelompok kurang pandai.

Sedangkan pada soal uraian jawaban dari 5 soal, 3 soal diterima yang berada pada kriteria 0,41-1,00, 1 soal diterima dan diperbaiki yang berada pada kriteria 0,30-0,39, dan 1 soal diperbaiki yang berada pada kriteria 0,20-0,19.

Soal 1 pada uraian jawaban Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong diterima. Hal ini terbukti dengan 5 butir soal, 3 diterima dengan kategori 0,41-1,00. Untuk soal kategori diterima peneliti mengambil sampel pada soal nomor 36. Pada soal ini memiliki daya pembeda sebesar 0,54, maka soal tersebut bisa membedakan antara kelompok pandai dan kelompok kurang pandai.

b. Soal 2 Tema 1 (Subtema 3) dan Tema 2 (Subtema 1)

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan MicroCAT ITEMAN diperoleh hasil bahwa sebanyak 25 soal pilihan ganda, 15 soal diterima yang berada

pada kriteria 0,41-1,00, 3 soal diterima dan diperbaiki yang berada pada kriteria 0,30-0,39, 4 soal diperbaiki yang berada pada kriteria 0,20-0,19, dan 3 soal tidak dipakai yang berada pada kriteria 0,00-0,19.

Soal 2 pada pilihan ganda Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong tidak dipakai. Hal ini terbukti dengan 25 butir soal, 15 soal diterima dengan kategori 0,41-1,00. Untuk soal kategori diterima peneliti mengambil sampel pada soal nomor 1. Pada soal ini memiliki daya pembeda sebesar 0,760, maka soal tersebut bisa membedakan antara kelompok pandai dan kelompok kurang pandai.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif secara manual diperoleh hasil bahwa pada 10 soal uraian singkat, 8 soal diterima yang berada pada kriteria 0,41-1,00, dan 2 soal diterima dan diperbaiki yang berada pada kriteria 0,30-0,39.

Soal 2 pada uraian singkat Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong tidak dipakai. Hal ini terbukti dengan 10 butir soal, 8 soal diterima dengan kategori 0,41-1,00. Untuk soal kategori diterima peneliti mengambil sampel pada soal nomor 27. Pada soal ini memiliki daya pembeda sebesar 0,87, maka soal tersebut bisa membedakan antara kelompok pandai dan kelompok kurang pandai.

Sedangkan pada soal uraian jawaban dari 5 soal, 2 soal diterima yang berada pada kriteria 0,41-1,00, 1 soal diperbaiki yang berada pada kriteria 0,20-0,29, dan 2 soal tidak dipakai yang berada pada kriteria 0,20-0,19.

Soal 2 pada uraian jawaban Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong tidak dipakai. Hal ini terbukti dengan 5 butir soal, 2 soal diterima dengan kategori 0,41-1,00. Untuk soal kategori diterima peneliti mengambil sampel pada soal nomor 38. Pada soal ini memiliki daya pembeda sebesar 0,66, maka soal tersebut bisa membedakan antara kelompok pandai dan kelompok kurang pandai.

c. Soal 3 Tema 2 (Subtema 2 dan 3)

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan MicroCAT ITEMAN diperoleh hasil bahwa sebanyak 25 soal pilihan ganda, 6 soal diterima yang berada pada kriteria 0,41-1,00, 8 soal diterima dan diperbaiki yang berada pada kriteria 0,30-0,39, 6 soal diperbaiki yang berada pada kriteria 0,20-0,19, dan 5 soal tidak dipakai yang berada pada kriteria 0,00-0,19.

Soal 3 pada pilihan ganda Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong tidak dipakai. Hal ini terbukti dengan 25 butir soal, 8 soal diterima dan diperbaiki dengan kategori 0,30-0,39. Untuk soal kategori

diterima dan diperbaiki peneliti mengambil sampel pada soal nomor 10. Pada soal ini memiliki daya pembeda sebesar 0,332.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif secara manual diperoleh hasil bahwa pada 10 soal uraian singkat, 2 soal diterima yang berada pada kriteria 0,41-1,00, 3 soal diterima dan diperbaiki yang berada pada kriteria 0,30-0,39, 2 soal diperbaiki yang berada pada kriteria 0,20-0,19, dan 3 soal tidak dipakai yang berada pada kriteria 0,00-0,19.

Soal 3 pada uraian singkat Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong tidak dipakai. Hal ini terbukti dengan 10 butir soal, 3 soal diterima dan diperbaiki dengan kategori 0,30-0,39. Untuk soal kategori diterima dan diperbaiki peneliti mengambil sampel pada soal nomor 27. Pada soal ini memiliki daya pembeda sebesar 0,37.

Sedangkan pada soal uraian jawaban dari 5 soal, 2 soal diterima yang berada pada kriteria 0,41-1,00, 1 soal diperbaiki yang berada pada kriteria 0,20-0,19, dan 2 soal tidak dipakai yang berada pada kriteria 0,00-0,19.

Soal 3 pada uraian jawaban Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong diterima. Hal ini terbukti dengan 5 butir soal, 2 soal diterima dengan kategori 0,41-1,00. Untuk soal kategori diterima peneliti

mengambil sampel pada soal nomor 39. Pada soal ini memiliki daya pembeda sebesar 0,67, maka soal tersebut bisa antara kelompok pandai dan kelompok kurang pandai.

Dalam suatu tes dapat diharapkan bahwa setiap peserta tes mampu menjawab soal dengan benar dan yang tidak mampu akan menjawab salah. Tingkat kesukaran juga berpengaruh langsung pada daya pembeda soal. Menurut Surapranata, jika setiap orang menjawab benar ($p = 1$), atau jika setiap orang menjawab salah ($p = 0$), maka soal tidak dapat digunakan untuk membedakan kemampuan peserta tes.⁶⁰ Semakin tinggi indeks daya beda butir berarti semakin mampu butir yang bersangkutan membedakan siswa yang telah memahami materi dengan siswa yang belum memahami materi.⁶¹

3. Daya Pengecoh

Daya pengecoh atau penyebaran butir soal dijadikan dasar dalam penelaahan soal. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berfungsi tidaknya jawaban yang telah tersedia.⁶² Daya pengecoh dikatakan baik jika dipilih oleh minimal 5% jumlah siswa.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN daya pengecoh butir soal. Diketahui pada soal pertama, 1 butir soal tidak memiliki daya pengecoh baik karena siswa dapat menjawab butir soal dengan benar. dan terdapat 24 butir soal ada yang pengecohnya cukup baik,

⁶⁰ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 178.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 179

⁶² Wahidmurni, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 136.

karena terdapat siswa yang tidak bisa menjawab butir soal dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa daya pengecoh butir soal Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV memiliki daya pengecoh baik. hal ini terbukti dari 25 butir soal, terdapat 24 butir soal tergolong dari daya pengecohnya baik atau daya pengecohnya dipilih siswa 5% nya. Pada soal kedua, diketahui 1 butir soal tidak memiliki daya pengecoh baik karena siswa dapat menjawab butir soal dengan benar dan terdapat 24 butir soal ada yang pengecohnya cukup baik, karena terdapat siswa yang tidak bisa menjawab butir soal dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa daya pengecoh butir soal Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV memiliki daya pengecoh baik. hal ini terbukti dari 25 butir soal, terdapat 24 butir soal tergolong dari daya pengecohnya baik atau daya pengecohnya dipilih siswa 5% nya. Dan Pada soal ketiga, diketahui 1 butir soal tidak memiliki daya pengecoh baik karena siswa dapat menjawab butir soal dengan benar dan terdapat 24 butir soal ada yang pengecohnya cukup baik, karena terdapat siswa yang tidak bisa menjawab butir soal dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa daya pengecoh butir soal Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV memiliki daya pengecoh baik. Hal ini terbukti dari 25 butir soal, terdapat 24 butir soal tergolong dari daya pengecohnya baik atau daya pengecohnya dipilih siswa 5% nya.

C. Validitas dan Reliabilitas Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV

1. Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil validitas isi sebagai berikut: Validasi soal pilihan ganda

$$P = \frac{92,50\% + 79,16\% + 80,00\%}{3} = 83,89\%$$

Validasi soal uraian

$$P = \frac{93,75\% + 75,00\% + 75,00\%}{3} = 81,25\%$$

Dilihat dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa butir soal Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang adalah valid dengan validitas soal pilihan ganda 83,89% dan soal uraian 81,25%. Dapat diartikan butir soal valid.

Pada prinsipnya yang perlu dianut adalah apabila suatu soal telah dinilai bagus oleh para ahli bidang studi dan ahli konstruksi tes melalui prosedur penilaian sistemik, soal itu harus diterima sebagai soal yang baik, walaupun hasil analisis soal menunjukkan tingkat kesukaran, daya beda, dan daya pengecoh rendah.⁶³

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan pada suatu subyek yang sama.⁶⁴

⁶³ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: PT Grasindo, 1991, hlm. 173.

⁶⁴ Sharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 90.

Analisis abilitas suatu tes atau alat ukur lainnya, termasuk non tes, pada hakekatnya menguji keajegan pertanyaan tes apabila diberikan berulang kali pada obyek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel atau ajeg apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama.⁶⁵

1. Soal 1 Tema 1 (subtema 1 dan 2)

Berdasarkan analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN, soal pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,564 menunjukkan tingkat reliabel sedang. Berdasarkan analisis manual dengan menggunakan rumus alpha, soal uraian singkat memiliki reliabilitas sebesar 0,54 menunjukkan tingkat reliabel sedang dan pada soal uraian jawaban memiliki reliabilitas sebesar 1,15 menunjukkan tingkat reliabel sempurna.

2. Soal 2 Tema 1 (subtema 3) dan Tema (Subtema 1)

Berdasarkan analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN, soal pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,808 menunjukkan tingkat reliabel tinggi. Berdasarkan analisis manual dengan menggunakan rumus alpha, soal uraian singkan memiliki reliabilitas sebesar 0,73 menunjukkan tingkat reliabel tinggi dan pada soal uraian jawaban memiliki reliabilitas sebesar 0,31 menunjukkan tingkat reliabel rendah.

3. Soal 3 Tema 2 (Subtema 2 dan 3)

Berdasarkan analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN, soal pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,808 menunjukkan tingkat

⁶⁵Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandug: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 148.

reliabel tinggi. Berdasarkan analisis manual dengan menggunakan rumus alpha, soal uraian singkan memiliki reliabilitas sebesar 0,31 menunjukkan tingkat reliabel rendah dan pada soal uraian jawaban memiliki reliabilitas sebesar 0,36 menunjukkan tingkat reliabel rendah.

Reliabilitas yang baik atau memuaskan bergantung kepada tujuan atau kegunaan tes. Koefisien reliabilitas sebesar 0.5 sudah menunjukkan bahwa tes itu memiliki reliabilitas yang kurang baik. Remmers et.al menyatakan bahwa koefisien reliabilitas 0.5 dapat dipakai untuk tujuan penelitian. Menurutnya kebanyakan tes-tes yang standar untuk pengukuran dibidang pendidikan pada umumnya memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,8 untuk populasi yang sesuai. Sedangkan menurut Nunnaly dan Kaplan san Saccuzo koefisien reliabilitas 0,7 sampai 0,8 cukup tinggi untuk suatu penelitian dasar.⁶⁶

⁶⁶ Sumarna Surapranata. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 114.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

1. Kualitas soal secara Kualitatif

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis para ahli di peroleh hasil bahwa dari 120 soal yang ada, terdapat prosentase soal pilihan ganda sebesar 83,89% dan soal uraian sebesar 81,25%. Kualitas butir soal ujian ini valid untuk digunakan hal ini diperoleh dari perhitungan angket menggunakan skala likert dan rumus prosentase. Hasil validasi soal pilihan ganda dari ahli evaluasi memperoleh hasil 92,50% dari ahli bahasa memperoleh hasil 79,16%, sedangkan dari ahli materi memperoleh hasil 80,00%. Hasil validasi soal uraian dari ahli evaluasi memperoleh 93,75% dari ahli bahasa memperoleh hasil 75,00%, sedangkan dari ahli materi memperoleh hasil 75,00%.

2. Tingkat kesukaran, daya pembeda dan daya pengecoh soal pilihan ganda dan soal uraian adalah sebagai berikut

a. Soal 1 Tema 1 (subtema 1 dan 2)

1) Soal Pilihan Ganda

a) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN. Tingkat Kesukaran butir soal, diketahui dari 25 soal 18 soal tergolong mudah, 5 soal tergolong sedang, dan 2 soal tergolong sukar. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesukaran butir soal pilihan ganda dalam soal Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV memiliki kategori mudah.

b) Daya Beda

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN. Daya Beda butir soal, diketahui dari 25 soal 7 soal diterima, 2 soal diterima dan diperbaiki, 6 soal diperbaiki, dan 10 soal tidak dipakai. Dapat disimpulkan bahwa daya beda butir soal pilihan ganda dalam soal Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV tidak dipakai.

c) Daya Pengecoh

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN daya pengecoh butir soal. Diketahui 1 butir soal tidak memiliki daya pengecoh baik karena siswa dapat menjawab butir soal dengan benar. dan terdapat 24 butir soal ada yang pengecohnya cukup baik, karena terdapat siswa yang tidak bisa menjawab butir soal dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa daya pengecoh butir soal Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV memiliki daya pengecoh baik. hal ini terbukti dari 25 butir soal, terdapat 24 butir

soal tergolong dari daya pengecohnya baik atau daya pengecohnya dipilih siswa 5% nya.

2) Soal Uraian

a) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis secara manual. Tingkat kesukaran soal uraian Singkat, diketahui dari 10 soal 5 soal tergolong mudah, 4 soal tergolong sedang, dan 1 soal tergolong sukar. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran butir soal uraian singkat dalam soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV memiliki kategori mudah.

Berdasarkan analisis secara manual. Tingkat kesukaran soal uraian jawaban, diketahui dari 5 soal 2 soal tergolong mudah, 3 soal tergolong sedang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran butir soal uraian jawaban dalam soal tematik Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV memiliki kategori sedang.

b) Daya Beda

Berdasarkan analisis secara manual. Daya beda soal uraian singkat, diketahui dari 10 soal 5 soal diterima, 1 soal diterima dan diperbaiki, dan 4 soal diperbaiki. Dapat disimpulkan bahwa daya beda butir soal tematik Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV dapat diterima.

Berdasarkan analisis secara manual. Daya beda soal uraian jawaban, diketahui dari 5 soal 3 soal diterima, 1 soal diterima dan

diperbaiki, dan 1 soal diperbaiki. Dapat disimpulkan bahwa daya beda butir soal tematik Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV dapat diterima.

b. Soal 2 Tema 1 (subtema 3) dan Tema 2 (subtema 1)

1) Soal Pilihan Ganda

a) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN. Tingkat Kesukaran butir soal, diketahui dari 25 soal 18 soal tergolong mudah, 6 soal tergolong sedang, dan 1 soal tergolong sukar. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesukaran butir soal pilihan ganda dalam soal tematik Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV memiliki kategori mudah.

b) Daya Beda

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN. Daya Beda butir soal, diketahui dari 25 soal 15 soal diterima, 3 soal diterima dan diperbaiki, 3 soal diperbaiki, dan 3 soal tidak dipakai. Dapat disimpulkan bahwa daya beda butir soal pilihan ganda dalam soal tematik Ujian Tengah Semester (UTS) kelas IV dipakai.

c) Daya Pengecoh

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN daya pengecoh butir soal. Diketahui 1 butir soal tidak memiliki daya pengecoh baik karena siswa dapat menjawab butir

soal dengan benar. dan terdapat 24 butir soal ada yang pengecohnya cukup baik, karena terdapat siswa yang tidak bisa menjawab butir soal dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa daya pengecoh butir soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV memiliki daya pengecoh baik. hal ini terbukti dari 25 butir soal, terdapat 24 butir soal tergolong dari daya pengecohnya baik atau daya pengecohnya dipilih siswa 5% nya.

2) Soal Uraian

a) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis secara manual. Tingkat kesukaran soal uraian Singkat, diketahui dari 10 soal 3 soal tergolong mudah, 6 soal tergolong sedang, dan 1 soal tergolong sukar. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran butir soal uraian singkat dalam soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV memiliki kategori sedang.

Berdasarkan analisis secara manual. Tingkat kesukaran soal uraian jawaban, diketahui dari 5 soal 4 soal tergolong mudah, 1 soal tergolong sedang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran butir soal uraian jawaban dalam soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV memiliki kategori mudah.

b) Daya Beda

Berdasarkan analisis secara manual. Daya beda soal uraian singkat, diketahui dari 10 soal 8 soal diterima, dan 2 soal diterima

dan diperbaiki. Dapat disimpulkan bahwa daya beda butir soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV dapat diterima.

Berdasarkan analisis secara manual. Daya beda soal uraian jawaban, diketahui dari 5 soal 2 soal diterima, 1 diperbaiki, dan 2 soal tidak dipakai. Dapat disimpulkan bahwa daya beda butir soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV dapat diterima.

c. Soal 3 Tema 2 (Subtema 2 dan 3)

1) Soal Pilihan Ganda

a) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN. Tingkat Kesukaran butir soal, diketahui dari 25 soal 16 soal tergolong mudah, 7 soal tergolong sedang, dan 2 soal tergolong sukar. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesukaran butir soal pilihan ganda dalam soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV memiliki kategori mudah.

b) Daya Beda

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN. Daya Beda butir soal, diketahui dari 25 soal 6 soal diterima, 8 soal diterima dan diperbaiki, 6 soal diperbaiki, dan 5 soal tidak dipakai. Dapat disimpulkan bahwa daya beda butir soal pilihan ganda dalam soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV diterima dan diperbaiki.

c) Daya Pengecoh

Berdasarkan hasil analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN daya pengecoh butir soal. Diketahui 25 butir soal memiliki daya pengecoh baik karena, karena terdapat siswa yang tidak bisa menjawab butir soal dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa daya pengecoh butir soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV memiliki daya pengecoh baik. Hal ini terbukti terdapat 25 butir soal tergolong dari daya pengecohnya baik atau daya pengecohnya dipilih siswa 5% nya.

2) Soal Uraian

a) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis secara manual. Tingkat kesukaran soal uraian Singkat, diketahui dari 10 soal 6 soal tergolong mudah, 3 soal tergolong sedang, dan 1 soal tergolong sukar. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran butir soal uraian singkat dalam soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV memiliki kategori mudah.

Berdasarkan analisis secara manual. Tingkat kesukaran soal uraian jawaban, diketahui dari 5 soal 4 soal tergolong mudah, 1 soal tergolong sedang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran butir soal uraian jawaban dalam soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV memiliki kategori mudah.

b) Daya Beda

Berdasarkan analisis secara manual. Daya beda soal uraian singkat, diketahui dari 10 soal 2 soal diterima, 3 soal diterima dan diperbaiki, 2 soal diperbaiki, dan 3 soal tidak dipakai. Dapat disimpulkan bahwa daya beda butir soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV diterima dan diperbaiki.

Berdasarkan analisis secara manual. Daya beda soal uraian jawaban, diketahui dari 5 soal 2 soal diterima, 1 soal diperbaiki, dan 2 soal tidak dipakai. Dapat disimpulkan bahwa daya beda butir soal tematik ujian tengah semester (UTS) kelas IV dapat diterima.

3. Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas soal tematik Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang pada soal pilihan ganda memiliki tingkat validasi sebesar 83,89% dan pada soal uraian memiliki tingkat validasi sebesar 81,25%. Artinya bahwa butir soal tersebut baik dan dapat digunakan.

b. Reliabilitas

1) Soal 1 Tema 1 (subtema 1 dan 2)

a) Soal Pilihan Ganda

Dengan analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN, soal pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,564 menunjukkan tingkat reliabel sedang.

b) Soal Uraian

Berdasarkan analisis manual dengan menggunakan rumus alpha, soal uraian singkan memiliki reliabilitas sebesar 0,54 menunjukkan tingkat reliabel sedang dan pada soal uraian jawaban memiliki reliabilitas sebesar 1,15 menunjukkan tingkat reliabel sempurna.

2) Soal 2 Tema 1 (subtema 3) dan Tema (Subtema 1)

a) Soal Pilihan Ganda

Dengan analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN, soal pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,808 menunjukkan tingkat reliabel tinggi.

b) Soal Uraian

Berdasarkan analisis manual dengan menggunakan rumus alpha, soal uraian singkan memiliki reliabilitas sebesar 0,73 menunjukkan tingkat reliabel tinggi dan pada soal uraian jawaban memiliki reliabilitas sebesar 0,31 menunjukkan tingkat reliabel rendah.

3) Soal 3 Tema 2 (Subtema 2 dan 3)

a) Soal Pilihan Ganda

Dengan analisis menggunakan MicroCAT ITEMAN, soal pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,808 menunjukkan tingkat reliabel tinggi.

b) Soal Uraian

Berdasarkan analisis manual dengan menggunakan rumus alpha, soal uraian singkan memiliki reliabilitas sebesar 0,31 menunjukkan tingkat reliabel rendah dan pada soal uraian jawaban memiliki reliabilitas sebesar 0,36 menunjukkan tingkat reliabel rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang, peneliti menyampaikan saran-saran kepada:

1. Guru

Untuk guru atau pendidik selalu menganalisis butir soal Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS) yang telah dikerjakan siswa agar mengetahui kualitas butir soal. Agar kedepannya butir soal yang kurang baik bisa diganti dengan butir soal yang lebih baik untuk alat evaluasi selanjutnya.

2. Peneliti Selanjutnya

Untuk menganalisis butir soal, karena masih banyak soal yang masih belum baik yang sudah dipaparkan dalam pembahasan, disarankan peneliti selanjutnya berniat untuk melengkapi kelemahannya.

DAFTAR RUJUKAN

A. BUKU

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hernawan, Asep Herry dan Novi Resmini. 2009. *Pembelajaran Terpadu (Tematik)*. Jakarta: Dirjen Pendis Depag RI.
- Hilton, Perry Roy dan Charlotte Brownlotte. 2004. *SPSS Explained*. East Sussex: Routledge.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Press.
- Nurkancana, Wayan, dkk. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Pres.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salinan Permendikbud No 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian hal. 2.
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Skripsi Agustin Islam Mia. *Analisis Butir Soal dalam Buku Ajar IPA kelas v Madrasah Ibtidaiyah Al Maarif 02 Sukorejo Pasuruan*. Malang: 2014.
- Skripsi Shobiburrohman Alqodari. *Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester MataPelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV dengan Program Anates Versi 4*. Malang: 2014.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surapranata, Sumarna. 2006. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI..* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wahidmurni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.

Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim. 2012. *Assesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Adinata.

INTERNET

http://smpn1ngimbang.blogspot.com/2012/09/program-ulangan-tengah-semester-ganjil_27.html.



PEMERINTAH KOTA MALANG

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id

Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 1984 / 35.73.307 / 2014

Menunjuk surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 7 Nopember 2014 Nomor Un.3.1/TL.00.1/2178/2014

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada :

1. Nama : Aminatul Halimah
2. NIM : 11140075
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Tempat Pelaksanaan : SDN Kebonsari 2
6. Waktu Pelaksanaan : November s.d Desember 2014
7. Judul : Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang

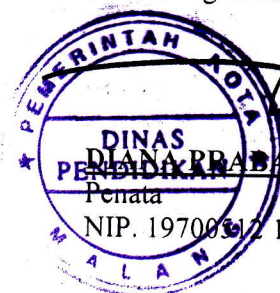
Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah ybs;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 November 2014

A.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
Ka Subbag Umum



DIANA PRABANINGTYAS, S.Sos, MM

Penata
NIP. 19700312199103 2 004

Tembusan :

1. Kepala SDN Kebonsari 2
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yang bersangkutan



DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG
SDN KEBONSARI 2

Jl. S. Supriadi 7 Malang, Telepon (0341)-804871

MALANG Kode Pos 65148

Website : www.sdkebonsari2malang.sch.id

Email : kebonsarisdn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/053/35.73.307.04/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rachmat Suliadi, S.Pd., M.Pd

NIP : 197111131997021001

Pangkat, Gol/Ruang : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Aminatul Halimah

NIM : 11140075

Jenjang : S1

Jurusan/Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Malang

telah melaksanakan penelitian di SDN Kebonsari 2, guna menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang*" mulai Nopember 2014 s.d. Desember 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 26 Mei 2015

Kepala Sekolah

Rachmat Suliadi, S.Pd., M.Pd

NIP 19711113 199702 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2179/2014
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

07 November 2014

Kepada
Yth. Kepala SDN Kebonsari 2 Sukun
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Aminatul Halimah
NIM : 11140075
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2014/2015
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



DOKUMENTASI

Siswa kelas IV A SDN KEBONSARI 2 mengerjakan soal UTS



Lembar Hasil Wawancara

Nama Responden : Bapak Tri Ardianto, A.Ma

Tempat : Mushola SDN Kebonsari 2 Kec. Sukun Malang

Tanggal : Malang, 1 November 2014

1. Apakah di SDN Kebonsari 2 Kec. Sukun Malang ini sudah menerapkan kurikulum 2013?

Di SDN Kebonsari 2 Kec. Sukun Malang sudah menerapkan kurikulum 2013 (k13) dua tahun ini. Pada tahun ajaran 2013/2014 diterapkan pada kelas 1 dan IV dan untuk tahun ajaran 2014/2015 ini pada kelas 1, II, IV, dan V.

2. Bagaimana bentuk soal UTS SDN Kebonsari 2 Kec. Sukun Malang khususnya kelas IV?

Bentuk soal Ujian Tengah Semesternya yaitu per tema. Dalam satu tema terdiri dari soal soal pilihan ganda, soal jawaban singkat, dan soal uraian.

3. Apakah soal UTS di SDN Kebonsari 2 Kec. Sukun Malang dibuat oleh guru kelas masing-masing?

Dalam pembuatan soal ini kita tidak membuat sendiri-sendiri, tetapi se MGMP kecamatan sukun.

4. Apakah guru menganalisis soal UTS kelas IV?

Saya hanya menganalisis pada soal pilihan ganda saja secara manual. Saya tidak menelaah secara mendalam pada setiap butir soal, soalnya banyak pekerjaan lain yang juga harus diselesaikan.

ANGKET PENILAIAN AHLI EVALUASI PEMBELAJARAN
ANALISIS BUTIR BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)
KELAS IV SDN KEBONSARI 2 SUKUN MALANG

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Ahli Evaluasi Pembelajaran

Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud menganalisis butir soal Ulangan Tengah Semester (UTS) kelas IV. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan soal sehingga dapat dilakukan perbaikan. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya sampaikan terima kasih.

Malang,

Hormat saya

A. Identitas Ahli

Nama Lengkap :
Jabatan :
Instansi :
Pendidikan Terakhir :
Bidang Keahlian :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Mengamati dan menganalisis setiap butir soal, kemudian isikan nilai pada lembar penilaian dengan memberikan tanda (√) pada angka 4,3,2,1 dengan penilaian Bapak/Ibu yang dianggap sesuai.
2. Pedoman penilaian
 - a. Angka 4 yang berarti sangat baik/sangat tepat/sangat layak/sangat jelas/sangat efektif.
 - b. Angka 3 yang berarti baik/tepat/layak/jelas/efektif.
 - c. Angka 2 yang berarti cukup baik/cukup tepat/cukup layak/cukup jelas/cukup efektif.
 - d. Angka 1 berarti kurang baik/kurang tepat/kurang layak/kurang jelas/kurang efektif.
3. Selain memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran pada tempat yang telah disediakan.

C. Instrumen Validasi

1. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

No	Pernyataan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
1.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓			
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓			
3.	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban	✓			
4.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negative ganda	✓			
5.	Pilihan jawaban homogeny dan logis	✓			
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi	✓			
7.	Panjang pilihan jawaban relative sama		✓		
8.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah atau benar" dan sejenisnya		✓		
9.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka		✓		
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban sebelumnya	✓			

2. Soal Uraian

Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

No	Pernyataan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
1.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	✓			
2.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	✓			
3.	Ada pedoman penskorannya	✓			
4.	Tabel, gambar grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca		✓		

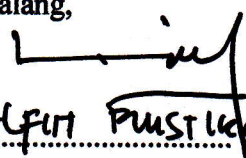
D. Komentar dan Saran

Beberapa item soal perlu dilakukan
perbaikan dari aspek konten soal
dan karena itu peneliti perlu
menperhatikan kesetaraan konten soal
dengan pedoman soal.

Terimakasih atas jawaban, komentar dan saran Bapak/Ibu yang telah
diberikan kepada peneliti. Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Kelas IV
SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang,


ALFI FUSTIKAH
NIP 19820916 200904008

ANGKET PENILAIAN AHLI BAHASA

ANALISIS BUTIR BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

KELAS IV SDN KEBONSARI 2 SUKUN MALANG

Kepada

← Kepada Yth. Bapak/Ibu Siti Annifat M.

Ahli Bahasa Indonesia

Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud menganalisis butir soal Ulangan Tengah Semester (UTS) kelas IV. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan soal sehingga dapat dilakukan perbaikan. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya sampaikan terima kasih.

Malang,

Hormat saya

Siapa ?

A. Identitas Ahli

Nama Lengkap

: Siti Annijah Maimunah

Jabatan

: Dosen

Instansi

: UIN Maliki Malang

Pendidikan Terakhir

: S2 IKIP Malang

Bidang Keahlian

: Pendidikan Bahasa Indonesia

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Mengamati dan menganalisis setiap butir soal, kemudian isikan nilai pada lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 4, 3, 2, 1 dengan penilaian Bapak/Ibu yang dianggap sesuai.
2. Pedoman penilaian
 - a. Angka 4 yang berarti sangat baik/sangat tepat/sangat layak/sangat jelas/sangat efektif.
 - b. Angka 3 yang berarti baik/tepat/layak/jelas/efektif.
 - c. Angka 2 yang berarti cukup baik/cukup tepat/cukup layak/cukup jelas/cukup efektif.
 - d. Angka 1 berarti kurang baik/kurang tepat/kurang layak/kurang jelas/kurang efektif.
3. Selain memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran pada tempat yang telah disediakan.

C. Instrumen Validasi

1. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

No	Pernyataan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
2.	Menggunakan bahasa yang komutatif			✓	
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu			✓	
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama			✓	
5.	Soal tidak mengulang kata			✓	
6.	Pilihan jawaban mudah difahami			✓	

2. Soal Uraian

Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

No	Pernyataan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
1.	Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
2.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
3.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓	
4.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu			✓	

D. Komentar dan Saran

- 1) Apakah ada kartu soal dan kisi? yang dibuat oleh Tim?
- 2) Berapa % kriteria soal dalam kisi? (misalnya, 30% mudah, 50% sedang, 20% sukar).
- 3) Lihat kriteria soal dg hasil analisis apakah sudah sesuai?
- 4) Daya Beda Kok isinya kata?, cantumkan angkanya juga.
- 5) Sebaiknya item jawaban dibawah semua tidak kesamping.
- 6) Soal tidak bagus, kesalahan ejaan akan membawa siswa melakukan kesalahan menulis selanjutnya.
- 7) Guru perlu dilatih untuk menyusun soal yang baik.

Terimakasih atas jawaban, komentar dan saran Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada peneliti. Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

Wassalamualaikum Wr. Wb

- 8) Soal dibuat oleh TIM, seharusnya kesalahan penyusunan soal sudah dibetulkan.
- 9) Soal bukan untuk menyesatkan siswa.

Malang, 23 Maret 2015


Siti Annijah M.

NIP 195709271982032001

ANGKET PENILAIAN AHLI BAHASA
ANALISIS BUTIR BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)
KELAS IV SDN KEBONSARI 2 SUKUN MALANG

Kepada

Yth. ~~Bapak~~/Ibu Siti Annijat Maimunah, M. Pd

Ahli Bahasa Indonesia

~~Di~~ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud menganalisis butir soal Ulangan Tengah Semester (UTS) kelas IV. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan soal sehingga dapat dilakukan perbaikan. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya sampaikan terima kasih.

Malang,

Aminatul Halimah

A. Identitas Ahli

Nama Lengkap : ...Siti Annajat Maimunah, MPd
Jabatan : ...Dosen.....
Instansi : ...UIN Maliki Malang
Pendidikan Terakhir : ...S2 Pendidikan Bahasa Indonesia
Bidang Keahlian : ...Bahasa Indonesia

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Mengamati dan menganalisis setiap butir soal, kemudian isikan nilai pada lembar penilaian dengan memberikan tanda (√) pada angka 4, 3, 2, 1 dengan penilaian Bapak/Ibu yang dianggap sesuai.
2. Pedoman penilaian
 - a. Angka 4 yang berarti sangat baik/sangat tepat/sangat layak/sangat jelas/sangat efektif.
 - b. Angka 3 yang berarti baik/tepat/layak/jelas/efektif.
 - c. Angka 2 yang berarti cukup baik/cukup tepat/cukup layak/cukup jelas/cukup efektif.
 - d. Angka 1 berarti kurang baik/kurang tepat/kurang layak/kurang jelas/kurang efektif.
3. Selain memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran pada tempat yang telah disediakan.

C. Instrumen Validasi

1. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

No	Pernyataan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓		
2.	Menggunakan bahasa yang komutatif	✓			
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu		✓		
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama		✓		
5.	Soal tidak mengulang kata		✓		
6.	Pilihan jawaban mudah difahami		✓		

2. Soal Uraian

Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

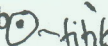
No	Pernyataan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
1.	Rumusan kalimat soal komunikatif		✓		
2.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku		✓		
3.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian		✓		
4.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu		✓		

D. Komentar dan Saran

- Menyusun kalimat hendaknya
- diperhatikan, kelogisan, kejelasan,
- perhatikan ejaannya juga.

Terimakasih atas jawaban, komentar dan saran Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada peneliti Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

Koma

Wassalamualaikum Wr. Wb.  hnk

Malang, 14 April 2015


Siti Aninjat M.

NIP 19570927 1982032 001

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI

ANALISIS BUTIR BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

KELAS IV SDN KEBONSARI 2 SUKUN MALANG

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Ahli Materi

Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud menganalisis butir soal Ulangan Tengah Semester (UTS) kelas IV. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan soal sehingga dapat dilakukan perbaikan. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya sampaikan terima kasih.

Malang,

Hormat saya

A. Identitas Ahli

Nama Lengkap

Jabatan

Instansi

Pendidikan Terakhir

Bidang Keahlian

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Mengamati dan menganalisis setiap butir soal, kemudian isikan nilai pada lembar penilaian dengan memberikan tanda (√) pada angka 4,3,2,1 dengan penilaian Bapak/Ibu yang dianggap sesuai.
2. Pedoman penilaian
 - a. Angka 4 yang berarti sangat baik/sangat tepat/sangat layak/sangat jelas/sangat efektif.
 - b. Angka 3 yang berarti baik/tepat/layak/jelas/efektif.
 - c. Angka 2 yang berarti cukup baik/cukup tepat/cukup layak/cukup jelas/cukup efektif.
 - d. Angka 1 berarti kurang baik/kurang tepat/kurang layak/kurang jelas/kurang efektif.
3. Selain memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran pada tempat yang telah disediakan.

C. Instrumen Validasi**1. Soal Pilihan Ganda**

Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

No	Pernyataan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
1.	Soal sesuai dengan indikator		✓		
2.	Soal sesuai dengan kompeten Dasar		✓		
3.	Soal sesuai dengan materi pokok		✓		
4.	Pilihan jawaban homogen dan logis		✓		
5.	Hanya ada satu kunci jawaban	✓			

2. Soal Uraian

Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

No	Pernyataan	SKOR (X)			
		4	3	2	1
1.	Soal sesuai dengan indikator		✓		
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai		✓		
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan Kompetensi Dasar		✓		
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas		✓		

D. Komentar dan Saran

- Kesesuaian indikator dengan soal
- Kesesuaian lusi - kisi dengan nomor soal

Terimakasih atas jawaban, komentar dan saran Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada peneliti. Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Kelas IV SDN Kebonsari 2 Sukun Malang.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 26 Januari 2015



Sulistyowati, M.Pd

NIP

KISI-KISI ULANGAN TENGAH SEMESTER

TEMA : 1 Indahnya Kebersamaan

Kelas : IV (empat)

SUB TEMA : 1.1 Keberagaman Budaya Bangsa

Semester : 1 (satu)

1.2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Kompetensi Inti :

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
PPKn 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh	Menuliskan makna dari tiap sila pancasila dalam bentuk peta pikiran	Dengan diberikan simbol sila ke tiga, siswa mampu menuliskan makna dari simbol tersebut	Uraian singkat	27
		Dengan disediakan contoh keutuhan atau persatuan, siswa mampu menentukan kesesuaian dengan pancasila.	PG	1
		Dengan disajikan contoh pengamalan pancasila, siswa mampu menuliskan pengamalan Pancasila.	Uraian Singkat	26
		Siswa menuliskan contoh sikap sesuai pengamalan Pancasila ke 3.	Uraian Jawaban	36
		Siswa mampu memilih hal yang tidak termasuk keberagaman Indonesia.	PG	2
		Dengan disajikan tarian, siswa mampu memilih dari Profinsi manakah tarian berasal.		3
	Menjelaskan perilaku yang sesuai dengan sila-sila pancasila dalam bentuk tulisan			

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat	Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia.	Siswa mampu menentukan kebiasaan masyarakat yang mencerminkan kebersamaan dalam melaksanakan sesuatu.	PG	5
4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	Menjelaskan ciri khusus suku minang dalam bentuk peta pikiran	Dengan disajikan bacaan, siswa mampu menentukan nama rumah adat suku minang.	PG	4
BAHASA INDONESIA 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindra serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Menggali informasi berdasarkan teks wawancara dengan diskusi	Siswa mampu menentukan hal yang diperhatikan pada saat wawancara.	PG	9
	Melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar dengan menggunakan daftar pertanyaan.	Siswa dapat menentukan kata Tanya yang menunjukkan alasan.	PG	10

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Menemukan kosa kata baku untuk mengartikan kosakata tak baku dalam teks cerita	Dengan disajikan paragraf, Siswa dapat menentukan kata yang tidak baku.	PG	6
		Siswa dapat menuliskan 3 kata baku dan artinya.	Uraian Jawaban	37
4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Menyajikan langkah-langkah percobaan dalam bentuk laporan.	Dengan disajikan pilihan dalam membuat laporan, siswa dapat memperhatikan langkah-langkah dalam membuat laporan.	PG	7
	Menjelaskan unsur dalam cerita.	Dengan disajikan contoh pada kalimat, siswa mampu menuliskan latar pada kalimat.	Uraian Singkat	29
	Menggali informasi dari media massa.	Siswa dapat menuliskan definisi poster.	Uraian Singkat	28
	Mengidentifikasi karya sastra.	Siswa dapat menentukan karya sastra dalam bentuk dialog.	PG	8

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
MATEMATIKA 3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda	Mengidentifikasi sudut-sudut yang ada dalam bangun datar dan mengukur besar sudutnya.	Dengan disediakan gambar segitiga siku-siku, siswa dapat mengukur jumlah sudutnya.	PG	12
	Membedakan jenis sudut lancip, tumpul dan siku-siku	Dengan disediakan gambar segitiga, siswa mampu menuliskan sudut yang ada pada gambar.	Uraian Singkat	30
4.2 Melakukan pengubinan menggunakan segibanyak beraturan tertentu.	Merancang pengubinan menggunakan bangun segi banyak.	Dengan disediakan 4 pilihan gambar, siswa mampu memilih bangun untuk pengubinan beraturan.	PG	13
4.14 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana	Menyelesaikan soal-soal pembulatan harga.	Siswa mampu melakukan pengurangan dalam pembulatan ke ratusan terdekat.	PG	14
		Siswa dapat membulatkan ke ribuan terdekat	PG	15
		Siswa dapat melakukan penjumlahan dalam pembulatan ribuan terdekat.	Uraian Singkat	31
		Ditunjukkan soal cerita tentang penjumlahan, siswa dapat membulatkan ke ratusan terdekat.	Uraian Jawaban	38
4.16 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam	Membedakan segi banyak dan bukan	Dengan disediakan gambar segi banyak, siswa mampu	PG	11

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
bangun datar	segi banyak.	menghitung banyaknya sudut yang ada dalam gambar.		
I P A 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	• Menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan.	Siswa dapat mengetahui definisi dari sumber bunyi.	PG	17
	• Menjelaskan perambatan sumber bunyi	Dengan diberikan contoh tentang bunyi, siswa mampu menentukan perambatan bunyi melalui udara.	PG	16
		Dengan disediakan 4 pilihan jawaban, siswa dapat menentukan benda yang dapat meredam bunyi.	PG	20
	• Membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.	Dengan disediakan getaran bunyi. Siswa dapat menentukan siapa yang mendengar bunyi pada getaran bunyi tersebut.	PG	19
4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi	• Membuat peta pikiran tentang indra pendengar.	Dengan disediakan 4 pilihan jawaban, siswa mampu menentukan tempat syaraf-syaraf pada telinga.	PG	18
		Siswa mampu menulis fungsi telinga.	Uraian Singkat	33
	• Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas.	Dengan disajikan contoh perambatan bunyi pada benda tembok, siswa mampu menuliskan perambatan pada benda padat.	Uraian Singkat	32

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
		Siswa mampu menjelaskan contoh bunyi yang merambat melalui benda padat.	Uraian Jawaban	39
IPS 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan.	Siswa mampu menentukan kota tempat jam gadang berada.	PG	21
		Siswa mampu menentukan asal dari alat musik Saluang.		22
		Siswa mampu menentukan asal suku dari Rumah panjang		23
		Siswa mampu menentukan senjata tradisional dari Madura		25
		Siswa mampu menyebutkan contoh situs yang ada di kabupaten Mojokerto.	Uraian Singkat	34
		Siswa mampu menyebutkan akar budaya daerah yang ada di Indonesia.	Uraian Singkat	35
4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	Menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional yang bisa diaplikasikan	Dengan disediakan nama permainan, siswa dapat memilih dari pulau manakah permainan gobak sodor.	Uraian Singkat	24
		Siswa diminta untuk menuliskan aturan	Uraian Jawaban	40

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
	dalam kehidupan sehari-hari.	bermain gobak sodor.		



KISI-KISI ULANGAN TENGAH SEMESTER

TEMA : 1 Indahnya Kebersamaan dan 2 Selalu Berhemat Energi

Kelas : IV (empat)

SUB TEMA : 1.3 Bersyukur Atas Keberagaman

2.1 Macam-macam Sumber Energi

Semester : 1 (satu)

Kompetensi Inti :

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
PPKn 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat	• Memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama.	Dengan ditunjukkan suatu contoh kejadian, siswa mampu menentukan sikap bekerja sama.	PG	2
		Siswa mampu menentukan lambang sila ke-3.	Uraian Singkat	26

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	Merumuskan tentang pentingnya hemat bahan bakar minyak dengan kegiatan membuat poster.	Siswa mampu menuliskan cara melaksanakan hak dan kewajiban	Uraian Singkat	27
4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat	Memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama.	Dengan disajikan kalimat, siswa mampu menentukan sikap terhadap teman berbeda suku.	PG	1
		Siswa menentukan sikap yang harus dilakukan jika temannya sakit.	PG	3
		Siswa dapat menentukan contoh sikap kerja sama di lingkungan masyarakat.	PG	4
		Siswa mampu memberikan manfaat bekerja sama pada kehidupan sehari-hari	PG	5
		Siswa dapat menuliskan contoh bekerja sama di lingkungan masyarakat.	Uraian Jawaban	36
BAHASA INDONESIA 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan	Mempresentasikan hasil diskusi dan analisa teks laporan tentang	Dengan disediakannya kalimat, siswa dapat menentukan kata baku.	PG	7

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	bahan bakar minyak dengan menggunakan kosa kata baku.	Dengan disajikannya definisi dari kosa kata baku, siswa mampu menentukan contoh kosa kata baku.	PG	8
		Dengan disajikannya kalimat, siswa mampu menuliskan kosa kata tak baku.	Uraian Singkat	28
		Siswa mampu menuliskan 2 contoh kata tidak baku	Uraian Jawaban	37
4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Menyajikan laporn hasil pengamatan tentang pemanfaatan bentuk energi listrik menggunakan bahasa Indonesia.	Disajikan 4 hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan poster.	PG	6
		Siswa mampu menyajikan hasil laporan dalam bentuk slogan.	PG	9
		Siswa mampu menentukan tujuan dari poster.	PG	10
		Siswa mampu menuliskan fungsi dari pamflet.	Uraian Singkat	29
MATEMATIKA 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian,	Melakukan penaksiran terhadap banyak benda yang disajikan dalam gambar dan menemukan	Dengan disajikan tabel, siswa mampu menentukan uang yang dibutuhkan untuk membayar.	PG	11

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.	hasilnya.	Dengan disajikan soal perkalian, siswa mampu menaksirkan hasil dari perkalian tersebut.	PG	13
		Dengan disediakan angka-angka dalam soal, siswa mampu menaksirka ke ratusan terdekat.	Uraian Jawaban	38
	Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran.	Dengan disajikan soal cerita, siswa dapat menyelesaikan masalah dalam soal.	PG Uraian Singkat	12 14 30
3.11 Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian.	Menampakkan konsep persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian.	Siswa mampu menghitung dua persamaan matematika.	Uraian Singkat	31

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri , menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.	Menerapkan konsep persamaan ekspresi matematika dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian.	Dengan disajikan penjumlahan dan perkalian, Siswa mampu menentukan penjumlahan dan perkalian.	PG	15
IPA 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.	Melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat benda-benda elektronik.	Dengan disajikan contoh benda, siswa dapat menentukan energy yang dihasilkan benda.	PG	19
3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Membedakan bunyi pantul (gema dan gaung)	Dengan disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan definisi dari soal.	PG	17

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
		Siswa dapat menentukan contoh benda yang dapat memantulkan bunyi.	PG	18
		Dengan disajikan kalimat percobaan bunyi. Siswa dapat menunjukkan pantulan bunyi.	Uraian Singkat	32
		• Menjelaskan perambatan sumber bunyi.	Uraian Jawaban	39
3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	• Menjelaskan melalui tulisan berbentuk laporan tentang peran energi cahaya matahari dalam kehidupan	Disajikan 4 pilihan, siswa mampu menentukan sifat dari cahaya.	PG	20
4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi	• Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi, bahwa bunyi dapat dipantul dan diserap.	Disajikan 4 pilihan benda yang menyerap bunyi, siswa mampu memilih benda yang terdapat dalam bioskop.	PG	16
		Siswa mampu menulis permukaan benda yang dapat menyerap bunyi.	Uraian Singkat	33

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
I P S 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.	Menemukan perbedaan pada masa pra aksara dan masa aksara	Siswa mampu menentukan kkehidupan manusia purba.	PG	21
	Menuangkan fakta-fakta penting dari masa praaksara masaHindu, Budha dan masa islam.	Disajikan kalimat tentang candi Borobudur, siswa mampu menentukan kerajaan dari raja yang membangunnya.	PG	22
		Siswa mampu menuliskan kerajaan islam pertama yang ada di jawa.	Uraian Singkat	34
3.3 Memahami manusia dalam hubungan nya dengan kondisi geo-grafis di sekitarnya.	Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan.	Siswa mampu menentukan kepanjangan dari PLTA.	PG	23
		Siswa mampu mengetahui tentang simbol-simbol peta.	PG	24
		Siswa mampu menentukan pengolahan dari BBM	PG	25
		Dengan disajikan penggunaan kincir angina di suatu daerah, siswa mampu menuliskan manfaat kincir angin.	Uraian Singkat	35
		Siswa mampu menuliskan manfaat dari bendungan	Uraian Jawaban	40

KISI-KISI ULANGAN TENGAH SEMESTER

TEMA : 2 Selalu Berhemat Energi

Kelas : IV (empat)

SUB TEMA : 2.2 Pemanfaatan Energi

Semester : 1 (satu)

2. 3 Macam-macam Sumber Energi

Kompetensi Inti :

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
PPKn 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	Melaksanakan perilaku sikap hemat energi	Disediakan 4 peristiwa, siswa mampu menentukan perilaku hemat energi.	PG	3
	Menjelaskan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai anak di rumah dan di sekolah.	Dengan disajikan 4 pilihan jawaban, siswa mampu menentukan kewajiban di sekolah.	PG	2
		Siswa mampu menentukan	PG	4

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat	Menstimulasikan nilai bersatu.	kewajiban bekerja sama bersama teman.		
		Siswa mampu menguraikan 3 kewajiban di rumah.	Uraian Jawaban	36
		Siswa mampu menentukan sikap yang menghambat kerja sama.	PG	1
		Disajikan sebuah contoh, siswa mampu menentukan tindakan yang harus dilakukan dalam bekerja sama.	PG	5
		Siswa mampu menuliskan manfaat bekerja sama	Uraian Singkat	26
BAHASA INDONESIA 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Menggali informasi tentang unsur-unsur cerita tentang teks cerita.	Siswa mampu menentukan latar cerita.	PG	10
		Dengan diberikan sifat tokoh dalam cerita, siswa mampu menyebutkan peran pada tokoh.	Uraian Singkat	29

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu- Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Menemukan arti beberapa kata dari teks bacaan.	dengan disajikan 4 pilihan jawaban, siswa mampu mengartikan kata.	PG	9
4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang gaya dan gerak dengan memperhatikan penggunaan kosa kata baku.	Dengan disajikan 4 pilihan tentang langkah-langkah laporan, siswa mampu memilih yang tidak termasuk langkah-langkah laporan.	PG	6
		Siswa mampu menentukan tujuan dari laporan hasil pengamatan	PG	8
	Menyajikan laporan hasil percobaan yang berhubungan dengan energy panas dengan memperhatikan penulisan dan penggunaan kosa	Siswa mampu menentukan tujuan dibuatnya poster.	PG	7
		Dengan disajikan jawaban, siswa mampu membuat kalimat pertanyaan.	Uraian Singkat	28

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
	kata baku.	Siswa dapat menuliskan laporan tentang cahaya	Uraian Jawaban	37
MATEMATIKA 3.4 Memahami faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan prima	Menjelaskan konsep KPK	Dengan disajikan bilangan, siswa mampu menentukan faktor dari bilangan.	PG	15
		Siswa mampu menuliskan faktorisasi prima dari bilangan yang diswdiakan.	Uraian Singkat	30
	Menjelaskan konsep KPK.	Dengan disediakan 2 bilangan, siswa mampu mencari KPK..	PG	11
3.11 Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penam ba han, pengurangan, dan per kalian	Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan sepasang kalimat matematika yang mempunyai nilai sama atau berbeda.	Dengan disajikan 4 pilihan jawaban, siswa mampu menghitung pembagian dan penjumlahan.	PG	12
		Dengan disajikan soal cerita, siswa mampu menyelesaikan masalah.	PG	14

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal, dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya	Menjelaskan konsep FPB	Dengan disediakan 2 bilangan, siswa mampu menentukan FPB.	PG Uraian Jawaban	13 38
I P A 3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi hubungan dan pemanfaatan gaya gesek dalam aktivitas sehari-hari.	Dengan disajikan pembuatan mainan dengan plastisin, siswa mampu memberikan perubahan gaya.	PG	18
		Dengan disajikan 4 pernyataan, siswa mampu mendefinisikan gaya gesek.	PG	19
	Mengidentifikasi tentang gaya gravitasi dalam aktivitas sehari-hari.	Dengan disajikan contoh, siswa mampu menuliskan gaya gravitasi	Uraian Singkat	33

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	• Menjelaskan tentang sumber-sumber energy alternative dan manfaatnya.	Dengan disediakan 4 pilihan sumber energi, siswa mampu menentukan sumber energi yang cepat habis.	PG	16
	• Menjelaskan sifat hantaran panas dan perbedaannya.	Dengan disediakan soal tentang perpindahan panas, siswa mampu menentukan zat perantara.	PG	20
	• Membedakan sifat perpindahan panas.	Siswa dapat menyebutkan contoh perpindahan panas secara konduksi, konveksi dan radiasi.	Uraian Jawaban	39
4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat	• Menjelaskan sifat hantaran panas dan perbedaannya.	Siswa mampu menentukan fungsi zat pembangun tubuh.	PG	17
		Dengan disajikan soal tentang makanan kacang tanah, siswa mampu menuliskan kandungan makanan.	Uraian Singkat	32
IPS 3.3 Memahami manusia dalam hubungan nya dengan kondisi geografis di sekitarnya.	• Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan.	Siswa mampu menentukan pekerjaan yang sesuai dengan daerah.	PG	21
		Dengan disediakan 4 pilihan pulau. siswa mampu menentukan pulau terbesar di Indonesia.		22

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	No. Soal
		Siswa mampu menentukan nama permukaan bumi.		23
		Siswa mampu menuliskan salah satu kenampakan buatan di daerahnya.	Uraian Singkat	34
		Siswa mampu menyebutkan pekerjaan yang berhubungan dengan cinderamata.	Uraian Singkat	35
		Siswa mampu menuliskan 3 contoh kenampakan alam.	Uraian Jawaban	40
3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan.	Dengan disediakan 4 jawaban, siswa mampu menentukan daerah asal tari jaipong.	PG	24
		Siswa mampu menentukan asal kesenian reog.	PG	25